

2025

LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

UNIVERSITAS JEMBER

www.unej.ac.id

LAPORAN DAMPAK

SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025

"Karya Rinaras Ambuka Budhi, Gapura Mangesti Aruming Bawana"

UNIVERSITAS JEMBER

2026

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF..... 4
Sintesis Temuan Utama..... 4
Dampak Sosial..... 4
Dampak Ekonomi..... 5
Dampak Lingkungan..... 5
Metodologi Singkat..... 6
Kesesuaian Regulasi..... 6
BAB 1. PENDAHULUAN..... 1
1.2 Tujuan Laporan..... 3
1.3 Ruang Lingkup Analisis..... 3
1.4 Unit Analisis..... 4
1.5 Pendekatan dan Sumber Data Metodologis..... 4
BAB 2. DAMPAK SOSIAL..... 7
2.1. Tema Pendidikan Inklusif..... 7
2.2. Tema Penelitian dan Inovasi..... 14
2.3. Tema Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat..... 19
2.4. Tema Kebijakan Publik..... 31
2.5. Social Enterprise Program Z-Coffee..... 37
BAB 3. DAMPAK EKONOMI..... 39
3.1. Tema Pengajaran dan Pembelajaran..... 39
3.2. Tema Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan..... 42
3.3. Tema Ekosistem Kewirausahaan..... 46
3.4. Tema Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung..... 49
3.5. Tema Pengeluaran Institusi..... 53
BAB 4. DAMPAK LINGKUNGAN..... 57
4.1. Tema Energi..... 60
4.2. Tema Konsumsi Energi Yang Bertanggung Jawab..... 63
4.3. Tema Transportasi..... 66
4.4. Tema Keanekaragaman Hayati..... 69
4.5.Tema Pendidikan Dan Penelitian..... 73
BAB 5. KESIMPULAN DAN RENCANA KE DEPAN..... 78
5.1 Insight Utama Dampak..... 78
5.2 Kekuatan Institusi..... 79
5.3 Area Perbaikan (Gap Analysis)..... 79
5.4 Rencana Strategis ke Depan..... 80
5.5 Implikasi Kebijakan..... 81
REFERENSI..... 83
LAMPIRAN..... 86
Lampiran 2. Glossarium..... 87

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Jember (UNEJ) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik atas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sepanjang tahun kalender 2025, mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi. Sebagai institusi dengan lebih dari 40.000 mahasiswa aktif, 2.662 pegawai (dosen dan tenaga kependidikan), 15 fakultas, 1 Program Pascasarjana, 1 Kampus Vokasi, dan 4 kampus satelit, serta anggaran operasional Rp719,5 miliar pada tahun 2025, UNEJ merupakan salah satu penggerak sosial dan ekonomi terbesar di kawasan Tapal Kuda Jawa Timur. Status Akreditasi Institusi Unggul hingga 2030 dan peringkat ke-12 nasional pada Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2025 memperkuat posisi UNEJ sebagai pusat unggulan yang berkewajiban mendokumentasikan kontribusi nyatanya pada tiga pilar pembangunan berkelanjutan.

Sintesis Temuan Utama

Secara keseluruhan, analisis Bab 2 sampai Bab 4 menunjukkan bahwa UNEJ telah memenuhi hampir seluruh indikator wajib Kepmen 361/M/KEP/2025 dengan capaian yang terukur dan terverifikasi. Pada dimensi sosial, keterserapan lulusan afirmasi mencapai 24,15% dan 250 dari 447 desa binaan resmi (55,93%) tercatat aktif menerima pendampingan berkelanjutan. Pada dimensi ekonomi, kehadiran UNEJ menggerakkan perputaran uang lebih dari Rp1,14 triliun per tahun dari empat sumber utama , pengeluaran mahasiswa, hilirisasi riset, kunjungan akademik, dan belanja UMKM. Pada dimensi lingkungan, UNEJ mencapai target pengelolaan 100% pada tiga kategori limbah (organik, anorganik, B3) dan menjalankan 17 program rehabilitasi ekosistem di kawasan konservasi strategis Jawa Timur. Temuan ini menegaskan bahwa dampak UNEJ tidak lagi bersifat insidental, melainkan telah terlembagakan melalui skema, pendanaan, dan kemitraan yang terstruktur.

Dampak Sosial

UNEJ menunjukkan komitmen kuat pada pendidikan inklusif, riset berpihak, dan pengabdian masyarakat. Dari 3.428 lulusan yang bekerja pada tahun 2025,

sebanyak 828 orang (24,15%) merupakan lulusan afirmasi dari skema KIP-K, UKT Golongan 1–2, Daerah 3T, dan ADik. Pada dimensi riset, 189 dari 687 judul riset aktif (27,51%) dimanfaatkan oleh kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas, dengan alokasi anggaran Rp12,75 miliar (40,89% dari total anggaran riset). Pada dimensi pengabdian, 68 dari 177 judul pengabdian aktif (38,42%) menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan UMKM lokal, didukung total dana pengabdian Rp5,76 miliar dari sumber internal, DRTPM/DPPM, dan kerja sama pemerintah daerah. Sebanyak 250 dari 447 desa binaan resmi (55,93%) aktif berkelanjutan, dan 363 instansi publik , mencakup pemerintahan desa, satuan pendidikan, OPD, dan lembaga layanan masyarakat , menerima pendampingan formal UNEJ sepanjang tahun.

Dampak Ekonomi

Kontribusi ekonomi UNEJ terhadap kawasan sekitar kampus bersumber dari lima jalur utama. Pengeluaran konsumsi dan transportasi 37.378 mahasiswa aktif menggerakkan ekonomi lokal senilai Rp982,29 miliar per tahun. Hilirisasi riset menghasilkan pendapatan riil Rp9,87 miliar, didominasi kontrak riset komersial industri (88,5%). Ekosistem kewirausahaan kampus membina 6 entitas spin-off/start-up aktif dengan total dana pembinaan Rp151,05 juta. Kunjungan akademik , mencakup wisuda, seminar, festival, dan mobilitas mahasiswa asing , menghasilkan belanja pengunjung sebesar Rp35,38 miliar dari 46 event domestik dan 66 mahasiswa asing dari 8 negara. Sebagai pembelanja institusional, UNEJ menyalurkan Rp117,98 miliar dari 19.230 transaksi pengadaan kepada UMKM lokal di Jember, Pasuruan, Bondowoso, dan Lumajang, menjadikan UNEJ salah satu motor penggerak ekonomi lokal terbesar di kawasan Tapal Kuda.

Dampak Lingkungan

UNEJ menerjemahkan visi keberlanjutannya ke dalam empat pilar strategi lingkungan menuju target Net Zero Emission 2050. Sepanjang 2025, UNEJ membangun 5 infrastruktur energi ramah lingkungan hasil kolaborasi eksternal (PLTS, pompa submersible tenaga surya, mikrohidro, dan dua fasilitas biogas) yang berpotensi menghindari ±479 tCO2e per tahun, serta mengembangkan 6 produk daur ulang dan fasilitas pengolahan limbah berbasis valorisasi limbah agroindustri lokal. Pengelolaan limbah mencapai target 100% pada tiga kategori: 350 ton limbah organik dikompos, 22,6 ton limbah anorganik didaur ulang, dan 7,65 ton limbah B3 ditangani mitra berizin. Pada aspek transportasi, UNEJ

mengoperasikan 1 km jalur pejalan kaki inklusif dan 2 km jalur sepeda umum, didukung 128 unit sepeda gratis. Pada keanekaragaman hayati, UNEJ menjalankan 17 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang menjangkau kawasan konservasi strategis seperti Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran, dan Ijen UNESCO Global Geopark. Pada aspek pendidikan lingkungan, 1.553 dari 6.047 mata kuliah (25,7%) UNEJ terintegrasi dengan tema sustainability dan biodiversitas, didukung 133 penelitian sustainability dari total 726 publikasi ilmiah tahun 2025.

Metodologi Singkat

Laporan ini disusun menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods), mengombinasikan kuantifikasi indikator berbasis formula baku Kepmen 361/M/KEP/2025 dengan studi kasus kualitatif atas program-program unggulan. Data bersumber dari triangulasi dokumen internal UNEJ , SK Rektor, laporan keuangan dan sistem pengadaan, hasil tracer study alumni, data penelitian dan pengabdian, serta Laporan Kinerja (LAKIN) UNEJ Tahun 2025 , yang diverifikasi melalui dokumentasi lapangan dan tautan bukti digital pada setiap indikator, guna menjamin validitas dan keterlacakan data yang dilaporkan.

Kesesuaian Regulasi

Seluruh indikator yang dilaporkan pada Bab 2 hingga Bab 4 disusun selaras dengan Kepmen 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi, serta merujuk pada Rencana Strategis UNEJ 2025–2029 (Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2025) dan capaian Indikator Kinerja Utama yang telah dilaporkan pada LAKIN UNEJ Tahun 2025. Capaian dampak ini turut mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 1, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 17, sekaligus menegaskan komitmen UNEJ pada kebijakan Diktisaintek Berdampak dan transformasi institusi menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Jember (UNEJ) berdiri pada 10 November 1964 dengan nama Universitas Negeri Djember, diawali oleh lima fakultas perintis , Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sastra , yang tersebar di Jember dan Banyuwangi (Universitas Jember, 2026a). Secara geografis, UNEJ berada pada kawasan dataran landai di antara wilayah pesisir dan pegunungan Argopuro, Ijen, dan Raung, dengan lingkungan sekitar yang didominasi sektor perkebunan, pertanian, dan kawasan hutan, termasuk Taman Nasional Meru Betiri. Karakteristik wilayah ini menjadi landasan strategis pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya penguatan keunggulan institusi berbasis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia melalui sains, teknologi, dan seni yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan pertanian industrial (Universitas Jember, 2026a).

Memasuki tahun 2025, UNEJ telah berkembang menjadi institusi dengan 15 fakultas, 1 Program Pascasarjana, dan 1 Kampus Vokasi, didukung 4 kampus satelit yang tersebar di empat kabupaten guna memperluas akses pendidikan tinggi di Jawa Timur. Total luas lahan yang dikelola mencapai 117,1 hektar, meliputi Kampus Utama Jember (96,5 Ha), Kampus Vokasi Jubung (10 Ha), Kampus Bondowoso (9,5 Ha), Kampus Pasuruan (0,8 Ha), dan Kampus Lumajang (0,3 Ha) (Universitas Jember, 2026). Skala layanan pendidikan ini menjangkau lebih dari 40.000 mahasiswa aktif (±43.500 mahasiswa menurut basis data akademik terkini) yang didukung oleh 2.662 pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) serta anggaran operasional tahun 2025 sebesar Rp 719,5 miliar (Universitas Jember, 2026). Dengan skala tersebut, UNEJ merupakan salah satu penggerak ekonomi dan sosial terbesar di kawasan Tapal Kuda Jawa Timur.

Daya saing dan rekognisi institusi terus meningkat sebagai bentuk pengakuan atas mutu akademik, tata kelola, dan sistem penjaminan mutu internal. Akreditasi

Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unggul telah diraih UNEJ hingga tahun 2030, dengan 61% dari 116 program studi terakreditasi Unggul dan lebih dari 20% terakreditasi internasional. Pada pemeringkatan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2025, UNEJ menempati peringkat ke-12 nasional dan 1501+ internasional (Universitas Jember, 2026a). Capaian ini menempatkan UNEJ sebagai pusat unggulan (center of excellence) sebagaimana dituangkan dalam visinya, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam Inovasi Pertanian Industrial yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional” (Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 2 Tahun 2025), yang secara langsung menempatkan UNEJ pada posisi yang berkewajiban memberikan kontribusi nyata bagi tiga pilar pembangunan: sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pada level global, agenda Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 menempatkan perguruan tinggi sebagai aktor strategis pembangunan berkelanjutan. Pada level nasional, kebijakan Diktisaintek Berdampak menegaskan keharusan setiap perguruan tinggi mengukur, menguji, dan mengkomunikasikan dampak Tridharma-nya kepada publik, sebagaimana diatur secara formal melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi (Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi [Kemdiktisaintek], 2025). Pada level institusional, arah pengembangan UNEJ tahun 2025–2029 difokuskan pada penguatan kinerja Tridharma dan tata kelola sebagai landasan transformasi dari Badan Layanan Umum (BLU) menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH); hasil evaluasi SWOT menunjukkan posisi institusi berada pada kuadran I (strategi pertumbuhan), yang menandakan kesiapan kelembagaan memasuki fase otonomi lebih luas (Universitas Jember, 2026a). Dalam konteks inilah, penyusunan Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan menjadi instrumen kunci bagi UNEJ untuk memetakan dan mempertanggungjawabkan kontribusi nyata institusi kepada masyarakat, perekonomian, dan lingkungan sepanjang tahun 2025.

1.2 Tujuan Laporan

Laporan ini disusun dengan tujuan:

1. Mengukur dan mendokumentasikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pelaksanaan Tridharma UNEJ sepanjang tahun 2025 secara akuntabel dan berbasis bukti, mengacu pada indikator dan formula yang ditetapkan dalam Kepmen 361/M/KEP/2025.
2. Mengomunikasikan kontribusi nyata UNEJ kepada para pemangku kepentingan , Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, pemerintah daerah, mitra industri, masyarakat umum, dan mitra internasional , secara transparan dan terukur.
3. Menyajikan basis data dampak yang dapat digunakan sebagai input perencanaan strategis berikutnya, baik dalam kerangka Rencana Strategis UNEJ 2025–2029 maupun proyeksi transformasi menuju PTNBH.
4. Memenuhi mandat regulasi pelaporan dampak sebagaimana diatur dalam Kepmen 361/M/KEP/2025, selaras dengan capaian dan Indikator Kinerja Utama yang telah dilaporkan pada Laporan Kinerja (LAKIN) UNEJ Tahun 2025.

1.3 Ruang Lingkup Analisis

Ruang lingkup analisis laporan ini dibatasi pada dua dimensi. Pertama, batasan temporal: data primer dan sekunder yang dianalisis adalah data tahun kalender 2025, dengan rujukan pada baseline tahun-tahun sebelumnya untuk melihat tren capaian. Kedua, batasan sektoral: analisis dampak dibagi ke dalam tiga klaster substantif yang masing-masing dibahas pada bab tersendiri.

Bab 2 (Dampak Sosial) mencakup empat tema: pendidikan inklusif, penelitian dan inovasi untuk kelompok rentan, pengabdian dan pengembangan masyarakat, serta kontribusi pada kebijakan publik. Bab 3 (Dampak Ekonomi) mencakup lima tema: pengajaran dan pembelajaran (pengeluaran transportasi dan konsumsi mahasiswa), penelitian dan pertukaran pengetahuan (hilirisasi riset dan inovasi), ekosistem kewirausahaan dan spin-off, kunjungan akademik dan pengeluaran pengunjung, serta belanja kampus kepada UMKM lokal. Bab 4 (Dampak Lingkungan) mencakup empat pilar strategi keberlanjutan: mitigasi

perubahan iklim, konservasi air dan perlindungan kualitas air, perlindungan keanekaragaman hayati, serta ekonomi sirkular dan pengelolaan limbah (Universitas Jember, 2026b).

1.4 Unit Analisis

Unit analisis laporan ini disusun secara hierarkis sebagai berikut:

1. Level institusi universitas: data agregat seluruh UNEJ sebagai satu unit pelaporan, mencakup 2.662 pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) dan anggaran operasional Rp719,5 miliar pada tahun 2025.
2. Level fakultas, pascasarjana, dan vokasi: 15 fakultas, 1 Program Pascasarjana, dan 1 Kampus Vokasi, beserta lembaga dan unit penunjang di lingkungan UNEJ.
3. Level kampus dan wilayah: Kampus Utama Jember (96,5 Ha), Kampus Vokasi Jubung (10 Ha), serta tiga kampus satelit di Bondowoso (9,5 Ha), Pasuruan (0,8 Ha), dan Lumajang (0,3 Ha), dengan total luas lahan 117,1 hektare.
4. Level individu: lebih dari 40.000 mahasiswa aktif tahun 2025, termasuk 828 lulusan afirmasi (KIP-K, UKT Golongan 1–2, Daerah 3T, dan ADik) yang terserap dunia kerja, studi lanjut, atau wirausaha dari total 3.428 lulusan yang bekerja pada tahun berjalan, berdasarkan hasil tracer study 2025.
5. Level wilayah terdampak: kawasan Tapal Kuda Jawa Timur sebagai cakupan utama dampak sosial dan ekonomi, dengan jangkauan nasional dan internasional untuk indikator tertentu seperti mobilitas akademik dan kerja sama riset.

1.5 Pendekatan dan Sumber Data Metodologis

1.5.1 Pendekatan Umum

Laporan ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods research). Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui statistik deskriptif dan penghitungan indikator berbasis formula yang ditetapkan dalam Kepmen 361/M/KEP/2025, seperti persentase keterserapan lulusan afirmasi dan estimasi pengeluaran mahasiswa terhadap ekonomi lokal. Pendekatan kualitatif diterapkan melalui studi kasus dan dokumentasi praktik baik (best practices), seperti hilirisasi produk riset dan program pengabdian masyarakat, untuk memberikan kedalaman makna pada capaian kuantitatif. Pada setiap indikator dampak dalam Bab 2 hingga Bab

4, narasi dirancang secara padat (maksimal ±1.000 kata per indikator) dan didukung bukti empiris berupa tabel dan grafik.

1.5.2 Triangulasi Sumber Data

Validitas temuan dijamin melalui triangulasi sumber data sebagai berikut:

1. Data internal UNEJ: Laporan Kinerja (LAKIN) UNEJ Tahun 2025, dokumen isi Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan UNEJ (data indikator Bab 2–Bab 4), hasil tracer study alumni tahun 2025, Rencana Strategis UNEJ 2025–2029 (Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2025), dokumen perjanjian kinerja dan realisasi anggaran (DIPA/RKAKL), serta sistem informasi internal seperti SIJAMU, SIPALU, dan SIAKAD.
2. Regulasi dan kebijakan nasional: Kepmen 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP; serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis pelaporan kinerja instansi pemerintah.
3. Basis data eksternal dan pemeringkatan: hasil pemeringkatan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2025, serta data pembanding dari basis statistik nasional untuk memperkuat interpretasi capaian dampak.

1.5.3 Metode Analisis per Bab

1. Bab 2 (Dampak Sosial): statistik deskriptif dan analisis proporsi terhadap empat tema , pendidikan inklusif, penelitian dan inovasi, pengabdian dan pengembangan masyarakat,serta kebijakan publik, didukung studi kasus naratif atas program-program unggulan.
2. Bab 3 (Dampak Ekonomi): kuantifikasi pendapatan dan pengeluaran menggunakan formula baku (misalnya rata-rata pengeluaran mahasiswa per bulan dikalikan jumlah mahasiswa aktif dan dua belas bulan), serta analisis kebermanfaatan finansial atas hilirisasi riset dan ekosistem kewirausahaan kampus.

3. Bab 4 (Dampak Lingkungan): analisis capaian empat pilar strategi keberlanjutan UNEJ , mitigasi perubahan iklim, konservasi air, perlindungan keanekaragaman hayati, dan ekonomi sirkular , masing-masing dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang serta indikator pengukuran yang terdefinisi.

Dampak Sosial Universitas Jember 2025: **Transformasi Pendidikan Inklusif & Pemberdayaan Masyarakat**

Mengomunikasikan kontribusi nyata Universitas Jember (UNEJ) dalam menciptakan mobilitas sosial, pemerataan akses pendidikan, dan pemberdayaan wilayah di kawasan Tapal Kuda Jawa Timur.

4.500+
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA



Dukungan penuh bagi mahasiswa KIP-K, kelompuk disabilitas (ADik), dan putra-putri daerah 37.

250
DESA BINAAN AKTIF & BERKELANJUTAN

PENGABDIAN MASYARAKAT & INOVASI SOSIAL



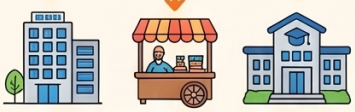
Pendampingan intensif di tingkat desa untuk penanganan stunting, ketahanan pangan, dan pariwisata.

363
INSTANSI PUBLIK MENERIMA PENDAMPINGAN



Penguatan tata kelola pada pemerintah desa, sekoleh, hingga dinas daerah di 4 kabupaten.

24,15%
LULUSAN AFIRMASI LANGSUNG TERSERAP



Alumni jalur beasiswa berhasil bekerja, berwirausaha, atau lanjut studi dalam kurun satu tahun.

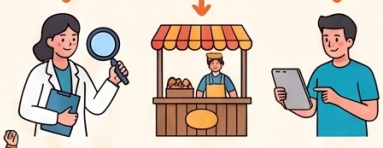
UNIVERSITAS JEMBER



PENDIDIKAN INKLUSIF & PEMERATAAN AKSES



38,42%
INOVASI KAMPUS DIGUNAKAN UMKM



Produk teknologi tepat guna dan sistem digital UNEJ dimanfaatkan nyata oleh pengusaha lokal.

JANGKAUAN NASIONAL DARI ACEH HINGGA PAPUA



Kehadiran mahasiswa dari seluruh provinsi indonesia mandobrak betasan geografis pendidikan tinggi.



Fokus Riset UNEJ Membantu Kelompok Rentan & Membutuhkan

KELOMPOK PRIORITAS PEMERINTAH
109 Judul
Rp 8,92 Miliar



PEREMPUAN, ANAK & LANSIA
34 Judul
Rp 1,52 Miliar



MASYARAKAT RAWAN BENCANA
20 Judul
Rp 1,09 Miliar

BAB 2
DAMPAK SOSIAL

BAB 2. DAMPAK SOSIAL

Dampak sosial UNEJ mencerminkan komitmen institusi terhadap pemerataan akses pendidikan, pemberdayaan komunitas rentan, dan kontribusi pada kebijakan publik berbasis riset. Bab ini menyajikan analisis empat indikator dampak sosial meliputi: (1) pendidikan inklusif, (2) riset untuk kelompok rentan, (3) pengabdian kepada masyarakat, dan (4) kontribusi kebijakan publik.

2.1. Tema Pendidikan Inklusif

2.1.1. Indikator Capaian karir lulusan afirmasi

UNEJ menerapkan kebijakan pendidikan inklusif secara konsisten melalui berbagai jalur afirmasi yang memastikan akses pendidikan tinggi bagi kelompok yang secara historis terpinggirkan dari sistem pendidikan formal. Kelompok afirmasi yang difasilitasi UNEJ meliputi: (a) penerima Kartu Indonesia Pintar–Kuliah (KIP-K), (b) mahasiswa dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang mendapatkan UKT Kelompok 1–2, (c) mahasiswa dari daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) melalui program ADIK, (d) mahasiswa dari Papua dan Papua Barat melalui program ADIK Papua, serta (e) mahasiswa penyandang disabilitas. Komitmen UNEJ terhadap inklusivitas pendidikan mendapat pengakuan eksternal. Pada tahun 2022, UNEJ meraih peringkat ke-7 internasional dan 3 nasional sebagai Kampus Ramah Disabilitas dari UNESA Dimetric (Disability Inclusion Metric) dengan skor 73,6.

a. Formula Indikator

Indikator ini mengukur dampak sosial melalui indikator persentase lulusan kelompok afirmasi yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 (satu) tahun setelah lulus.

Persentase = (Total Lulusan Afirmasi Terserap ÷ Total Lulusan yang Bekerja Periode Berjalan) × 100%

Lulusan afirmasi dalam laporan ini mencakup empat skema: Beasiswa ADik (mewakili kelompok disabilitas dan daerah afirmasi khusus), Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), KIPK (Kartu Indonesia Pintar Kuliah, mewakili kelompok ekonomi tidak mampu), dan penerima keringanan UKT Golongan 1&2. Kategori "terserap" mencakup tiga jalur keluaran: bekerja langsung, melanjutkan studi, dan berwirausaha.

b. Analisis Data

Berdasarkan data tracer study tahun 2025 pada tabel 1, dari 828 lulusan afirmasi yang telah terserap (bekerja, studi lanjut, atau berwirausaha), dan total 3.428 lulusan UNEJ yang bekerja pada periode yang sama, capaian persentase keterserapan lulusan afirmasi terhadap Kepmen 361/2025 adalah 24,15%. Jika hanya memperhitungkan lulusan afirmasi yang langsung bekerja (706 orang) terhadap total lulusan yang bekerja (3.428 orang), proporsinya adalah 20,60%. Angka ini merepresentasikan porsi lulusan dari kelompok afirmasi di antara seluruh lulusan UNEJ yang telah terserap dunia kerja, studi lanjut, maupun wirausaha (sebuah indikator penting keberpihakan institusi terhadap kelompok rentan tanpa mengorbankan kualitas keterserapan secara agregat).

Tabel 2.1. Perhitungan persentase keterserapan lulusan afirmasi

Komponen	Nilai	Keterangan
Total Lulusan Afirmasi Terserap	828 orang	Numerator
Total Lulusan yang Bekerja Tahun 2025	3.428 orang	Denominator
Persentase Keterserapan Lulusan Afirmasi	24,15%	828 / 3.428 × 100%
Lulusan Afirmasi yang Langsung Bekerja terhadap Total Lulusan Bekerja	20,60%	706 / 3.428 × 100%

sumber data: Tracer Study

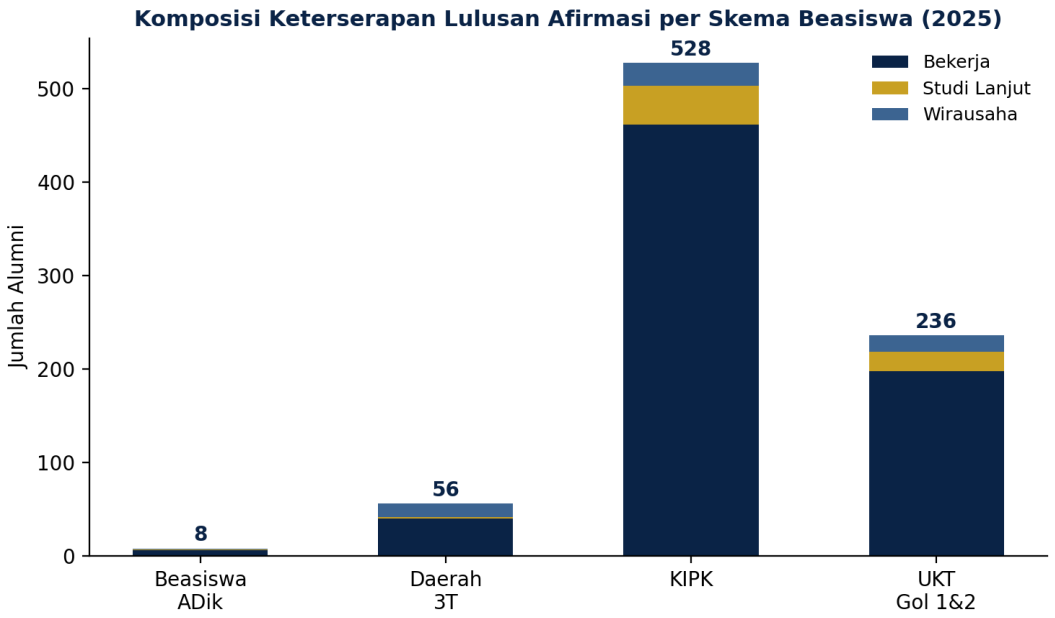


Grafik 2.1. Proporsi lulusan afirmasi terserap terhadap total lulusan bekerja UNEJ tahun 2025

Tabel 2.2 berikut menyajikan rincian jumlah alumni dan median penghasilan berdasarkan jenis keterserapan (bekerja, studi lanjut, wirausaha) untuk masing-masing skema afirmasi.

Tabel 2.2. Jumlah alumni dan median penghasilan lulusan afirmasi per skema (2025)

Beasiswa	Jumlah Alumni			Median Penghasilan		Grand Total	
	Bekerja	Studi Lanjut	Wirausaha	Bekerja	Wirausaha	Jumlah	Median Penghasilan
Beasiswa ADik	6	1	1	2.550.000	7.000.000	8	3.000.000
Daerah 3T	40	2	14	2.000.000	2.300.000	56	2.050.000
KIPK	462	41	25	2.797.119	2.500.000	528	2.600.000
UKT Gol 1 & 2	198	21	17	2.500.000	2.000.000	236	2.500.000
Grand Total	**706**	**65**	**57**	**2.600.000**	**2.300.000**	**828**	**2.500.000**

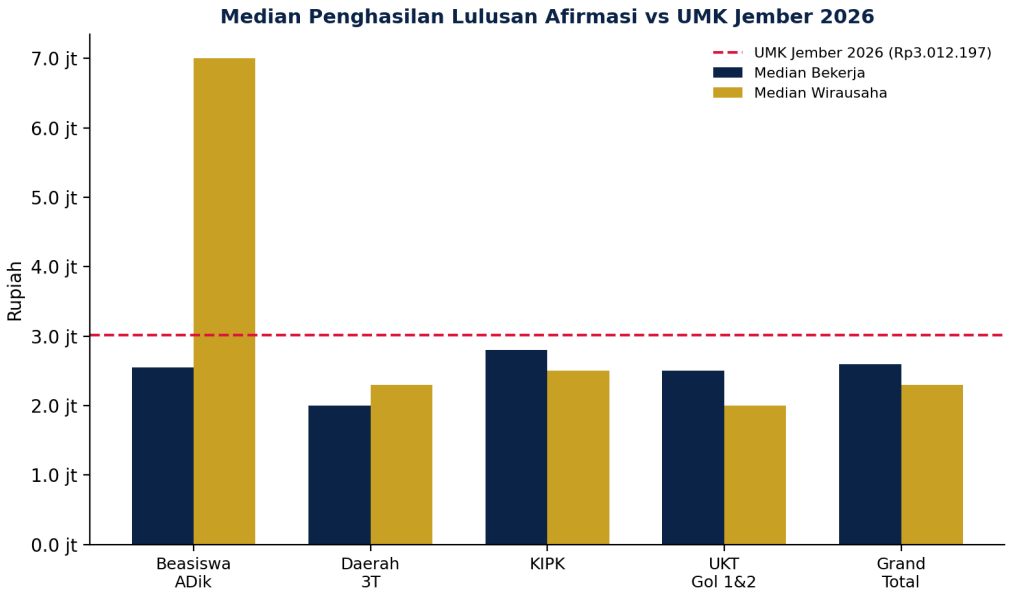


Grafik 2.2. Komposisi keterserapan lulusan afirmasi per skema beasiswa

Dari total 828 lulusan afirmasi yang terserap, komposisinya adalah 706 orang (85,3%) bekerja, 65 orang (7,9%) melanjutkan studi, dan 57 orang (6,9%) berwirausaha. Secara kontribusi antar-skema, KIPK mendominasi dengan 528 lulusan (63,8% dari total afirmasi terserap), diikuti UKT Gol 1–2 sebanyak 236 lulusan (28,5%), Daerah 3T 56 lulusan (6,8%), dan Beasiswa ADik 8 lulusan

(1,0%). Dominasi KIPK sejalan dengan skala penerima beasiswa berbasis ekonomi yang jauh lebih besar dibanding skema afirmasi wilayah (3T) dan disabilitas (ADik), namun proporsi kecil kedua kelompok terakhir ini mengindikasikan ruang perluasan jangkauan yang masih terbuka lebar.

Aspek kualitas keterserapan ditunjukkan dengan kesetaraan penghasilan. Median penghasilan lulusan afirmasi yang bekerja (Rp2.600.000) dan berwirausaha (Rp2.300.000) berada di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK) Jember 2026 sebesar Rp3.012.197 (Radar Jember, 2025).



Grafik 2.3. Median penghasilan lulusan afirmasi per skema dibandingkan UMK Jember 2026

Kesenjangan ini paling menonjol pada kelompok KIPK dan UKT Gol 1–2, yang median penghasilan bekerjanya (Rp2.797.119 dan Rp2.500.000) masih di bawah UMK. Sebaliknya, Beasiswa ADik mencatat median penghasilan wirausaha tertinggi (Rp7.000.000), meski perlu dicermati karena basis sampelnya sangat kecil sehingga rentan terhadap bias outlier dan belum dapat digeneralisasi.

c. Kesimpulan

1. Persentase keterserapan lulusan afirmasi UNEJ terhadap total lulusan bekerja tahun 2025 tercatat 24,15% (828 dari 3.428 lulusan).
2. KIPK dan UKT Gol 1–2 mendominasi capaian secara volume, sementara Beasiswa ADik dan Daerah 3T masih berjumlah kecil sehingga memerlukan perluasan jangkauan dan penguatan basis data tracer study.

3. Median penghasilan lulusan afirmasi, khususnya jalur wirausaha dan sebagian jalur bekerja, masih berada di bawah UMK Jember 2026, mengindikasikan perlunya penguatan program pendampingan karier dan inkubasi wirausaha pasca kelulusan.

2.1.2. Indikator Penerima Beasiswa Afirmasi Internal Kampus

Sebagai bentuk komitmen dalam memperluas aksesibilitas pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan, Universitas Jember (UNEJ) menyelenggarakan Program Beasiswa Afirmasi Internal. Program ini bekerja sama dengan mitra strategis Pemerintah, DUDI dan NGO. Seluruh dana beasiswa yang masuk melalui BLU diakui sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU yang wajib dicatat dalam laporan keuangan BLU. Program ini secara khusus ditujukan bagi mahasiswa yang membutuhkan keberpihakan (*affirmative action*), meliputi mahasiswa dari keluarga kondisi ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan mahasiswa daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

a. Formula Indikator

Indikator ini mengukur penerima beasiswa afirmasi internal kampus, dengan formula sebagai berikut:

Persentase = (Jumlah Mahasiswa Afirmasi Penerima Beasiswa Dana Internal ÷ Total Mahasiswa Afirmasi Penerima Beasiswa) × 100%

Dana internal dalam indikator ini didefinisikan sebagai seluruh beasiswa yang tercatat sebagai PNBP BLU. Data diolah dari rekapitulasi "Data Jumlah Beasiswa 2025", yang memuat 20 jenis skema beasiswa dengan klasifikasi berikut :

Tabel 2.3 Rekapitulasi mahasiswa afirmasi per kategori dan status dana BLU

Kategori Afirmasi	Jumlah Mhs	Dana Internal	Dana Eksternal	% Internal
Ekonomi Tidak Mampu (KIP-K eksternal; BAZNAS, Pemkab Jember, KJMU internal)	7.137	718	6.419	10 %
Daerah 3T (ADik- PPAT)	107	0	107	0 %
Disabilitas (ADik Difabel, Sahabat Disabilitas)	18	15	3	83 %
Beasiswa Internal PNBP UNEJ (Fungsionaris, Berkarya, Tracer Study)	514	514	0	100 %
Total Afirmasi	**7.776**	**1.247**	**6.529**	**16,04%**

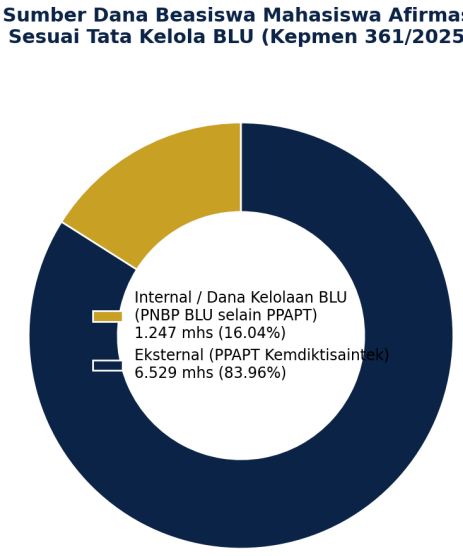
b. Analisis Data

Dari 7.776 mahasiswa kelompok afirmasi yang tercatat menerima beasiswa pada tahun 2025, sebanyak 1.247 orang (16,04%) dibiayai dari dana internal/PNBP BLU UNEJ sebesar 2,4 Milyar, meliputi Beasiswa BAZNAS, Pemkab Jember, KJMU, Sahabat Disabilitas, Fungsionaris, Berkarya, dan Tracer Study. Sebanyak 6.529 mahasiswa afirmasi (83,96%) dibiayai dari dana eksternal APBN melalui PPAPT Kemdiktisaintek, yaitu KIP Kuliah/KIPK, ADik, dan ADik Difabel.

Tabel 2.4. Perhitungan persentase mahasiswa afirmasi penerima beasiswa internal

Komponen	Nilai	Keterangan
Total mahasiswa afirmasi (ekonomi tidak mampu + disabilitas + daerah 3T) penerima beasiswa seluruh sumber dana	7.776 orang	Denominator
Total mahasiswa afirmasi penerima beasiswa dari dana INTERNAL/PNBP BLU (seluruh beasiswa kecuali PPAPT Kemdiktisaintek): BAZNAS, Pemkab Jember, KJMU, Sahabat Disabilitas, Fungsionaris, Berkarya, Tracer Study	1.247 orang	Numerator
Persentase mahasiswa afirmasi penerima beasiswa internal	16,04%	1.247 / 7.776 × 100%
Total mahasiswa afirmasi penerima beasiswa dari dana EKSTERNAL (PPAPT Kemdiktisaintek: KIP-K, ADik, ADik Difabel)	6.529 orang	83,96% dari total afirmasi

sumber data: Beasiswa TA 2025



Grafik 2.4. Sumber dana beasiswa mahasiswa afirmasi: internal

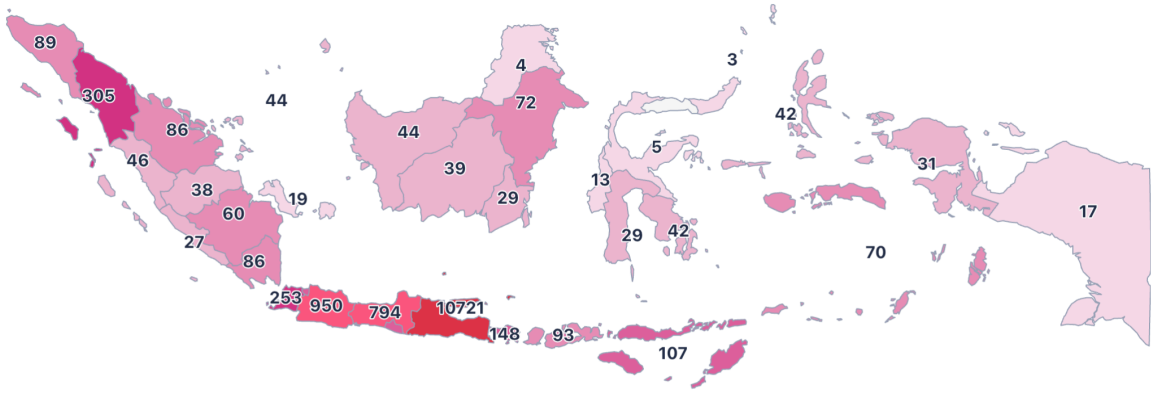
Secara keseluruhan, dari 7.950 mahasiswa penerima seluruh jenis beasiswa, 7.776 mahasiswa (97,81%) berasal dari kelompok afirmasi dan 174 mahasiswa (2,19%) merupakan penerima beasiswa non-afirmasi seperti Beasiswa Unggulan

dan beasiswa kemitraan korporat. Total keseluruhan dana kelolaan BLU UNEJ (afirmasi dan non-afirmasi) mencakup 1.421 mahasiswa (17,88% dari total penerima beasiswa), sedangkan 6.529 mahasiswa (82,12%) dibiayai APBN langsung melalui PPAPT Kemdiktisaintek.

c. Kesimpulan dan rekomendasi

1. Berdasarkan tata kelola BLU, seluruh beasiswa yang disalurkan melalui rekening BLU UNEJ (selain PPAPT Kemdiktisaintek) diakui sebagai dana internal/PNBP BLU, sehingga persentase mahasiswa afirmasi penerima beasiswa internal UNEJ tercatat 16,04% (1.247 dari 7.776 mahasiswa afirmasi); 83,96% sisanya dibiayai dana eksternal APBN melalui KIP-K, ADik, dan ADik Difabel.
2. Kontribusi dana internal/PNBP BLU pada kategori ekonomi tidak mampu mencapai 10,06% (718 dari 7.137 mahasiswa) melalui beasiswa BAZNAS, Pemkab Jember, dan KJMU.
3. dokumentasi serah terima alat baznas.

2.1.3. Sebaran Mahasiswa dan Pemerataan Akses



Gambar 1. Sebaran Mahasiswa

Peta sebaran mahasiswa menunjukkan komitmen nyata Universitas Jember (UNEJ) dalam mewujudkan inklusivitas dan pemerataan akses pendidikan tinggi di Indonesia, yang terbukti dari keberhasilannya menjangkau mahasiswa dari seluruh penjuru nusantara, mulai dari Aceh (89) hingga Papua (17). Meskipun konsentrasi terbesar tetap berada di wilayah Jawa Timur (10.721) selaku domisili utama kampus, UNEJ tidak hanya menjadi pusat pendidikan skala regional, tetapi juga menjadi tempat bernaung bagi ribuan anak bangsa dari luar Pulau

Jawa, seperti Sumatera Utara (305), Bali (148), Nusa Tenggara Timur (107), Kalimantan Timur (72), hingga Maluku (70). Kehadiran representasi generasi muda dari setiap pulau, provinsi, hingga daerah terluar ini menegaskan bahwa UNEJ berhasil mendobrak batasan geografis dan membuka pintu kesempatan belajar yang setara bagi seluruh anak bangsa tanpa terkecuali.

Pada tahun akademik 2025/2026, komposisi mahasiswa UNEJ terdiri dari: 1.869 mahasiswa D3, 343 mahasiswa D4, 31.754 mahasiswa Program Sarjana, 1.054 mahasiswa S2, 375 mahasiswa S3, dan 1.980 mahasiswa Profesi. Distribusi ini mencerminkan posisi UNEJ sebagai universitas komprehensif yang melayani berbagai jenjang dan kebutuhan pendidikan masyarakat.

UNEJ juga mengembangkan 7 jalur penerimaan mahasiswa yang inklusif: SNBP, SNBT, Seleksi Mandiri (SEMMABA), Alih Jenis, Pendidikan Profesi, dan Penerimaan Mahasiswa Asing (PMA). Keragaman jalur masuk ini memastikan bahwa berbagai segmen masyarakat memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan tinggi di UNEJ.

2.2. Tema Penelitian dan Inovasi

2.2.1. Indikator riset dimanfaatkan kelompok rentan/wilayah prioritas

Sebagai wujud nyata komitmen Universitas Jember dalam mengaktualisasikan visi pertanian industrial dan pembangunan berwawasan lingkungan, indikator ini mengukur sejauh mana hilirisasi kepakaran akademis,baik berupa teknologi tepat guna di bidang pangan dan pertanian, model pemberdayaan masyarakat pesisir dan pedesaan, hingga rekomendasi kebijakan inklusif,dapat langsung ditransformasikan menjadi solusi konkret bagi peningkatan kesejahteraan kelompok masyarakat rentan serta akselerasi kemandirian di wilayah-wilayah prioritas pembangunan.

UNEJ mengembangkan infrastruktur riset secara sistematis diorientasikan untuk menjawab permasalahan masyarakat rentan dan wilayah prioritas. Sejak tahun 2018, UNEJ membentuk Kelompok Riset (KeRis) yang pada tahun 2022 direstrukturisasi menjadi Kelompok Riset dan Pengabdian Masyarakat (KeRis DiMas). Saat ini, 2026, UNEJ memiliki 458 KeRis DiMas aktif yang terdiri dari 301 KeRis DiMas level universitas, 108 level fakultas, dan 49 level program studi.

a. Formula Indikator

Persentase = (Jumlah Judul Riset yang Dimanfaatkan Kelompok Rentan dan/atau Wilayah Prioritas ÷ Total Judul Riset Aktif Tahun Berjalan) × 100%

Kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas pembangunan dalam indikator ini diklasifikasikan ke dalam sembilan kategori: (a) masyarakat miskin/ penghasilan di bawah UMP; (b) penyandang disabilitas; (c) masyarakat di wilayah 3T; (d) masyarakat pesisir; (e) masyarakat perbatasan; (f) masyarakat kepulauan atau pedalaman; (g) masyarakat di daerah rawan bencana; (h) kelompok perempuan, anak, lanjut usia, atau masyarakat adat; dan (i) kelompok lain yang ditetapkan sebagai prioritas pembangunan pemerintah pusat/daerah. Setiap judul riset diklasifikasikan ke dalam satu kategori utama berdasarkan kelompok sasaran/wilayah pemanfaatan hasil risetnya, sehingga jumlah judul antar-kategori dapat dijumlahkan langsung tanpa duplikasi.

b. Analisis Data

Perhitungan persentase riset dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas disajikan di tabel berikut :

Tabel 1. Perhitungan persentase riset dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas

Komponen	Nilai	Keterangan
Total judul riset aktif tahun berjalan (2025)	687 judul	Denominator
Jumlah judul riset yang dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas	189 judul	Numerator
Persentase riset dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas	27,51%	189 / 687 × 100%
Total anggaran riset kategori kelompok rentan/wilayah prioritas	Rp12.747.826.625	Rp12,75 miliar
Total anggaran seluruh riset aktif 2025	Rp31.178.360.175	Sumber: Data Penelitian SK 2025
Persentase anggaran riset kelompok rentan/wilayah prioritas terhadap total anggaran riset	40,89%	12,75 M / 31,18 M × 100%

sumber data : 1) Tautan Riset Kelompok Rentan/Wilayah Prioritas 2) SK Riset

Dari 687 judul riset aktif UNEJ tahun 2025, sebanyak 189 judul (27,51%) teridentifikasi dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat rentan dan/atau wilayah prioritas pembangunan. Dari sisi pendanaan, riset pada kategori ini menyerap anggaran sebesar Rp12.711.076.625, atau 40,77% dari total anggaran riset aktif UNEJ 2025 (Rp31.178.360.175) , menunjukkan bahwa riset yang menyasar kelompok rentan/wilayah prioritas secara proporsional mendapat alokasi

pendanaan yang lebih besar dibandingkan proporsi jumlah judulnya, mengindikasikan riset pada kategori ini cenderung berskala lebih besar (skema hibah bersaing, penelitian pascadoktor, atau penelitian kolaborasi) dibandingkan riset non-kategori.

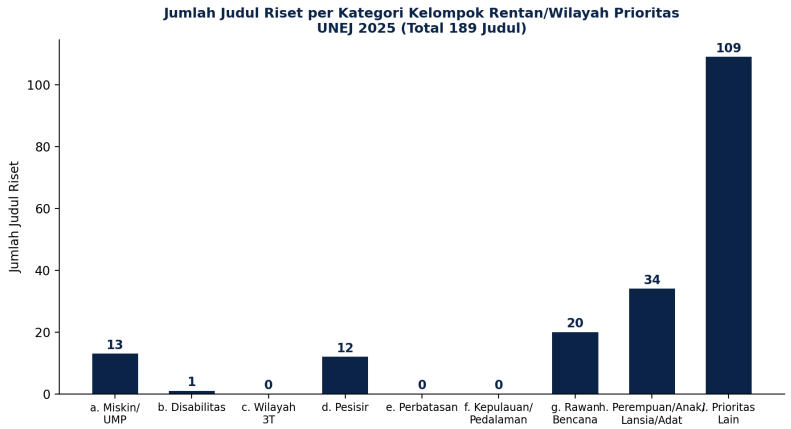


Grafik 1. Proporsi riset aktif UNEJ 2025 yang dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas

Rekapitulasi jumlah judul dan anggaran riset per kategori kelompok rentan/wilayah prioritas disajikan di tabel berikut :

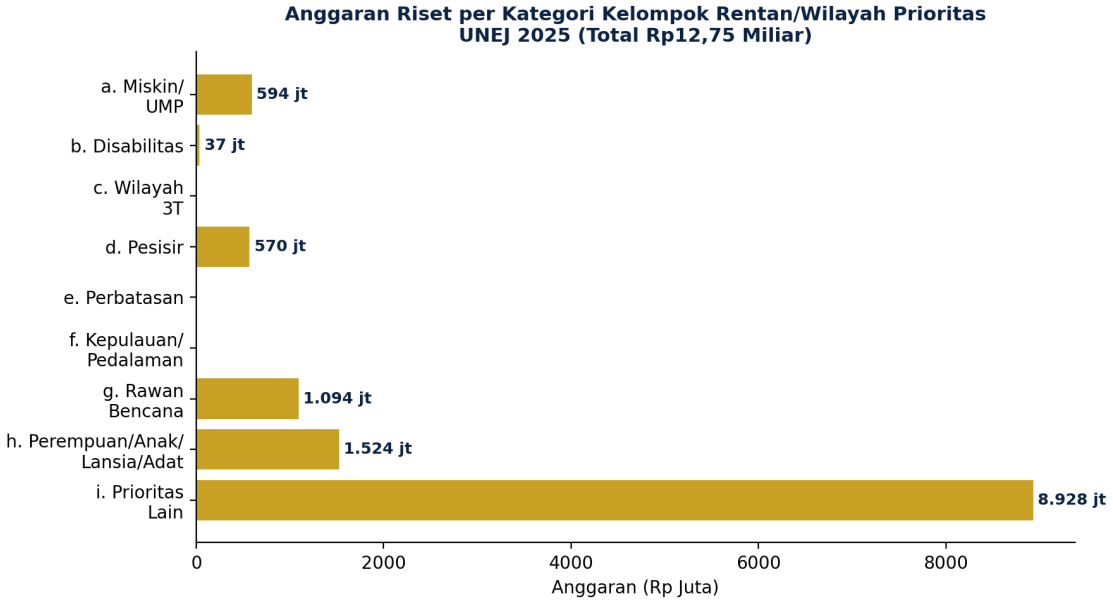
Tabel 2. Rekapitulasi jumlah judul dan anggaran riset per kategori kelompok rentan/wilayah prioritas

Kat	Kelompok Rentan / Wilayah Prioritas	Jumlah Judul	% terhadap Total Riset	Anggaran (Rp)
a	Masyarakat miskin/berpenghasilan di bawah UMP	13	1,89%	594.316.000
b	Penyandang disabilitas	1	0,15%	36.750.000
c	Masyarakat di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar)	0	0,00%	0
d	Masyarakat pesisir	12	1,75%	569.969.850
e	Masyarakat perbatasan	0	0,00%	0
f	Masyarakat kepulauan atau pedalaman	0	0,00%	0
g	Masyarakat di daerah rawan bencana	20	2,91%	1.094.067.000
h	Kelompok perempuan, anak, lanjut usia, atau masyarakat adat	34	4,95%	1.524.362.250
i	Kelompok lain prioritas pembangunan pusat/daerah	109	15,87%	8.928.361.525
	Jumlah	**189**	**27,51%**	**12.747.826.625**



Grafik 2. Jumlah judul riset per kategori kelompok rentan/wilayah prioritas

Kategori i (kelompok lain prioritas pembangunan pusat/daerah) menjadi kontributor terbesar dengan 109 judul (15,87% dari total riset aktif, atau 57,7% dari 189 judul yang memenuhi kriteria), mencakup riset petani, tuberkulosis, HIV/AIDS, dan kelompok prioritas sektoral lainnya. Kategori h (perempuan, anak, lansia, masyarakat adat) menyumbang 34 judul (4,95%), dan kategori g (rawan bencana) menyumbang 20 judul (2,91%). Sebaliknya, kategori c (wilayah 3T), e (perbatasan), dan f (kepulauan/pedalaman) tercatat nihil (0 judul), menunjukkan belum adanya riset UNEJ tahun 2025 yang secara eksplisit menyasar wilayah-wilayah tersebut.



Grafik 3. Anggaran riset per kategori kelompok rentan/wilayah prioritas

Dari sisi anggaran, kategori Prioritas Lain menyerap Rp8.928.361.525 (70,2% dari total anggaran kategori afirmasi), diikuti kategori Perempuan/Anak/Lansia

(Rp1.524.362.250) dan kategori Rawan Bencana (Rp1.094.067.000). Kategori (disabilitas), meski hanya 1 judul, tidak memiliki alokasi anggaran tercatat, sementara kategori c, e, dan f tidak memiliki anggaran karena tidak ada judul riset pada kategori tersebut.

c. Kesimpulan

1. Persentase riset UNEJ yang dimanfaatkan kelompok rentan dan/atau wilayah prioritas tercatat 27,51% (189 dari 687 judul), dengan alokasi anggaran mencapai 40,89% dari total anggaran riset aktif 2025 (Rp12,75 miliar dari Rp31,18 miliar).
2. Kategori i (kelompok lain prioritas pembangunan) dan h (perempuan/anak/lansia/masyarakat adat) menjadi kontributor terbesar, sementara kategori wilayah 3T, perbatasan, dan kepulauan/pedalaman belum memiliki satu pun judul riset pada tahun 2025.

2.2.2. Pusat Unggulan Inovasi (PUI)

UNEJ memiliki total 6 Pusat Unggulan Inovasi (PUI) baik yang telah ditetapkan oleh kementerian ataupun masih berproses serta fokus pada tema-tema strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, antara lain: PUI Center of Excellence of Agromedicine (CEAMED), PUI C-RISH (Center for Research in Social Sciences and Humanities), PUI Pancasila dan Pemikiran Kebangsaan (PSP2K), PUI Artificial Intelligence Pertanian Industrial, PUI BioTIn (Bioteknologi Tanaman Industri), dan PUI Combinatorics, Graph Theory and Network Topology (C-GANT). Pusat-pusat ini menghasilkan riset terapan yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh kelompok petani, nelayan, UMKM, dan masyarakat rentan di wilayah Tapal Kuda.

Produk-produk inovasi UNEJ yang sudah berhasil dihilirisasi dan berdampak nyata pada masyarakat antara lain mencakup: tebu transgenik, pupuk hayati, MOCAF (Modified Cassava Flour), melinjo anti-hipertensi, benih tebu sintetik, kopi luwak artifisial, padi hibrida unggul, kedelai Meru Betiri, aplikasi Agrilno (estimasi klorofil berbasis AI), Agri Meter, dan SPADCAM. Inovasi-inovasi ini secara langsung mendukung ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani lokal.

Dana penelitian dan kerjasama UNEJ menunjukkan tren positif dengan sumber dari DRTPM/DPPM, Matching Fund (MF), BRIN-LPDP, pemerintah daerah, dan swasta. Perolehan dana berkisar antara Rp12–25 miliar per tahun, dengan kerjasama riset melibatkan lebih dari 70 institusi dalam negeri dan rekognisi internasional dari lebih dari 30 negara.

2.3. Tema Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

2.3.1. Indikator Jumlah Produk Inovasi digunakan UMKM Lokal

Indikator ini mengukur sejauh mana hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UNEJ, berupa produk inovasi, teknologi tepat guna, metode, aplikasi, maupun model bisnis yang telah dimanfaatkan secara nyata oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal dalam periode pelaporan tahun 2025. Analisis disusun berbasis data rekapitulasi SK Rektor Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penerima Hibah Pengabdian Masyarakat dari Eksternal.

a. Formula Indikator

Indikator pemanfaatan produk inovasi oleh UMKM lokal dihitung berdasarkan proporsi jumlah judul pengabdian yang memenuhi dua syarat kumulatif, yaitu (1) memiliki mitra UMKM/usaha ekonomi produktif, dan (2) menghasilkan produk inovasi yang teridentifikasi jenisnya, terhadap total judul pengabdian aktif pada tahun berjalan. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase Capaian} = (\text{Jumlah Pengabdian Memenuhi Indikator} \div \text{Total Judul Pengabdian Aktif}) \times 100\%$$

b. Analisis Data

Tabel 1 merangkum capaian indikator utama. Dari 177 judul pengabdian aktif tahun 2025, sebanyak 68 judul (38,42%) tercatat memiliki mitra UMKM sekaligus menghasilkan produk inovasi yang teridentifikasi jenisnya, sehingga memenuhi kriteria indikator secara penuh. Tidak terdapat selisih antara jumlah pengabdian bermitra UMKM dan jumlah yang memenuhi indikator, yang menunjukkan bahwa seluruh kemitraan UMKM yang tercatat telah disertai bukti produk inovasi yang jelas, sebuah indikasi kualitas data dan pelaksanaan pengabdian yang baik.

Tabel 1. Ringkasan Capaian Indikator Pemanfaatan Produk Inovasi oleh UMKM

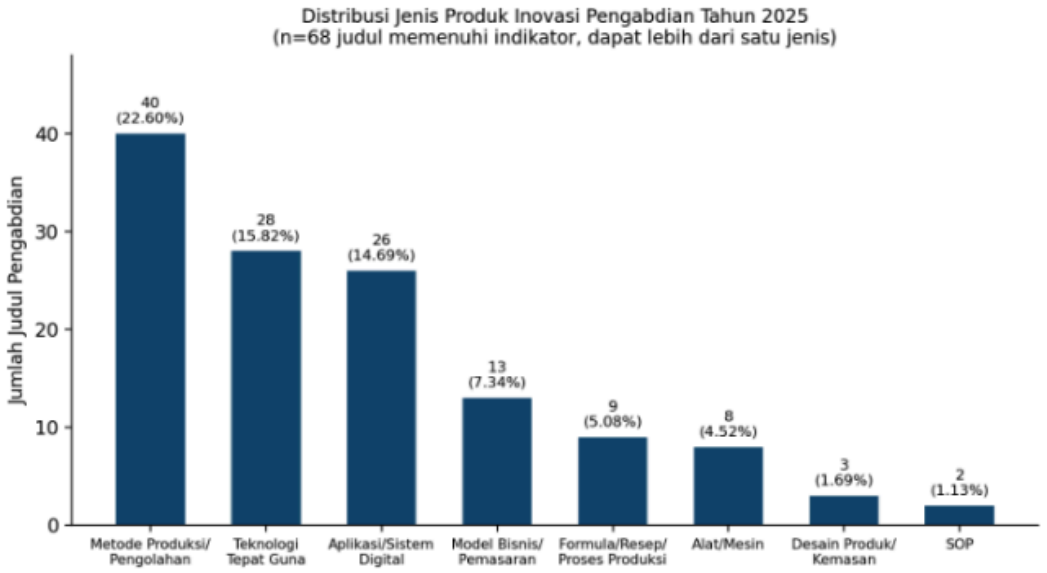
Komponen	Nilai	Keterangan
Total Judul Pengabdian Aktif Tahun 2025	177	Populasi dasar (N)
Jumlah Pengabdian dengan Mitra UMKM/Usaha Ekonomi Produktif	68	Memiliki mitra UMKM
Persentase terhadap Total Pengabdian Aktif	**38,42%**	Capaian indikator

Sumber Data : Tautan Inovasi untuk UMKM SK Rektor

Rincian jenis produk inovasi (Tabel 1 dan Grafik 1) menunjukkan bahwa kontribusi terbesar berasal dari Metode Produksi/Pengolahan (40 judul; 22,60%), diikuti Teknologi Tepat Guna (28 judul; 15,82%) dan Aplikasi/Sistem Digital (26 judul; 14,69%). Ketiga kategori ini bersama-sama menyumbang lebih dari separuh total kontribusi jenis produk, mencerminkan orientasi pengabdian UNEJ pada solusi praktis di bidang produksi dan pengolahan yang relevan langsung dengan kebutuhan operasional UMKM. Kategori Model Bisnis/Pemasaran (13 judul; 7,34%) dan Formula/Resep/Proses Produksi (9 judul; 5,08%) berperan sebagai pelengkap yang memperkuat aspek non-teknis, seperti tata kelola usaha dan standardisasi produk. Sementara itu, Desain Produk/Kemasan (3 judul) dan SOP (2 judul) menjadi kategori dengan kontribusi terkecil, yang membuka ruang penguatan pada aspek branding dan standarisasi prosedur pada periode berikutnya. Total akumulasi jenis produk mencapai 129, melebihi jumlah 68 judul yang memenuhi indikator, karena satu judul pengabdian dapat menghasilkan lebih dari satu jenis produk inovasi sekaligus.

Tabel 2. Rincian Jumlah Judul per Jenis Produk Inovasi (bisa lebih dari 1 jenis per judul)

Jenis Produk Inovasi	Jumlah Judul	% terhadap Total
Metode Produksi/Pengolahan	40	22,60%
Teknologi Tepat Guna	28	15,82%
Aplikasi/Sistem Digital	26	14,69%
Model Bisnis/Pemasaran	13	7,34%
Formula/Resep/Proses Produksi	9	5,08%
Alat/Mesin	8	4,52%
Desain Produk/Kemasan	3	1,69%
SOP	2	1,13%
Total	**129**	**-**



Grafik 1. Distribusi Jenis Produk Inovasi Pengabdian Tahun 2025

Dari sisi pembiayaan (Tabel C), total nilai kontrak seluruh pengabdian aktif 2025 mencapai Rp3.123.673.000, dengan Rp1.730.352.000 (55,39%) di antaranya teralokasi pada pengabdian yang memenuhi indikator pemanfaatan produk inovasi oleh UMKM. Rasio anggaran (55,39%) yang lebih tinggi dibandingkan rasio jumlah judul (38,42%) mengindikasikan bahwa pengabdian yang bermitra dengan UMKM dan menghasilkan produk inovasi cenderung memperoleh alokasi dana rata-rata per judul yang lebih besar dibandingkan pengabdian lain, sejalan dengan kompleksitas kegiatan pendampingan UMKM yang umumnya memerlukan sumber daya lebih intensif, seperti pengadaan alat, pelatihan, dan pendampingan lapangan berkelanjutan.

Tabel 3. Anggaran Pengabdian yang Memenuhi Indikator

Komponen	Nilai (Rp)	Keterangan
Total Nilai Kontrak Seluruh Pengabdian Aktif 2025	3.123.673.000	Basis anggaran
Total Nilai Kontrak Pengabdian yang Memenuhi Indikator	**1.730.352.000**	Anggaran berdampak
Persentase Anggaran terhadap Total Nilai Kontrak Pengabdian	**55,39%**	Efisiensi alokasi

c. Kesimpulan

1. Capaian indikator pemanfaatan produk inovasi oleh UMKM lokal tahun 2025 tercatat sebesar 38,42% (68 dari 177 judul pengabdian aktif),

dengan tingkat konsistensi data yang baik karena seluruh pengabdian bermitra UMKM disertai produk inovasi yang teridentifikasi.

2. Metode Produksi/Pengolahan, Teknologi Tepat Guna, dan Aplikasi/Sistem Digital merupakan tiga jenis produk inovasi dominan, mencerminkan fokus UNEJ pada solusi teknis-operasional yang aplikatif bagi UMKM.
3. Dukungan anggaran terhadap pengabdian berdampak mencapai 55,39% dari total nilai kontrak, menunjukkan alokasi sumber daya yang proporsional dan lebih intensif dibandingkan rata-rata pengabdian lainnya.

2.3.2. Indikator Dana Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Indikator ini mengukur besaran total dana yang disalurkan oleh Universitas Jember (UNEJ) beserta mitra eksternalnya untuk membiayai program pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan wilayah tahun 2025.

a. Formula Indikator

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Total Dana Pengabdian} = \text{Dana PNBP Internal UNEJ} + \text{Dana DRTPM (Eksternal)} + \text{Dana Kerjasama Pemerintah Daerah}$$

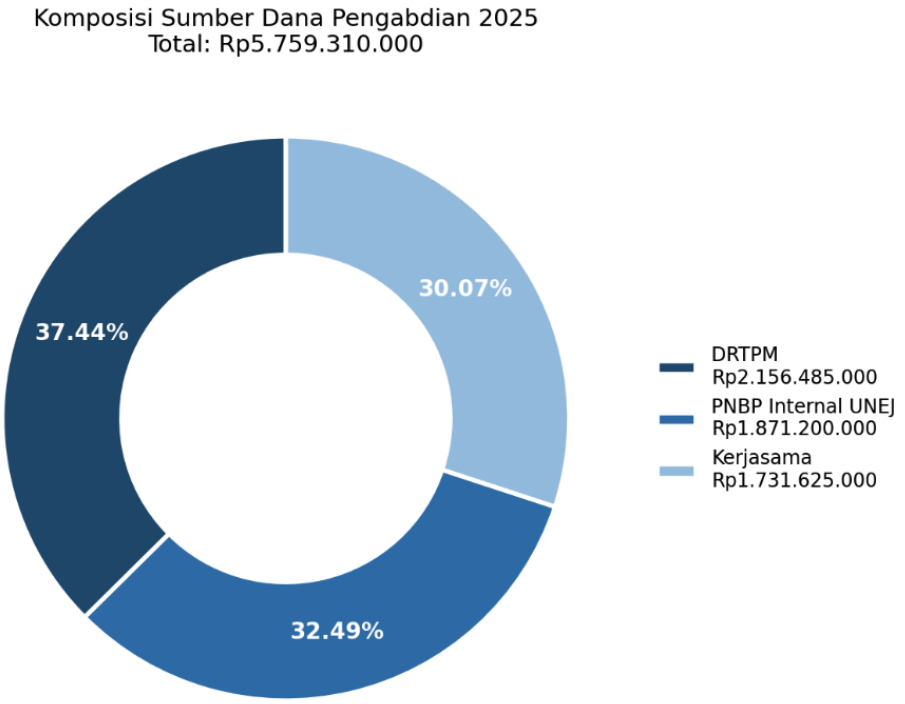
Ketiga komponen bersumber dari skema yang berbeda: dana PNBP internal berasal dari hibah pengabdian yang didanai langsung oleh anggaran UNEJ (skim Program Dosen Mengabdi, PPP, Desa Binaan, PROMAHADESA, Penugasan); Dana DRTPM/DPPM berasal dari hibah kompetitif Dikti; dan dana Kerjasama Pemerintah Daerah berasal dari kontribusi mitra pemerintah kabupaten/kota untuk kegiatan pengabdian dan pengembangan wilayah bersama.

b. Analisis Data

Sumber dana pengabdian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Komponen Sumber Dana Pengabdian

Sumber Dana	Satuan	Nilai (Rp)
Eksternal DRTPM/DPPM	Rupiah	2.156.485.000
Internal PNBP BLU	Rupiah	1.871.200.000
Kerja sama Pemerintah Daerah (in kind melalui KKN Kolaboratif)	Rupiah	1.731.625.000
Total	**Rupiah**	**5.759.310.000**



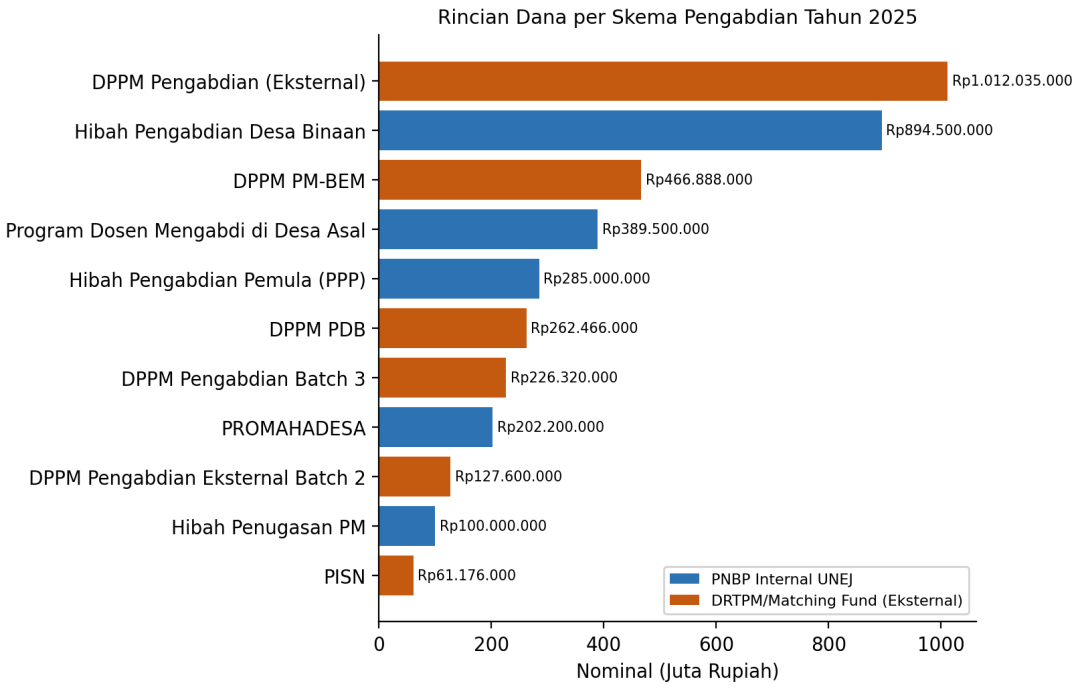
Grafik 1. Komposisi Sumber Dana Pengabdian Tahun 2025

Berdasarkan total Rp5.759.310.000, kontribusi terbesar berasal dari dana DRTPM/DPPM (37,45%; Rp2.156.485.000), diikuti dana PNBP internal UNEJ (32,49%; Rp1.871.200.000), dan dana Kerjasama Pemerintah Daerah (30,07%; Rp1.731.625.000). Komposisi ini relatif berimbang di antara ketiga sumber, dengan selisih kontribusi antara sumber tertinggi dan terendah hanya sekitar 7,4 poin persentase, menunjukkan bahwa pembiayaan pengabdian UNEJ tidak bergantung dominan pada satu jenis sumber dana saja, melainkan terdiversifikasi antara pendanaan internal universitas, hibah kompetitif nasional, dan kemitraan pemerintah daerah.

Tabel 2 dan Grafik 2 merinci sebaran dana ke dalam 11 skema pengabdian aktif. Pada kelompok internal, Hibah Pengabdian Desa Binaan menjadi skema dengan alokasi terbesar (Rp894.500.000; 65 judul), diikuti Program Dosen Mengabdi di Desa Asal (Rp389.500.000; 33 judul). Pada kelompok eksternal, DPPM Pengabdian mendominasi (Rp1.012.035.000; 23 judul), atau rata-rata Rp 44 juta per judul , jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata skema internal (Rp9,1 juta per judul), yang mengindikasikan bahwa hibah eksternal umumnya membiayai kegiatan pengabdian berskala lebih besar dan lebih kompleks.

Tabel 2. Rincian Dana per Skema Pengabdian

Skema Pengabdian	Jumlah Judul	Nominal (Rp)
A. PNBP Internal UNEJ		
Hibah Pengabdian Desa Binaan	65	894.500.000
Program Dosen Mengabdi di Desa Asal	33	389.500.000
Hibah Pengabdian Pemula (PPP)	50	285.000.000
PROMAHADESA	55	202.200.000
Hibah Penugasan PM	2	100.000.000
Subtotal Internal	**205**	**1.871.200.000**
B. DRTPM/DPPM (Eksternal)		
DPPM Pengabdian (Eksternal)	23	1.012.035.000
DPPM PM-BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	4	466.888.000
DPPM PDB (Pemberdayaan Desa Binaan)	2	262.466.000
DPPM Pengabdian Batch 3	6	226.320.000
DPPM Pengabdian (Eksternal) Batch 2	2	127.600.000
PISN (Program Inovasi Seni Nusantara)	1	61.176.000
Subtotal Eksternal	**38**	**2.156.485.000**
C. Kerjasama Pemerintah Daerah KKN Kolaboratif	1	**1.731.625.000**
TOTAL SELURUH SUMBER	**243+**	**5.759.310.000**



Grafik 2. Rincian Dana per Skema Pengabdian Tahun 2025

c. Kesimpulan

1. Total dana pengabdian dan pengembangan masyarakat UNEJ tahun 2025 dari seluruh sumber tercatat sebesar Rp5.759.310.000, terdiri atas dana DRTPM/DPPM/Matching Fund (37,45%), PNBP internal UNEJ (32,49%), dan Kerjasama Pemerintah Daerah (30,07%).
2. Struktur pembiayaan tergolong terdiversifikasi dan tidak timpang pada satu sumber, mencerminkan kapasitas UNEJ dalam mengombinasikan pendanaan mandiri, hibah kompetitif nasional, dan kemitraan pemerintah daerah untuk mendukung program pengabdian.
3. Skema Hibah Pengabdian Desa Binaan dan DPPM Pengabdian merupakan dua skema dengan kontribusi nominal terbesar, sehingga strategis untuk terus diperkuat dan direplikasi pada periode berikutnya.

2.3.3. Indikator Jumlah Desa/Kelurahan Binaan Aktif

Indikator ini mengukur jumlah desa yang menjadi lokasi pendampingan, pemberdayaan, atau pengembangan masyarakat oleh UNEJ dan masih aktif menerima program secara berkelanjutan pada tahun 2025, dengan kriteria minimal pendampingan berjalan 6 bulan atau berlangsung lintas tahun. Analisis disusun berdasarkan SK Rektor tentang Desa Binaan UNEJ; (2) Laporan PPK Ormawa; (3) Laporan PKM UNEJ; dan (4) Laporan KKN Kolaboratif.

a. Formula Indikator

Indikator dihitung secara langsung pada jumlah desa binaan yang menunjukkan bukti aktivitas pendampingan nyata pada tahun berjalan, dengan syarat keberlanjutan berupa payung legal (SK/MoU) dan durasi minimal 6 bulan atau bersifat lintas tahun. Sebagai pelengkap analisis, dihitung pula rasio cakupan terhadap basis desa binaan resmi yang telah ditetapkan secara kelembagaan.

$$\text{Jumlah Desa Binaan Aktif} = \Sigma \text{ Desa dengan (SK/MoU resmi) DAN (pendampingan} \geq 6 \text{ bulan atau lintas tahun) DAN (bukti kegiatan pada tahun pelaporan)}$$

b. Analisis Data

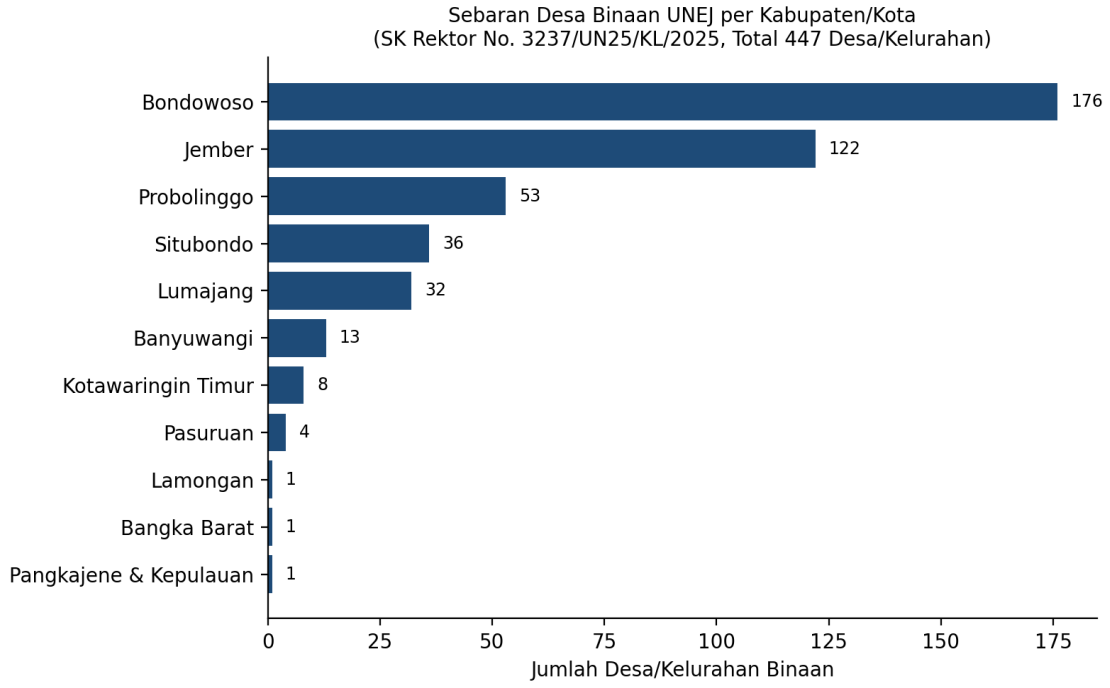
b.1. Basis Kewilayahan Desa Binaan Resmi

UNEJ menetapkan 447 desa/kelurahan binaan UNEJ yang tersebar di 15 kabupaten/kota pada 4 provinsi, dengan konsentrasi terbesar di Kabupaten

Bondowoso (176 desa; 39,37%) dan Kabupaten Jember (122 desa; 27,29%). SK ini menjadi dasar program pemberdayaan masyarakat dan Tri Dharma diprioritaskan untuk memajukan desa-desa tersebut.

Tabel 1. Sebaran Desa Binaan Resmi UNEJ per Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Cakupan Kecamatan	Jumlah Desa	%
Bondowoso	22 (Kec. Besuki–Tlogosari)	176	39,37%
Jember	30 (Kec. Ambulu–Ajung)	122	27,29%
Probolinggo	8 (Kec. Gading–Sumberasih)	53	11,86%
Situbondo	8 (Kec. Jangkar–Asembagus)	36	8,05%
Lumajang	15 (Kec. Candipuro–Yosowilangun)	32	7,16%
Banyuwangi	7 (Kec. Gintangan–Licin)	13	2,91%
Kotawaringin Timur (Kalteng)	5	8	1,79%
Pasuruan	3 (Kec. Purwosari–Gempol)	4	0,89%
Pangkajene & Kepulauan (Sulsel)	1	1	0,22%
Bangka Barat (Babel)	1	1	0,22%
Lamongan	1	1	0,22%
TOTAL		**447**	**100%**



Grafik 1. Sebaran Desa Binaan per Kabupaten/Kota

b.2. Klasifikasi Desa Binaan

Berikut program pendampingan yang dilakukan dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Keberlanjutan Program Desa Binaan Tahun 2025

Klasifikasi	Jumlah Desa	Kriteria Keberlanjutan	Contoh Lokus
Tier 1 — Intensif Multi-tahun (PPK Ormawa Kemdiktisaintek)	**3 desa**	SK Desa Binaan spesifik + MoU, pendampingan >6 bulan, sebagian rekam jejak 5 tahun	Kalianyar (Bondowoso), Kalibaru Manis (Banyuwangi), Puger Kulon (Jember)
Tier 2 — Rutin Lintas Tahun (KKN Kolaboratif Kab. Jember)	**248 desa/ kelurahan**	MoU Desa Binaan sejak 2018, dilaksanakan berkelanjutan setiap tahun (2022–2025), tematik berbeda tiap periode	226 desa + 22 kelurahan se-Kabupaten Jember (termasuk Puger Kulon)
Tier 3 — PKM Mahasiswa	**1 desa**	SK Desa Binaan , pendampingan > 6 bulan	Desa Bades, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang

b.2.1. Program Tier 1: PPK Ormawa

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2025 mendanai tiga tim mahasiswa UNEJ untuk mendampingi tiga desa binaan dengan tema berbeda , Desa Cerdas, Desa Wirausaha, dan Desa Maritim , tersebar di tiga kabupaten (Bondowoso, Banyuwangi, Jember). Ketiganya memiliki payung legal berupa SK Desa Binaan dan/atau MoU resmi, dengan capaian program 100% dari target sub proposal, sebagaimana pada Tabel 3:

Tabel 3. Rincian Program PPK Ormawa pada Tiga Desa Binaan Tahun 2025

Program	Desa Binaan	Bentuk Pendampingan	Capaian Kunci 2025
Pojok Cerdas Bersinar (Desa Cerdas)	Kalianyar, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso	Membangun 4 pojok belajar non formal bagi keluarga buruh migran; kurikulum & modul ber-HKI; website/aplikasi “BERSINAR”; 35 produk ekonomi kreatif baru	Partisipasi masyarakat naik 75%→100%; soft/hard skill ormawa naik 70%→100%; rekam jejak pemberdayaan berkelanjutan 5 tahun
Paseban Kawis (Desa Wirausaha)	Kalibaru Manis, Kec. Kalibaru, Kab. Banyuwangi	Sentra Wirausaha Kreatif 5.0 berbasis BUMDes; 7 produk unggulan (opak singkong, kopi, susu etawa dll.) tersertifikasi HKI/NIB/halal; Cafe Heritage; SK Desa Binaan & SK UMKM	Keterampilan pelaku usaha naik 60%→95%; pendapatan wirausaha naik ±20% (Rp 2,3 jt→Rp2,76 jt/bulan); 8 UMKM terdaftar resmi
Sagara Panguripan (Desa Maritim)	Puger Kulon, Kec. Puger, Kab. Jember	Pemberdayaan nelayan berbasis potensi perikanan; olahan ikan lemuru (sosis, bakso, terine); program kesehatan Paseban Sae & Resik Pesisir; Ocean Ecobrick	4 kelompok masyarakat baru terbentuk; penurunan masalah kesehatan degeneratif & stunting nelayan; peningkatan pendapatan Kelompok Paseduluran Mina Usaha

Program Pojok Cerdas Bersinar di Desa Kalianyar tercatat memiliki rekam jejak pemberdayaan berkelanjutan selama lima tahun terakhir dengan partisipasi masyarakat tertinggi di antara ketiga tim, menjadikannya contoh kuat pendampingan lintas tahun. Program Paseban Kawis di Desa Kalibaru Manis unggul dari sisi kelembagaan formal (penerbitan SK Desa Binaan dan SK UMKM baru) serta potensi replikasi ke tingkat nasional. Sementara Program Sagara Panguripan di Desa Puger Kulon menonjol dalam kemitraan multipihak (pemerintah desa, dinas, mitra internasional) untuk mendukung transformasi Desa Maritim, sekaligus menjadi satu-satunya desa yang tercatat aktif pada dua jalur pendampingan berbeda (PPK Ormawa dan KKN Kolaboratif) pada tahun yang sama.

b.2.2. Program Tier 2: KKN Kolaboratif UNEJ - Pemkab Jember

Kerja sama desa binaan UNEJ dengan Pemerintah Kabupaten Jember diawali MoU tahun 2018 (SK Rektor No. 12716/UN25/KL/2018) dan diperbarui tahun 2022 (SK Rektor No. 4242/UN25/KL/2022), diwujudkan melalui KKN Kolaboratif yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan setiap tahun sejak 2022 hingga 2025 , memenuhi kriteria “lintas tahun” pada definisi indikator. Program ini melibatkan hingga 18 perguruan tinggi negeri dan swasta, 4.001 mahasiswa, dan 124 Dosen Pembimbing Lapang pada pelaksanaan 2024, tersebar di 226 desa dan 22 kelurahan (248 lokus) yang mencakup seluruh wilayah administratif Kabupaten Jember. Tema program berganti setiap tahun mengikuti prioritas pembangunan daerah , dari penataan data kemiskinan (2022), SDGs Desa (2023), ketahanan pangan (2024), hingga Desa CINTA/Cerdas-Inklusif-Tangguh (2025) , namun kelembagaan kerja sama dan lokasi desa binaan tetap berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Program-program yang dilaksanakan mahasiswa di desa mencakup empat ranah utama: pendidikan dan SDM, kesehatan (termasuk penurunan stunting di seluruh lokus dan pencegahan pernikahan dini), kesetaraan gender dan inklusi sosial, serta penguatan ekonomi UMKM dan pariwisata desa. Beberapa contoh dampak konkret meliputi peningkatan kapasitas BUMDes di Desa Sidomekar dan Glagahwero, penguatan Pokdarwis dan reaktivasi desa wisata di Darungan, Kemiri, Badean, dan Grenden, serta penguatan UMKM kerajinan gerabah di Desa Kertonegoro dan batik di Desa Kemuningsari Lor. Hasil KKN Kolaboratif

2024 turut ditindaklanjuti dengan pendanaan penelitian dan pengabdian internal UNEJ senilai Rp2.867.500.000 pada tahun 2025, menunjukkan keterkaitan langsung antara KKN dan program pengabdian dosen yang berkelanjutan di desa yang sama.

Tabel 4. Program Tematik KKN Kolaboratif Tahun 2025

Kriteria Asta Cita	Program	Contoh Lokus
Pendidikan & SDM	Inovasi pangan berkelanjutan	Desa Puger Kulon
Pendidikan & SDM	Literasi masyarakat	Desa Plerean
Kesehatan	Kesadaran kesehatan masyarakat	Desa Sumberejo
Kesehatan	Inovasi penanganan stunting	Seluruh desa lokus di Jember
Kesehatan	Pencegahan pernikahan dini	Desa Sukorambi
Kesetaraan & Sosial	Kesetaraan ekonomi & gender (UMKM)	Desa Andongsari
Kesetaraan & Sosial	Edukasi anti-bullying	Desa Lengkong
Ekonomi/UMKM	Pemasaran digital produk UMKM	Desa Tempurejo
Ekonomi/UMKM	Pendampingan legalitas usaha (NIB)	Desa Ajung
Ekonomi/UMKM	Penguatan BUMDes (cuci kendaraan, kafe)	Desa Glagahwero / Sidomekar
Pariwisata	Reaktivasi desa wisata	Desa Darungan, Kemiri, Badean, Grenden
Ekonomi Kreatif	Penguatan UMKM kerajinan	Desa Kertonegoro, KemuningsariLor

b.2.3. Program Tier 3: Program Kreativitas Mahasiswa

Laporan Tim Task Force PKM UNEJ 2025 mencatat satu kegiatan PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI) berjudul “Pengering Pintar Dry Toba” yang mendampingi Kelompok Tani Desa Bades, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang, untuk meningkatkan kualitas dan profit pasca panen tembakau.

b.3. Perhitungan Indikator

Perhitungan capaian indikator sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Indikator

Komponen Perhitungan	Nilai
Total Desa Binaan Resmi (SK Rektor No. 3237/UN25/KL/2025)	447 desa/kelurahan
Desa Tier 1 (PPK Ormawa, intensif multi-tahun)	3 desa
Desa Tier 2 (KKN Kolaboratif, lintas tahun sejak 2018)	247 desa/kelurahan
Jumlah Desa Binaan Aktif Berkelanjutan Tahun 2025	**250 desa/kelurahan**
Persentase terhadap Total Desa Binaan Resmi	**55,93%**

Sumber data : 1) SK Desa Binaan, 2) PPK Ormawa, 3) KKN Kolaboratif 4) Publikasi Kegiatan Desa Binaan

c. Kesimpulan

1. Sebanyak 250 dari 447 desa binaan resmi UNEJ (55,93%) tercatat aktif menerima pendampingan berkelanjutan pada tahun pelaporan 2025, terdiri atas 3 desa dengan pendampingan intensif multi-tahun (PPK Ormawa) dan 248 desa/kelurahan mitra rutin KKN Kolaboratif se-Kabupaten Jember yang berjalan lintas tahun sejak 2018.
2. Program pendampingan mencakup ragam tema yang luas , Desa Cerdas, Desa Maritim, Desa Wirausaha, ketahanan pangan, kesehatan/stunting, kesetaraan gender, UMKM, dan pariwisata , mencerminkan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif dan lintas disiplin ilmu.
3. Desa Puger Kulon merupakan contoh keberlanjutan terkuat karena menerima pendampingan dari dua jalur program berbeda (PPK Ormawa dan KKN Kolaboratif) secara bersamaan pada tahun yang sama.
4. Cakupan geografis desa aktif saat ini masih terkonsentrasi di Kabupaten Jember; diperlukan penelusuran data pengabdian dosen tambahan untuk memverifikasi keaktifan desa binaan di Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, dan Situbondo yang secara jumlah mendominasi SK Rektor namun minim bukti aktivitas pada dokumen yang tersedia saat ini.

2.3.4. Program Pengabdian Lembaga UNEJ Lainnya

UNEJ membentuk Pusat Lingkungan Hidup dan Kebencanaan di bawah LP2M sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat di wilayah yang rentan bencana. Jember dan sekitarnya termasuk kawasan dengan risiko tinggi terhadap bencana gunung api, banjir, tanah longsor, angin puting beliung, dan gempa bumi. Pusat ini mengkoordinasikan respons UNEJ terhadap bencana melalui penelitian risiko bencana, pelatihan komunitas, dan pendampingan teknis kepada mitra.

Pada layanan hukum UNEJ mendirikan Biro Pelayanan dan Bantuan Hukum (BPBH). Mengemban tugas pengabdian masyarakat berdasarkan prinsip *equality before the law* melalui penyediaan layanan hukum litigasi, non-litigasi, konsultasi, serta pengoperasian POSBAKUM Pengadilan Negeri Jember secara tatap muka dan daring. Didukung kolaborasi advokat profesional, dosen ahli, dan paralegal, BPBH FH UNEJ secara konsisten memberikan bantuan hukum cuma-cuma (pro bono) bagi masyarakat miskin sekaligus sarana pengembangan akademik

mahasiswa, yang berimplikasi nyata pada terwujudnya pemerataan akses keadilan (access to justice), peningkatan literasi hukum masyarakat, serta penyelesaian sengketa yang efektif dan inklusif.

2.4. Tema Kebijakan Publik

2.4.1. Indikator jumlah instansi publik penerima pendampingan

Indikator ini mengukur kontribusi Universitas Jember (UNEJ) dalam memperkuat kapasitas instansi publik , meliputi peningkatan tata kelola, pelayanan, kapasitas kelembagaan, atau pelaksanaan program , melalui pelaksanaan Tridharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat dan penerapan hasil riset, pada tahun pelaporan 2025.

a. Formula Indikator

Indikator ini sebagai penghitungan langsung atas jumlah instansi publik yang menerima pendampingan dari UNEJ. Instansi publik didefinisikan sebagai entitas kelembagaan formal milik pemerintah atau yang menjalankan fungsi pelayanan publik, mencakup pemerintahan desa/kelurahan, satuan pendidikan negeri/ swasta terdaftar, organisasi perangkat daerah (OPD/dinas), serta unit layanan publik berbasis masyarakat (BUMDes, koperasi, posyandu, perpustakaan desa).

Jumlah Instansi Publik = Σ Instansi Publik Unik (bernama & teridentifikasi) yang menerima pendampingan tata kelola/pelayanan/kapasitas kelembagaan/program pada tahun pelaporan, dari seluruh skema pengabdian UNEJ

Metode identifikasi dilakukan melalui: (1) pendataan nama desa/kelurahan pada kegiatan KKN UNEJ Membangun Desa; dan (2) Identifikasi kelembagaan (sekolah, madrasah, TK, PKBM, BUMDes, koperasi, posyandu, perpustakaan desa, dinas) pada pengabdian dosen, dilengkapi data instansi mitra bernama dari laporan naratif PPK Ormawa dan KKN Kolaboratif.

b. Analisis Data

b.1. Rekapitulasi Instansi Publik per Kategori

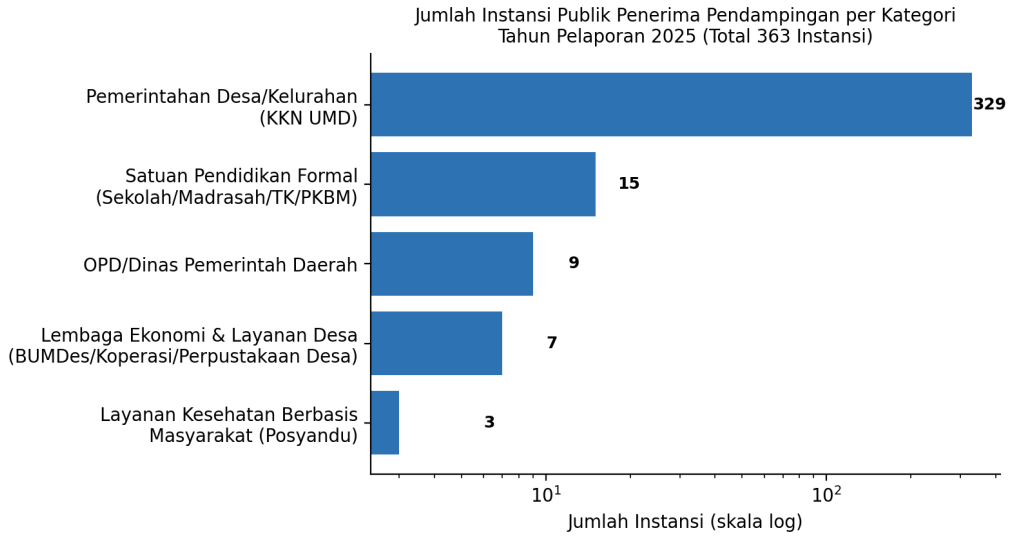
Terdapat 363 instansi publik yang terbagi dalam lima kategori sebagaimana Tabel A. Kategori pemerintahan desa/kelurahan mendominasi (329 instansi; 90,6%) karena skema KKN UMD menjangkau hampir seluruh wilayah administratif di empat kabupaten mitra, diikuti oleh satuan pendidikan formal (15 instansi),

OPD/dinas pemerintah daerah (9 instansi), lembaga ekonomi/layanan desa (7 instansi), dan layanan kesehatan berbasis masyarakat/Posyandu (3 instansi).

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Instansi Publik Penerima Pendampingan UNEJ per Kategori

Kategori Instansi Publik	Skema Pendampingan	Jumlah	Bentuk Pendampingan
Pemerintahan Desa/Kelurahan	KKN UMD (4 kabupaten)	**329**	Tata kelola data, verifikasi kemiskinan/ATS/stunting, pendampingan administrasi desa
Satuan Pendidikan Formal	Program Dosen Mengabdi, PPP, DPPM PKM	**15**	Pelatihan guru, digitalisasi pembelajaran, penguatan sekolah Adiwiyata/UKS
OPD/Dinas Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif & PPK Ormawa	**9**	Koordinasi kebijakan, penguatan data, pendampingan UMKM & pertanian
Lembaga Ekonomi & Layanan Desa	Desa Binaan, PPK Ormawa	**7**	Penguatan tata kelola BUMDes/Koperasi, digitalisasi perpustakaan desa
Layanan Kesehatan Berbasis Masyarakat	Hibah Desa Binaan, PROMAHADESA	**3**	Penguatan kapasitas kader Posyandu untuk gizi & kesehatan ibu-anak
TOTAL	**5 Kategori Skema**	**363**	

Sumber data : Data Instansi Penerima Pendampingan



Gambar 1. Jumlah Instansi Publik Penerima Pendampingan per Kategori

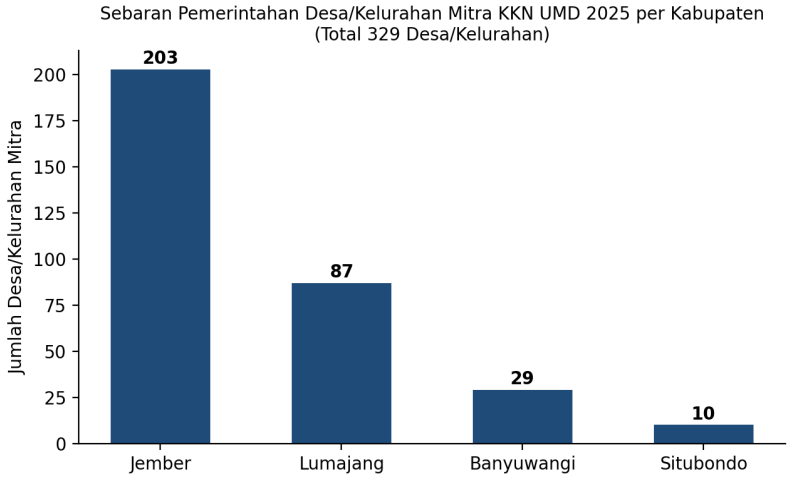
b.2. Pemerintahan Desa/Kelurahan melalui KKN UMD

KKN UNEJ Membangun Desa (KKN UMD) merupakan skema pengabdian mahasiswa reguler UNEJ yang secara langsung mendampingi pemerintahan desa/kelurahan dalam penguatan tata kelola data dan pelaksanaan program pembangunan desa. Pada tahun pelaporan 2025, KKN UMD menjangkau 329

pemerintahan desa/kelurahan yang tersebar di 4 kabupaten dan 62 kecamatan, dengan konsentrasi terbesar di Kabupaten Jember (203 desa/kelurahan; 61,7%), diikuti Lumajang (87; 26,4%), Banyuwangi (29; 8,8%), dan Situbondo (10; 3,0%).

Tabel 2. Sebaran Pemerintahan Desa/Kelurahan Mitra KKN UMD

Kabupaten	Jumlah Desa/Kelurahan Mitra	Jumlah Kecamatan Tercakup
Jember	203	31
Lumajang	87	19
Banyuwangi	29	7
Situbondo	10	5
TOTAL	**329**	**62**



Gambar 2. Sebaran Pemerintahan Desa/Kelurahan Mitra KKN UMD per Kabupaten

Sebagai catatan metodologis, cakupan KKN Kolaboratif UNEJ–Pemkab Jember (lintas 18 perguruan tinggi) turut menjangkau hingga 248 desa/kelurahan di Kabupaten Jember pada tahun yang sama. Karena kemungkinan besar beririsan dengan 203 desa/kelurahan KKN UMD Jember pada Tabel B, angka KKN Kolaboratif tidak dijumlahkan ke dalam total utama pada Tabel A agar tidak terjadi duplikasi penghitungan; capaian ini dilaporkan sebagai konteks tambahan yang memperkuat bukti keberlanjutan pendampingan desa.

b.3. Satuan Pendidikan Formal

Pendampingan pada satuan pendidikan dilaksanakan melalui skema Program Dosen Mengabdi di Desa Asal (PDMA), Hibah Pengabdian Pemula (PPP), dan DPPM Pengabdian (PKM), dengan bentuk kegiatan berupa pelatihan guru

berbasis kecerdasan buatan (AI) dan Deep Learning, digitalisasi pembelajaran, penguatan budaya sekolah aman dari perundungan, hingga sosialisasi energi terbarukan (PLTS) di sekolah. Sebanyak 15 satuan pendidikan, mencakup jenjang TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dan PKBM (pendidikan nonformal), tercatat menerima pendampingan langsung sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Satuan Pendidikan Formal Penerima Pendampingan Pengabdian UNEJ

Nama Satuan Pendidikan	Lokasi	Bentuk Pendampingan	Skema
SDN Ampel 1	Wuluhan, Jember	Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Deep Learning	PPP
SDN Mandiro 1	Bondowoso	Gamifikasi literasi membaca siswa	PPP
SMP Negeri 14 Jember	Jember	Integrasi Scratch & STEAM untuk guru	PPP
SMA Negeri 4 Jember	Jember	Penguatan historical consciousness siswa	PPP
SMAN 1 Jenggawah	Jember	Bank sampah & budidaya maggot (Sekolah Adiwiyata)	PPP
SMKN 1 Sempol	Bondowoso	Sosialisasi & implementasi PLTS	PPP
MTs Nurul Huda	Situbondo	Pelatihan AI-Google Teachable Machine untuk guru	PDMA
MTs Hidayatul Mubtadi'in	Rambipuji, Jember	Asesmen berbasis AI untuk kompetensi guru	PPP
MI Al-Falah	Tanggul Kulon, Jember	Pencegahan perundungan, sekolah aman	PDMA
MA Unggulan Al Anwari	Banyuwangi	Mini-lab ekosistem laut untuk edukasi maritim	DPPM PKM
TK Muslimat NU 17 Bangsri	Malang	Ekoedukasi berbasis SDGs & bahasa Inggris anak	PDMA
TK Kartini 2	Jember	Program kemandirian pangan anak usia dini	PDMA
PKBM Rumah Pintar	Jember	Aplikasi kewirausahaan berbasis masyarakat (ROOMPI)	PDMA
PKBM Homeschooling HSPG	Jember	Board game literasi sains untuk tutor kesetaraan	PPP

b.4. OPD/Dinas Pemerintah Daerah

Pendampingan terhadap organisasi perangkat daerah terjadi melalui dua jalur program: KKN Kolaboratif UNEJ–Pemkab Jember yang melibatkan 6 OPD dalam perumusan dan pengawasan tema program tahunan (data kemiskinan, ATS, stunting, ketahanan pangan), serta PPK Ormawa Paseban Kawis di Banyuwangi yang menjalin kemitraan teknis dengan Dinas Koperasi, Dinas Pertanian, dan BPP untuk legalisasi dan pembinaan UMKM Desa Kalibaru Manis. Kesembilan

OPD tersebut menerima manfaat berupa dukungan data lapangan, verifikasi program, dan penguatan implementasi kebijakan di tingkat desa.

Tabel 4. Daftar OPD/Dinas Pemerintah Daerah Mitra Pendampingan UNEJ Tahun 2025

Instansi	Jenis	Skema	Bentuk Pendampingan
Bappeda Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Koordinasi prioritas program & sasaran wilayah
Dinas Pendidikan Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Sinkronisasi program Anak Tidak Sekolah (ATS)
Dinas Kesehatan Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Program penurunan stunting & kesehatan desa
DP3AKB Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Program kesetaraan gender & perlindungan anak
DPMD Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Penguatan kelembagaan & tata kelola desa
Dinas Sosial Kab. Jember	Pemerintah Daerah	KKN Kolaboratif	Verifikasi data kemiskinan
Dinas Koperasi Kab. Banyuwangi	Pemerintah Daerah	PPK Ormawa (Paseban Kawis)	Legalisasi & pembinaan UMKM Desa Kalibaru Manis
Dinas Pertanian Kab. Banyuwangi	Pemerintah Daerah	PPK Ormawa (Paseban Kawis)	Pendampingan komoditas hasil bumi
BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)	UPT Pemerintah Daerah	PPK Ormawa (Paseban Kawis)	Penyuluhan pertanian pelaku usaha

b.5. Lembaga/Unit Desa

Sepuluh lembaga tingkat desa turut menerima pendampingan penguatan kapasitas kelembagaan, terdiri atas 3 BUMDes (penguatan tata kelola keuangan dan legalitas usaha), 1 perpustakaan desa (transformasi digital), 3 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih atau KDMP (pelatihan manajerial bekerja sama dengan Kementerian Keuangan RI), dan 3 Posyandu (penguatan kapasitas kader untuk penurunan stunting dan peningkatan gizi keluarga), sebagaimana dirinci pada Tabel 5.

Tabel 5. Daftar Lembaga Desa dan Layanan Kesehatan Berbasis Masyarakat Penerima Pendampingan Tahun 2025

Nama Lembaga	Lokasi	Jenis	Bentuk Pendampingan
BUMDes Mekar Jaya	Desa Kandangan, Jember	Ekonomi Desa	Implementasi good governance & pengelolaan piutang pasar desa
BUMDes/Gapoktan (Desa Binaan)	Bondowoso	Ekonomi Desa	Produksi & komersialisasi arang aktif dari limbah kulit kopi

Nama Lembaga	Lokasi	Jenis	Bentuk Pendampingan
BUMDes Kalibaru Manis	Banyuwangi	Ekonomi Desa	Sentra wirausaha kreatif berbasis BUMDes (Paseban Kawis)
Perpustakaan Desa Lengkong	Mumbulsari, Jember	Layanan Publik	Transformasi menjadi perpustakaan digital
KDMP Kalianyar	Bondowoso	Koperasi Desa	Pelatihan manajerial & literasi keuangan (kerja sama Kemenkeu RI)
KDMP Kalibaru Manis	Banyuwangi	Koperasi Desa	Pelatihan manajerial & literasi keuangan (kerja sama Kemenkeu RI)
KDMP Puger Kulon	Jember	Koperasi Desa	Pelatihan manajerial & literasi keuangan (kerja sama Kemenkeu RI)
Posyandu Kelurahan Tegalgede	Sumbersari, Jember	Layanan Kesehatan	Budidaya microgreen untuk gizi & ekonomi keluarga
Posyandu Desa Sumberjati	Silo, Jember	Layanan Kesehatan	Penurunan angka komplikasi kematian ibu-bayi
Posyandu Desa Kemuning Lor	Jember	Layanan Kesehatan	Penekanan stunting balita melalui rumah pangan

c. Kesimpulan

1. Sebanyak 363 instansi publik dengan nama teridentifikasi menerima pendampingan UNEJ pada tahun pelaporan 2025, terdiri atas 329 pemerintahan desa/kelurahan, 15 satuan pendidikan formal, 9 OPD/dinas pemerintah daerah, 7 lembaga ekonomi/layanan desa, dan 3 unit layanan kesehatan berbasis masyarakat (Posyandu).
2. Pendampingan pemerintahan desa/kelurahan melalui KKN UMD menjadi kontributor terbesar (90,6% dari total instansi), tersebar di 4 kabupaten (Jember, Lumajang, Banyuwangi, Situbondo) dan 62 kecamatan, diperkuat oleh kerja sama kelembagaan lintas-PT melalui KKN Kolaboratif di Kabupaten Jember.
3. Pendampingan satuan pendidikan formal mencakup seluruh jenjang (PAUD hingga SMA/SMK sederajat serta pendidikan nonformal PKBM), dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru berbasis teknologi digital dan kecerdasan buatan.
4. Kemitraan dengan OPD/dinas pemerintah daerah menunjukkan peran UNEJ sebagai mitra strategis kebijakan publik, tidak hanya pada level teknis-lapangan namun juga pada level perumusan program pembangunan daerah.

2.5. *Social Enterprise* Program Z-Coffee

Sejalan dengan rekomendasi pengembangan skema beasiswa afirmasi internal yang didanai dari pengelolaan aset/usaha mandiri universitas (bukan sekadar penyaluran hibah pihak ketiga melalui rekening BLU), UNEJ telah merintis Program Z-Coffee sebagai model usaha sosial (social enterprise) yang diinisiasi melalui kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Program ini diberikan kepada dua mahasiswa penerima beasiswa afirmasi sebagai sarana pengembangan kewirausahaan sekaligus upaya menciptakan sumber pendanaan beasiswa yang berkelanjutan. Pada tahap awal, BAZNAS memberikan dukungan penuh berupa kontainer usaha, seperangkat peralatan pembuatan dan penjualan minuman kopi, serta pelatihan barista dan pengelolaan usaha kepada kedua mahasiswa penerima manfaat. Seluruh keuntungan bersih usaha dialokasikan untuk mendukung keberlanjutan program beasiswa mahasiswa, bukan dibagikan sebagai keuntungan komersial.



Gambar 1. Kegiatan operasional Program Z-Coffee

Operasional Z-Coffee dimulai awal Mei 2026, namun sempat dihentikan sementara selama hampir dua minggu untuk menindaklanjuti proses evaluasi dari pihak universitas, sebelum kembali beroperasi pada 12 Juni 2026 hingga periode pelaporan ini. Sejak beroperasi kembali, perkembangan usaha

menunjukkan hasil positif: omzet tercatat ± Rp 56 juta, dengan biaya operasional ± Rp 39 juta, sehingga membukukan laba bersih ± Rp 17 juta yang seluruhnya dialokasikan untuk mendukung keberlanjutan program beasiswa. Sebagai bentuk dukungan lanjutan, universitas turut menyediakan dan menata area berpaving di sekitar lokasi usaha guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.

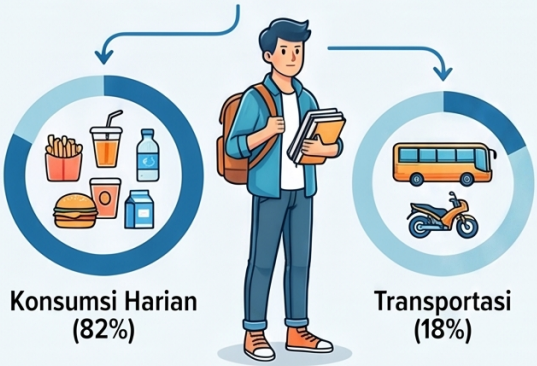
Program Z-Coffee merupakan langkah awal yang relevan terhadap arah pengembangan indikator ini: berbeda dari mayoritas komponen dana internal/PNBP BLU saat ini yang bersumber dari hibah pihak ketiga yang disalurkan melalui rekening BLU (BAZNAS, Pemkab Jember, KJMU) atau skema PNBP umum (Fungsionaris, Berkarya Kehumasan, Tracer Study), laba Z-Coffee merupakan pendapatan hasil usaha mandiri (self-generated income) yang secara eksplisit diperuntukkan bagi keberlanjutan pendanaan beasiswa mahasiswa afirmasi.

UNEJ: Motor Penggerak Ekonomi Kawasan Tapal Kuda



KONTRIBUSI BELANJA & KONSUMSI LOKAL

Rp982 Miliar
Kontribusi Tahunan Mahasiswa



Rp117,9 Miliar
Belanja Kampus ke UMKM



- Pengadaan Alat (Rp25,15 M)
- Pemeliharaan & Renovasi (Rp17,69 M)
- Perlengkapan & Bahan Habis Pakai (Rp17,09 M)

19.230
Transaksi Pengadaan Barang & Jasa (2025)

Sektor Kuliner Jadi Penerima Manfaat Utama



INOVASI, HILIRISASI, DAN WISATA AKADEMIK

Rp35,3 Miliar
Academic Event Tourism



Dampak Ekonomi Wisuda (45,1%)

Rp9,8 Miliar
Pendapatan Hilirisasi Riset



6 Start-up Berbasis Riset Aktif Didanai



Entitas rintisan dosen menggerakkan wirausaha kampus

BAB 3
DAMPAK EKONOMI

BAB 3. DAMPAK EKONOMI

Dampak ekonomi UNEJ melampaui fungsi dasarnya sebagai penyedia layanan pendidikan. Sebagai institusi dengan lebih dari 40.000 mahasiswa, 2.662 pegawai, dan anggaran hingga Rp 719,5 miliar, UNEJ menjadi motor penggerak ekonomi yang signifikan di kawasan Tapal Kuda. Bab ini menganalisis lima dimensi dampak ekonomi: (1) ekosistem pengeluaran mahasiswa, (2) hilirisasi riset dan inovasi, (3) ekosistem kewirausahaan dan spin-off, (4) dampak kunjungan akademik, dan (5) belanja kampus kepada UMKM lokal.

3.1. Tema Pengajaran dan Pembelajaran

3.1.1. Indikator pengeluaran transportasi dan konsumsi mahasiswa

Salah satu dampak ekonomi terbesar UNEJ adalah efek pengganda yang ditimbulkan oleh keberadaan 40 an ribu mahasiswa yang bermukim di sekitar kampus. Setiap mahasiswa mengeluarkan belanja untuk transportasi, konsumsi, akomodasi, dan kebutuhan sehari-hari yang secara langsung menstimulasi ekonomi pedagang, warung makan, dan usaha mikro kecil di sekitar kampus.

Indikator ini mengukur kontribusi ekonomi mahasiswa terhadap wilayah sekitar Universitas Jember (UNEJ) melalui total nilai pengeluaran untuk kebutuhan transportasi dan konsumsi harian selama menempuh pendidikan tahun 2025.

a. Formula Indikator

Indikator pengeluaran mahasiswa pada Bidang Pengajaran dihitung berikut:

$$\textbf{Total Pengeluaran} = \textbf{Rata-rata Pengeluaran per Mahasiswa per Bulan} \times \textbf{Jumlah Mahasiswa Aktif} \times 12$$

Komponen rata-rata pengeluaran per bulan disusun dari dua unsur, yaitu konsumsi harian (makanan dan minuman) serta transportasi, dengan rincian sub-formula sebagai berikut:

1. Konsumsi Harian = (Biaya Makan per Hari × 30 Hari) + Bahan Kebutuhan Pokok/Camilan
2. Transportasi = (Biaya BBM/Ojek Daring/Angkutan per Hari × Hari Aktif Kuliah) + Biaya Parkir & Perjalanan Lain

Estimasi biaya harian mengacu pada data Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur untuk Kabupaten Jember, yang kemudian disesuaikan dengan profil riil mahasiswa di lingkungan Kecamatan Sumbersari (kawasan kampus Tegalboto).

b. Analisis Data

b.1. Estimasi Pengeluaran per Mahasiswa per Bulan

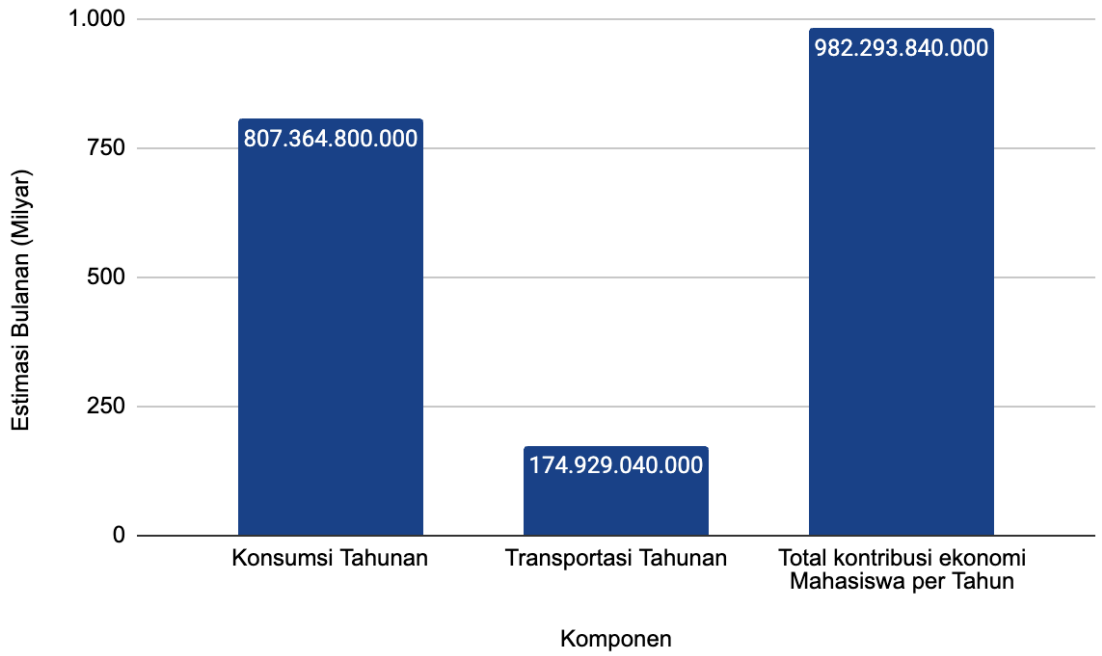
Berdasarkan simulasi perhitungan riil dengan asumsi 3 kali makan per hari selama 30 hari, ditambah kebutuhan minuman/camilan, serta biaya transportasi harian per bulan, diperoleh rincian berikut:

Tabel 1. Estimasi Pengeluaran Konsumsi dan Transportasi Mahasiswa

Komponen	Rincian / Asumsi	Estimasi (Rp)
Makan di kantin/warung	3x makan/hari @ Rp15.000 (Rp 45.000/hari × 30 hari)	1.350.000
Mamiri / bahan pokok tambahan	Air, kopi, camilan : 15.000 /hari	450.000
Subtotal Konsumsi Harian		**1.800.000**
Biaya Transport Harian: Ojol / BBM	Penggunaan transportasi / kebutuhan harian = 10rb x 30 hr	300.000
Parkir & perjalanan harian	Rp3.000/hari aktif × 30 hari aktif	90.000
Subtotal Transportasi		**390.000**
Total /Mahasiswa/Bulan	**Konsumsi Harian + Transportasi**	**2.190.000**
Jumlah Mahasiswa		**37.378**
Konsumsi Tahunan		807.364.800.000
Transportasi Tahunan		174.929.040.000
Total kontribusi ekonomi Mahasiswa per Tahun		**982.293.840.000**

Dengan jumlah mahasiswa aktif UNEJ tahun 2025 sebanyak 37.378 orang, total kontribusi ekonomi mahasiswa terhadap wilayah sekitar kampus melalui pengeluaran transportasi dan konsumsi harian selama 12 bulan diproyeksikan 982 milyar dengan biaya konsumsi 807 miliar dan biaya transportasi 174 miliar.

Visualisasi berikut membandingkan proporsi kedua komponen pengeluaran agregat institusi per tahun.



Gambar 1. Perbandingan Pengeluaran Konsumsi dan Transportasi Mahasiswa

b.3. Interpretasi Data

Struktur pengeluaran menunjukkan bahwa konsumsi harian (makanan dan minuman) mendominasi total belanja mahasiswa, yaitu sebesar 82% (Rp1.800.000/bulan), sedangkan transportasi berkontribusi 18% (Rp 390.000). Pola ini konsisten dengan karakteristik kawasan Tegalboto/Kecamatan Sumbersari yang padat dengan warung, kantin, dan rumah makan di sekitar kampus, sehingga sebagian besar mahasiswa memenuhi kebutuhan makan di luar tempat tinggal (kos).

Angka konsumsi makanan mahasiswa (±Rp1.350.000/bulan) berada di atas rata-rata pengeluaran makanan penduduk umum Kabupaten Jember versi BPS (Rp570.000–Rp700.000/kapita/bulan), namun sejalan dengan pola belanja kelompok mahasiswa perantau yang mayoritas membeli makanan/minuman jadi, yaitu pada kisaran Rp1.000.000–Rp1.800.000/bulan. Selisih ini mengindikasikan bahwa keberadaan mahasiswa secara langsung mendorong perputaran ekonomi harian di sektor kuliner dan jasa transportasi lokal di atas rata-rata pengeluaran penduduk pada umumnya.

c. Kesimpulan

1. Total kontribusi ekonomi 37.378 mahasiswa aktif UNEJ pada tahun 2025 diestimasikan sebesar ±Rp 982 miliar (Rp 807 miliar dari konsumsi harian, Rp 174 miliar dari transportasi), dengan rata-rata pengeluaran Rp 2.190.000 per mahasiswa per bulan. Nilai ini belum memperhitungkan komponen sewa kos, sehingga total dampak ekonomi riil lebih besar.
2. Komponen konsumsi harian (makanan & minuman) menjadi kontributor dominan (82%), menegaskan peran mahasiswa sebagai penggerak utama sektor kuliner rakyat (warung, kantin, rumah makan) di kawasan Tegalboto dan sekitarnya.
3. Komponen transportasi (18%) turut menghidupkan sektor jasa ojek daring, angkutan umum, dan usaha perbengkelan/BBM di sekitar kampus, meski dengan proporsi lebih kecil.
4. Data ini menunjukkan bahwa keberadaan UNEJ memberikan multiplier effect ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.

3.2. Tema Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

3.2.1. Indikator pendapatan riil dari hilirisasi/komersialisasi/lisensi paten

UNEJ secara aktif mendorong komersialisasi hasil riset melalui beberapa jalur: lisensi paten, kerjasama industri (Matching Fund), dan pengembangan produk berbasis Pusat Unggulan Inovasi. Pendapatan non-pendidikan UNEJ,yang sebagian bersumber dari hilirisasi riset, kerjasama penelitian, dan layanan laboratorium,menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten.

Indikator ini mengukur dampak ekonomi UNEJ melalui pendapatan riil yang diterima dari pemanfaatan, komersialisasi, lisensi, penjualan, atau kerja sama atas hasil riset, paten, prototipe, teknologi, dan/atau spin-off dengan industri, pemerintah, maupun mitra lainnya pada tahun 2025.

a. Formula Indikator

Indikator pendapatan riil dari hilirisasi/komersialisasi/spin-off/lisensi paten pada Bidang Riset dihitung sebagai akumulasi seluruh pendapatan yang tercatat di laporan keuangan universitas dari kegiatan hilirisasi hasil riset, dengan formula:

Total Pendapatan Hilirisasi = Pendapatan Royalti/Lisensi HKI & Paten + Pendapatan Kontrak Riset Komersial Industri + Pendapatan Jasa Kepakaran/Konsultansi Dosen + Pendapatan Spin-off Lainnya

Ketiga komponen tersebut merupakan pendapatan riil (bukan nilai kontrak yang belum cair/nilai proyeksi) yang benar-benar diterima dan tercatat pada laporan keuangan UNEJ tahun 2025.

b. Analisis Data

b.1. Rekapitulasi Tiga Komponen Pendapatan

Berdasarkan data Export IPR (Hak Kekayaan Intelektual) dan data Kerjasama Riset Komersial Industri UNEJ tahun 2025, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 1. Pendapatan Hilirisasi Riset

Komponen	Sumber Data	Jumlah	Nilai (Rp)
Royalti/Lisensi HKI & Paten	Export IPR (paten, paten sederhana, merek berpendapatan)	12	131.600.000
Kontrak Riset Komersial Industri	Data Kerjasama Riset Komersial Industri UNEJ	53	8.740.411.870
Jasa Kepakaran/Konsultansi Dosen	Kepakaran Pendampingan FK dan FKG	2	1.000.000.000
Total pendapatan hilirisasi riset		**65**	**9.872.011.870**

Sumber data: Data Pendapatan hilirisasi/ komersialisasi/ lisensi paten

b.2. Rincian Pendapatan Royalti/Lisensi HKI & Paten

Permohonan Kekayaan Intelektual (KI) yang tercatat pada Export IPR UNEJ tahun 2025 sebesar 986 permohonan, yang secara umum belum menghasilkan pendapatan komersial langsung. Pendapatan Royalti/Lisensi HKI dan Paten sebesar Rp 131.600.000 bersumber dari 12 KI berkategori paten, paten sederhana, dan merek yang telah berstatus granted/terbit/terdaftar berikut :

Tabel 2. Pendapatan Royalti/Lisen HKI dan Paten

Kategori	Judul	Status	Pendapatan
Paten sederhana	Pembelajaran Virtual Reality tentang Gaya Lorentz	Terbit	10.000.000
Paten sederhana	sgRNA15 untuk Knock In Gen Tail Fiber GP019 Bakteriofag	-	9.500.000
Paten sederhana	Metode Pembuatan Kemasan Bumbu Edible dari Glukomanan	Submit	10.000.000

Kategori	Judul	Status	Pendapatan
Paten	Manajemen Ternak Unggas	-	15.500.000
Merek	GoNPV	Granted	7.500.000
Paten	Pengelolaan Air dalam Budidaya Tanaman Pangan	Terbit	15.000.000
Paten sederhana	Plasmid Rekombinan pSp-U6-Cas9-2A-EGFP-gene17	Distribusi	10.000.000
Merek	NTF Pupuk Hayati	Granted	7.500.000
Paten sederhana	Teknologi Formulasi Minuman Kesehatan “Jamu Macan Kerah”	Terdaftar	10.000.000
Paten	Dari Persalinan ke Perawatan: Nutrisi Tepat untuk Awal Kehidupan	Terbit	15.000.000
Paten	Teknologi Biopriming untuk Meningkatkan Mutu Biji Bawang	-	15.000.000
Paten sederhana	Media untuk Orbilia Jesu-Laurae sebagai Pengendali Nematoda	-	6.600.000
Total			**131.600.000**

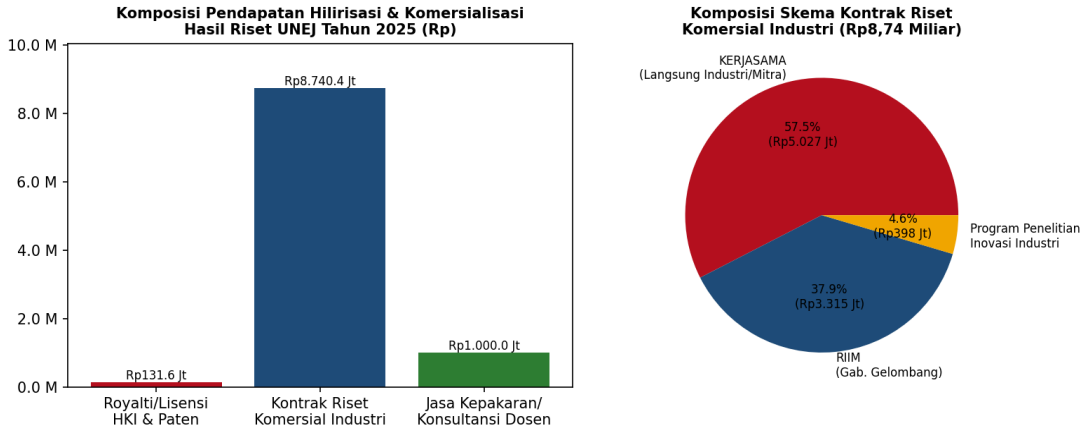
b.3. Rincian Pendapatan Kontrak Riset Komersial Industri

Pendapatan dari kontrak riset komersial dengan industri dan mitra mencapai Rp8.740.411.870 dari 53 kontrak/kerja sama riset yang tersebar pada tiga skema utama, yaitu kerja sama langsung dengan industri/mitra (KERJASAMA), Rangsangan Inovasi/Riset Inovatif Produktif (RIIM lintas gelombang), dan Program Penelitian Inovasi Industri.

Tabel 3. Pendapatan Kontrak Riset dan Komersialisasi Industri

Skema	Jml Kontrak	Nilai (Rp)	Kontribusi (%)
KERJASAMA (langsung industri/mitra)	20	5.026.927.670	57,5%
RIIM (gabungan seluruh gelombang)	21	3.315.125.000	37,9%
Program Penelitian Inovasi Industri	12	398.359.200	4,6%
TOTAL	**53**	**8.740.411.870**	**100%**

Lima kontrak riset bernilai terbesar berasal dari kajian Survei Investigasi dan Desain Optimasi Lahan Non Rawa (FKG, Rp1.729.404.420 dan Rp353.240.850), kajian tata ruang wilayah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember (Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik), serta kerja sama pengendalian hama tebu dengan PT Gunung Madu Plantations (Fakultas Pertanian), yang menunjukkan dominasi kontribusi Fakultas Pertanian dan FKG dalam hilirisasi riset komersial UNEJ tahun 2025.



Gambar 1. Komposisi Pendapatan Hilirisasi Riset UNEJ Tahun 2025 (kiri) dan Komposisi Skema Kontrak Riset Komersial Industri (kanan).

b.4. Interpretasi Data

Kontrak riset komersial dengan industri dan pemerintah menjadi kontributor dominan (88,5% dari total pendapatan hilirisasi), diikuti jasa kepakaran/konsultansi dosen (10,1%), sementara royalti/lisensi HKI dan paten baru berkontribusi 1,3%. Kondisi ini mencerminkan bahwa hilirisasi riset UNEJ masih bertumpu pada skema kerja sama riset terapan/konsultansi berbasis proyek, sementara jalur komersialisasi paten dan lisensi produk inovasi masih dalam tahap awal pengembangan.

Dari 999 permohonan KI yang tercatat, hanya 12 (1,2%) yang telah menghasilkan pendapatan riil, dan seluruhnya berasal dari kategori paten, paten sederhana, dan merek. Sebanyak 986 permohonan hak cipta belum mencatatkan pendapatan komersial pada tahun berjalan, sehingga terdapat potensi hilirisasi lanjutan yang belum termonetisasi secara optimal, khususnya untuk karya-karya berbasis buku dan modul ajar yang berpotensi dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi (contoh: penerbitan komersial, modul pelatihan berbayar).

c. Kesimpulan

1. Total pendapatan riil UNEJ dari hilirisasi/komersialisasi/spin-off/lisensi hasil riset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9.872.011.870, terdiri atas kontrak riset komersial industri (Rp8.740.411.870), jasa kepakaran/ konsultansi dosen (Rp1.000.000.000), dan royalti/lisensi HKI & paten (Rp131.600.000).

2. Kontrak riset komersial dengan industri dan pemerintah, khususnya melalui skema KERJASAMA langsung (57,5%) dan RIIM (37,9%), menjadi motor utama pendapatan hilirisasi riset UNEJ tahun 2025, dengan kontribusi terbesar dari Fakultas Pertanian dan FKG.
3. Komersialisasi kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, merek) masih berkontribusi kecil (1,3% dari total pendapatan), meski volume permohonan KI cukup tinggi (999 permohonan), menunjukkan gap antara produksi KI dan monetisasinya.
4. Untuk meningkatkan capaian indikator pada periode berikutnya, UNEJ disarankan memperkuat program hilirisasi paten aktif melalui skema lisensi dan spin-off, mengingat rasio KI granted terhadap pendapatan riil masih rendah dibandingkan volume kontrak riset komersial.

3.3. Tema Ekosistem Kewirausahaan

3.3.1. Indikator jumlah entitas spin-off/start up

Indikator ini mengukur dampak ekonomi UNEJ melalui keberadaan entitas spin-off atau start-up hasil pembinaan kampus yang masih aktif beroperasi, dibuktikan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB), akta pendirian, atau bukti operasional lainnya. Indikator ini mencerminkan efektivitas ekosistem inovasi kampus dalam menghasilkan wirausaha berbasis riset yang berkelanjutan.

a. Formula Indikator

Jumlah Entitas Aktif = Σ Entitas Spin-off/Start-up Binaan Kampus yang Memiliki Bukti Legalitas/Operasional (NIB, Akta, atau MoA) dan Masih Beroperasi pada Tahun Pelaporan

b. Analisis Data

b.1. Rekapitulasi Jumlah Entitas

Berdasarkan data kompilasi Program Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Inovasi (skema hibah pembinaan start-up dosen berbasis riset) tahun 2025, tercatat 6 proposal/entitas rintisan usaha yang seluruhnya lolos didanai dan dibina hingga tahap operasional awal.

Tabel 1. Data Jumlah Entitas Start-Up

Variabel Komponen	Satuan	Nilai
Jumlah start-up dosen/spin-off riset aktif (ada NIB/akta/MoA)	Jumlah (unit)	**6**
Total entitas spin-off/start-up aktif (semua kategori)	Jumlah (unit)	**6**

b.2. Rincian Entitas Spin-off/Start-up Binaan

Keenam entitas merupakan hasil binaan skema Program Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Inovasi tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut.

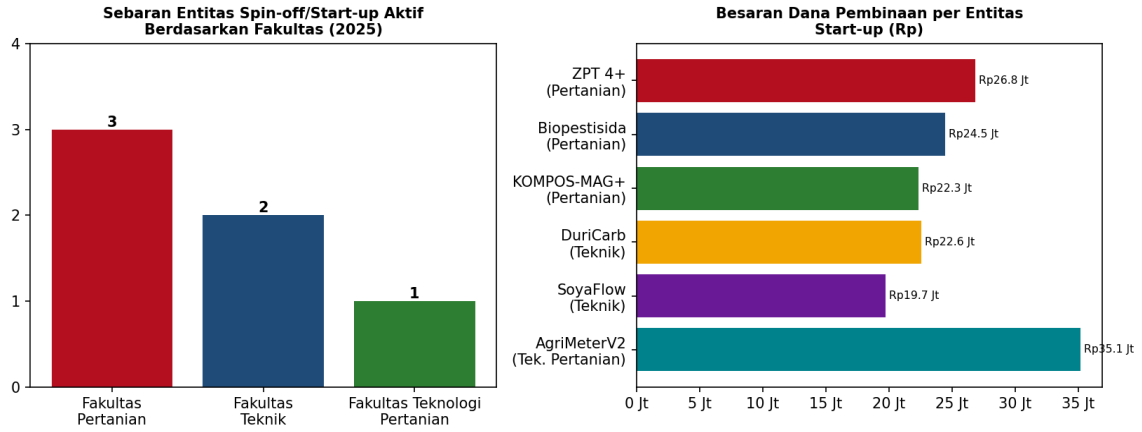
Tabel 2. Data Entitas Start-Up

No	Ketua/Perintis	Fakultas	Produk / Fokus Usaha Rintisan	Pendanaan
1	Ir. Muhammad Ghufron Rosyady, S.P., M.P.	Pertanian	ZPT 4+: kombinasi auksin, sitokinin, giberelin, asam amino, plus fosfat sebagai pemacu pertumbuhan tanaman	26.837.500
2	Nanang Tri Haryadi, S.P., M.Sc.	Pertanian	Biopestisida berbahan aktif konsorsium jamur Beauveria bassiana dan Metarhizium anisopliae berpelindung UV	24.462.500
3	Irwanto Sucipto, S.P., M.Si.	Pertanian	KOMPOS-MAG+: teknologi pupuk biofortifikasi sebagai pupuk organik hayati lengkap	22.325.000
4	Ir. Zuhriah Mumtazah, S.Si., M.Si.	Teknik	DuriCarb: karbon aktif berbasis limbah kulit durian untuk pemurnian air domestik dan industri	22.562.500
5	Merymistika Yufrani Afred, S.Si., M.T.	Teknik	SoyaFlow Innovations: transformasi limbah kedelai menjadi deterjen ramah lingkungan	19.712.500
6	Prof. Bayu Taruna Widjaja Putra, S.TP., M.Eng., Ph.D.	Teknologi Pertanian	AgriMeterV2: sistem handheld berbasis IoT dan AI untuk pengukuran diameter/keliling batang tanaman berkayu	35.150.000
TOTAL				**151.050.000**

b.3. Sebaran dan Skala Pembinaan

Total dana pembinaan yang dikucurkan UNEJ untuk keenam entitas rintisan usaha pada tahun 2025 mencapai Rp 151.050.000, dengan rata-rata Rp 25.175.000 per entitas. Fakultas Pertanian mendominasi jumlah entitas binaan (3 dari 6, atau 50%), diikuti Fakultas Teknik (2 entitas, 33%) dan Fakultas Teknologi

Pertanian (1 entitas, 17%), mencerminkan kekuatan riset terapan bidang agroindustri dan lingkungan sebagai basis utama hilirisasi wirausaha kampus.



Gambar 1. Sebaran Entitas Spin-off/Start-up Aktif Berdasarkan Fakultas (kiri) dan Besaran Dana Pembinaan per Entitas (kanan), Tahun 2025.

b.4. Interpretasi Data

Seluruh entitas yang tercatat pada skema Program Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Inovasi tergolong sebagai start-up berbasis riset], dengan produk inovasi yang berorientasi pada sektor agroteknologi, bioteknologi pertanian, dan teknologi lingkungan/IoT. Karakteristik ini konsisten dengan keunggulan bidang keilmuan UNEJ di rumpun pertanian dan teknologi terapan.

Karena jumlah start-up dosen/spin-off riset aktif (6) sama dengan total entitas spin-off/start-up aktif semua kategori (6), dapat disimpulkan bahwa belum ada entitas rintisan usaha berbasis mahasiswa atau kategori lain (misalnya inkubasi non-hibah penelitian) yang tercatat aktif secara terpisah pada tahun pelaporan ini. Hal ini mengindikasikan ruang pengembangan lebih lanjut pada jalur kewirausahaan mahasiswa (start-up berbasis Program Kreativitas Mahasiswa/inkubator bisnis kampus).

b.c. Kesimpulan

1. Jumlah entitas spin-off/start-up binaan UNEJ yang masih aktif pada tahun 2025 tercatat sebanyak 6 unit, seluruhnya berasal dari skema Program Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Inovasi berbasis riset dosen, dengan total dana pembinaan Rp151.050.000.

2. Fakultas Pertanian menjadi kontributor terbesar (3 entitas, 50%), diikuti Fakultas Teknik (2 entitas) dan Fakultas Teknologi Pertanian (1 entitas), menegaskan peran riset agroteknologi dan bioteknologi sebagai basis utama hilirisasi wirausaha kampus.
3. Data variabel "jumlah start-up dosen/spin-off riset aktif" dan "total entitas spin-off/start-up aktif" bernilai sama (6 = 6), menandakan seluruh entitas aktif saat ini berasal dari jalur riset dosen, tanpa kontribusi terpisah dari jalur kewirausahaan mahasiswa pada tahun pelaporan.
4. Untuk meningkatkan capaian indikator pada periode berikutnya, UNEJ disarankan memperluas basis entitas melalui penguatan inkubator bisnis kampus dan jalur start-up mahasiswa, serta melengkapi bukti legalitas (NIB/akta) bagi entitas yang belum terdaftar formal agar status "aktif" dapat diverifikasi secara konsisten pada pelaporan mendatang.

3.4. Tema Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung

3.4.1. Indikator total belanja pengunjung kegiatan akademik

Indikator ini mengukur kontribusi ekonomi UNEJ terhadap wilayah sekitar kampus melalui total belanja pengunjung yang datang untuk mengikuti kegiatan akademik, ilmiah, dan budaya kampus (academic event tourism) , mencakup wisuda, seminar, konferensi, festival, lomba, reuni alumni, maupun program mobilitas akademik mahasiswa asing , pada tahun pelaporan 2025.

a. Formula Indikator

Indikator Kunjungan dihitung sebagai total belanja pengunjung kegiatan akademik di wilayah sekitar kampus, dengan formula:

$$\text{Total Belanja Pengunjung} = \Sigma\ (\text{Jumlah Pengunjung per Event} \times \text{Tarif Belanja/Orang/Sektor} \times \text{Pengganda Intensitas Kategori Kegiatan})$$

Perhitungan mencakup dua kelompok pengunjung yang secara konseptual keduanya termasuk academic event tourism, yaitu (1) pengunjung event akademik domestik (wisuda, seminar, konferensi, festival, lomba, riset & pengabdian, alumni gathering), dan (2) mahasiswa mobilitas akademik inbound

(pertukaran pelajar, summer course, program kredit transfer) dari luar negeri, dengan model tarif yang berbeda sesuai pola belanja masing-masing kelompok.

a.1. Penjelasan Metodologi Perhitungan

Model perhitungan bersumber dari dua berkas kerja terpisah yang saling melengkapi, dengan pendekatan metodologis sebagai berikut.

1. Pengunjung Event Domestik: Jumlah pengunjung per event dihitung dari titik tengah (rata-rata) rentang Min-Max yang tercatat pada data laporan. Setiap event diberi 'flag' sektor pengeluaran (Akomodasi, Makanan, Transportasi, Atraksi, Retail).Dampak ekonomi per sektor = Jumlah Pengunjung Rata-rata × Tarif Dasar/Orang/Sektor × Pengganda Intensitas Kategori Kegiatan (0,6–1,6, mencerminkan proporsi pengunjung luar kota dan lama tinggal per jenis acara).
2. Mobilitas Akademik Internasional: Karena data berupa roster individual (66 mahasiswa asing dari 8 negara), jumlah peserta per program dihitung eksak, bukan estimasi rentang. Dampak ekonomi memakai tarif harian per sektor dikalikan Jumlah Peserta × Jumlah Hari tinggal, karena mahasiswa asing tinggal berhari-hari hingga berminggu (bukan kunjungan sehari). Ditambahkan komponen sekali jalan berupa transportasi kedatangan/kepulangan domestik (bandara–Jember pp), dan sektor Atraksi hanya dihitung untuk program yang memiliki agenda wisata budaya /field trip eksplisit.

b. Analisis Data

b.1. Ringkasan Total Belanja Pengunjung *Academic Event Tourism*

Tabel 1. Data Total Belanja Pengunjung *Academic Event Tourism*

Komponen	Cakupan Data	Dampak Ekonomi (Rp)
Pengunjung Event Akademik Domestik	46 event, 9 kategori kegiatan	35,024,875,000
Mobilitas Akademik Mahasiswa Asing	66 mahasiswa, 8 program	355.700.000
Total Belanja Pengunjung Academic Tourism		**35.380.575.000**

Sumber Data : Data Academic Event Tourism, Data Mobilitas Akademik Mahasiswa Asing

b.2. Rincian per Kategori Kegiatan Domestik

Sebanyak 46 event akademik, ilmiah, dan budaya domestik yang berlangsung sepanjang 2025 dikelompokkan ke dalam 9 kategori kegiatan, dengan rincian dampak ekonomi sebagai berikut.

Tabel 2. Data Kategori Kegiatan Domestik

Kategori Kegiatan	Total
Riset & Pengabdian	3,027,000,000
Dies Natalis	1,780,625,000
Konferensi Internasional	1,703,000,000
Seminar Nasional - Sains/Teknik	1,236,125,000
Seminar Nasional - Sosial Humaniora	1,431,375,000
Wisuda	16,200,000,000
Lomba/Kompetisi Mahasiswa	2,517,750,000
Festival	2,670,000,000
Alumni Gathering	4,459,000,000
Total	**35,024,875,000**

b.3. Rincian Mobilitas Akademik Mahasiswa Asing (Inbound)

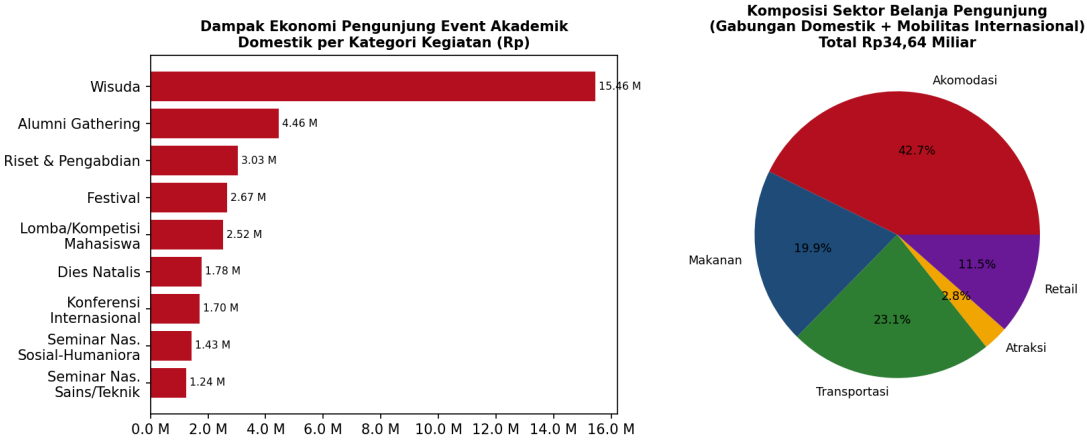
Sebanyak 66 mahasiswa asing dari 8 negara (Filipina, Swiss, Jepang, Amerika Serikat, Vietnam, Malaysia, Taiwan, Thailand) berpartisipasi dalam 8 program mobilitas akademik di UNEJ sepanjang 2025, dengan total belanja Rp 355.700.000 selama masa tinggal.

Tabel 3. Data Entitas Start-Up

Program	Peserta	Durasi (Hari)	Dampak (Rp)
Student Exchange - Fak. Farmasi (Univ. San Carlos, Filipina)	3	7	8.850.000
Student Exchange - Fak. Pertanian (Mahasarakham Univ., Thailand)	1	7	2.950.000
CIMSA International Exchange (Univ. of Geneva, Swiss)	1	29	10.650.000
Summer Course of Coffee - LP2M (Jepang)	2	9	7.300.000
CHRM Program (Amerika Serikat)	2	30	22.000.000
6th International Agronursing Conference (Vietnam/Malaysia/Taiwan)	9	3	13.950.000
Credit Transfer EKM 1416 Leadership & Innovation (UniSZA, Malaysia)	28	20	210.000.000
HI-STAR 2025 Inbound Mobility FAPERTA/FATETA (UMT, Malaysia)	20	10	80.000.000
TOTAL	**66**		**355.700.000**

b.4. Komposisi Sektor Belanja Pengunjung (Gabungan)

Penggabungan kedua komponen (domestik dan mobilitas internasional) menghasilkan komposisi belanja per sektor sebagai berikut: Akomodasi Rp 14.806.560.000 (42,7%), Transportasi Rp8.001.010.000 (23,1%), Makanan Rp 6.881.570.000 (19,9%), Retail Rp 3.969.865.000 (11,5%), dan Atraksi Rp 979.070.000 (2,8%).



Gambar 1. Dampak Ekonomi per Kategori Kegiatan Domestik (kiri) dan Komposisi Sektor Belanja Pengunjung Gabungan Tahun 2025 (kanan).

b.5. Interpretasi Data

Wisuda menjadi kontributor tunggal terbesar (45,1% dari total belanja domestik) karena frekuensinya yang tinggi (10 periode per tahun) dan skala massa pengunjung/keluarga pendamping yang besar di setiap periode. Alumni Gathering menempati posisi kedua (13,0%), didorong pola belanja alumni luar kota/luar negeri yang cenderung menginap dan berbelanja oleh-oleh lebih intensif (pengganda intensitas 1,4, tertinggi kedua setelah Konferensi Internasional). Sektor Akomodasi mendominasi total belanja gabungan (42,7%), menegaskan bahwa kegiatan akademik UNEJ secara langsung menggerakkan sektor perhotelan/penginapan budget di sekitar kampus Tegalboto.

Kontribusi mobilitas akademik mahasiswa asing (Rp355,7 juta) relatif kecil dibanding event domestik (kurang dari 1,1% dari total gabungan), namun bernilai strategis karena mencerminkan reputasi internasional UNEJ. Program Credit Transfer EKM 1416 (UniSZA Malaysia) menjadi kontributor terbesar pada komponen ini (Rp210 juta, 59% dari total mobilitas internasional) karena jumlah peserta terbanyak (28 mahasiswa) dan durasi tinggal terpanjang kedua (20 hari).

c. Kesimpulan

1. Total belanja pengunjung Universitas Jember selama academic event tourism pada tahun 2025 diestimasikan sebesar Rp 35,024,875,000, terdiri atas Rp 35,024,875,000 dari 46 event akademik domestik dan Rp355.700.000 dari mobilitas akademik 66 mahasiswa asing.
2. Wisuda (45,1%) dan Alumni Gathering (13,0%) menjadi dua kategori kegiatan dengan kontribusi ekonomi terbesar, menunjukkan bahwa momen seremonial berskala massa memiliki daya ungkit ekonomi lokal paling signifikan dibandingkan kegiatan ilmiah reguler.
3. Sektor Akomodasi menyerap porsi belanja terbesar (42,7%), diikuti Transportasi (23,1%) dan Makanan (19,9%), mengindikasikan peluang penguatan kemitraan UNEJ dengan pelaku usaha perhotelan budget dan transportasi lokal di sekitar kampus.
4. Seluruh angka pada laporan ini bersumber dari estimasi berbasis rentang pengunjung dan asumsi tarif kerja (belum melalui survei primer), sehingga bersifat sementara (*best estimate*).

3.5. Tema Pengeluaran Institusi

3.5.1. Indikator Belanja Kampus kepada UMKM Lokal

Kebijakan pengadaan barang dan jasa UNEJ memprioritaskan penggunaan produk dan jasa dari vendor lokal dan UMKM Jember, sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial institusi dan regulasi pengadaan barang jasa pemerintah yang mendorong keberpihakan pada UMKM.

a. Formula Indikator

Indikator ini mengukur dampak ekonomi UNEJ melalui nominal belanja pengadaan barang dan/atau jasa yang dikeluarkan institusi kepada mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal yang telah terverifikasi (dibuktikan dengan alamat operasional) pada tahun pelaporan 2025. Analisis disusun mengacu pada kriteria dan tata cara pengukuran Bidang Dampak Ekonomi meliputi belanja: (1) konsumsi dan katering; (2) percetakan dan alat tulis; (3) perlengkapan dan bahan habis pakai; (4) jasa kebersihan, keamanan, dan

transportasi; (5) sewa peralatan/jasa teknis; (6) pengadaan produk kerajinan/souvenir/produk lokal; dan/atau (7) bentuk pengadaan lainnya.

Sesuai Kepmen 361/2025, indikator belanja UMKM lokal dihitung sebagai akumulasi nilai transaksi pengadaan barang/jasa dari mitra UMKM yang berlokasi di wilayah sekitar kampus (Kabupaten Jember sebagai kampus utama, serta Kabupaten Pasuruan, Bondowoso, dan Lumajang sebagai lokasi Program Studi di Luar Kampus Utama/PSDKU UNEJ), dengan formula:

Total Belanja UMKM Lokal = Σ Nilai Transaksi Pengadaan Barang/Jasa dari Mitra UMKM (Transaksi Non-Tunai/LS maupun Tunai/UP) yang Berlokasi di Sekitar Kampus Utama

Data bersumber dari rekapitulasi pivot sistem pengadaan UNEJ tahun 2025, yang mengklasifikasikan setiap transaksi berdasarkan (a) status penerima , Transaksi LS (pembayaran langsung/transfer non-tunai, umumnya bernilai besar) versus Transaksi Tunai/UP (Uang Persediaan, umumnya bernilai kecil dan frekuensi tinggi) serta keterkaitannya dengan kampus utama Jember atau PSDKU (Pasuruan, Bondowoso. Lumajang).

b. Analisis Data

b.1. Ringkasan Total Belanja UMKM Lokal Tahun 2025

Tabel 1. Belanja UNEJ ke UMKM

Status Identitas Penerima	Jml Transaksi	Nilai (Rp)
UMKM Lokal (Transaksi Tunai/UP)	18.713	55.690.687.938
UMKM Lokal (Transaksi LS / Non-Tunai)	460	49.447.882.318
UMKM Berdekatan Kampus Pasuruan (PSDKU)	34	11.341.958.706
UMKM Berdekatan Kampus Jember (sekitar kampus utama)	14	1.014.257.289
UMKM Berdekatan Kampus Bondowoso (PSDKU)	8	435.224.799
UMKM Berdekatan Kampus Lumajang (PSDKU)	1	49.497.829
Total	**19.230**	**117.979.508.879**

Sumber Data : Data Transaksi ke UMKM

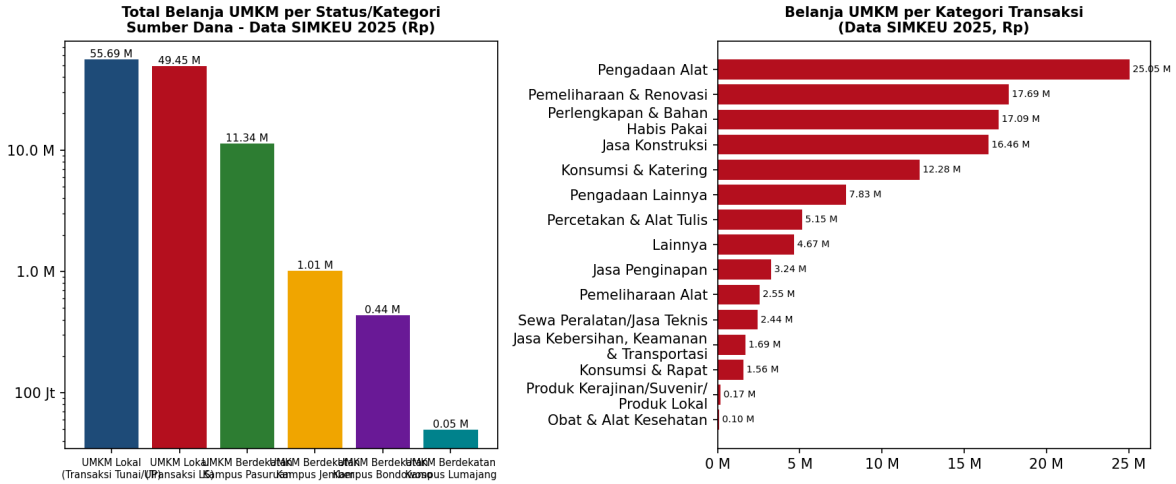
Total belanja UNEJ untuk UMKM lokal tahun 2025 mencapai Rp 117.979.508.879 dari 19.230 transaksi. Transaksi Tunai/UP menjadi kontributor nilai terbesar (47,2%) (18713 transaksi, 97,3% dari seluruh transaksi) namun rata-rata bernilai kecil (±Rp 2,1 juta/transaksi), mencerminkan pembelian rutin skala kecil ke warung, katering, toko ATK, dan penyedia jasa harian di sekitar kampus.

b.2. Rincian per Kategori Kriteria Pengadaan

Pengadaan UNEJ mengklasifikasikan transaksi ke dalam 15 kategori uraian belanja :

Tabel 2. Kategori Belanja ke UMKM

Kategori Transaksi	Jml Transaksi	Nilai (Rp)	Kontribusi (%)
Pengadaan Alat *	853	25.150.573.864	21,24%
Pemeliharaan & Renovasi *	1.022	17.692.116.356	15,00%
Perlengkapan dan Bahan Habis Pakai	2.760	17.092.702.623	14,49%
Jasa Konstruksi *	79	16.459.363.755	13,95%
Konsumsi dan Katering	7.475	12.278.391.292	10,41%
Pengadaan Lainnya *	2.216	7.832.573.987	6,64%
Percetakan dan Alat Tulis	2.435	5.145.418.354	4,36%
Lainnya *	153	4.670.862.380	3,96%
Jasa Penginapan *	180	3.240.574.672	2,75%
Pemeliharaan Alat	742	2.554.749.029	2,17%
Sewa Peralatan/Jasa Teknis	621	2.435.546.778	2,06%
Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Transportasi	375	1.691.914.541	1,43%
Konsumsi & Rapat	181	1.564.536.000	1,33%
Pengadaan Produk Kerajinan/Souvenir/Produk Lokal	138	170.185.248	0,14%
GRAND TOTAL	**19.230**	**117.979.508.879**	**100%**



Gambar 1. Total Belanja UMKM per Status/Kategori Sumber Dana

b.5. Interpretasi Data

Total belanja UMKM lokal UNEJ sebesar Rp 117.979.508.879. Belanja, Pengadaan Alat (21,24%) dan Pemeliharaan/Renovasi (15%) menjadi dua kontributor terbesar, mencerminkan besarnya investasi UNEJ pada pengadaan peralatan laboratorium/praktikum serta pembangunan dan renovasi fasilitas kampus yang melibatkan kontraktor CV lokal. Konsumsi dan Katering (10,41%) serta Perlengkapan dan Bahan Habis Pakai (14,49%) mencerminkan belanja operasional rutin yang secara konsisten menghidupkan UMKM kuliner dan toko kebutuhan sehari-hari di sekitar kampus. Kategori Pengadaan Produk Kerajinan/Souvenir/Produk Lokal memberikan kontribusi terkecil (0,17%), menegaskan peluang penguatan kemitraan UNEJ dengan UMKM kerajinan/souvenir lokal yang masih terbuka luas.

c. Kesimpulan

1. Total belanja UNEJ untuk UMKM lokal pada tahun 2025, berdasarkan data resmi terkonsolidasi sistem pengadaan, tercatat sebesar Rp.117.979.508.879 dari 19.230 transaksi.
2. Transaksi Tunai/UP (Rp 55,69 miliar, 47,2%) kini menjadi kontributor nilai terbesar, melampaui transaksi LS/non-tunai (Rp 49,45 miliar, 41,9%), mencerminkan belanja operasional rutin yang menghidupkan UMKM di sekitar kampus.
3. Pengadaan Alat (21,24%) dan Pemeliharaan/Renovasi (15%) menjadi kategori kriteria dengan kontribusi terbesar, sedangkan Pengadaan Produk Kerajinan/Souvenir/Produk Lokal tetap menjadi kategori dengan kontribusi terkecil (0,14%).

UNEJ Green Campus: Komitmen Nyata Menuju Net Zero Emission 2050

UNEJ menerjemahkan visi keberlanjutannya melalui empat pilar strategi lingkungan komprehensif. Laporan tahun 2025 menunjukkan transformasi nyata dari infrastruktur energi terbarukan hingga integrasi kurikulum berbasis sustainability.

4 Pilar Strategi Lingkungan UNEJ



Mitigasi Perubahan Iklim & Ekonomi Sirkular

Target Net Zero 2050 dengan pengelolaan 100% limbah organik (350 ton) dan anorganik.

Infrastruktur Hijau & Aksi Restorasi



5 Infrastruktur Ramah Lingkungan Kolaboratif

Mencakup PLTS, Mikrohidro, dan Roaktor Biogas yang dibangun bersama masyarakat eksternal.



Konservasi Air & Biodiversitas

Perlindungan 40 jenis burung dan pemeliharaan 9.905 pohon di area hutan kampus.



17 Program Rehabilitasi Lingkungan

Aksi nyata restorasi terumbu karang, mangrove, dan hutan di kawasan konservasi strategis.

Rincian Pengelolaan Limbah Kampus UNEJ Tahun 2025

Organik
350 Ton
Pengomposan

Anorganik
22,6 Ton
Daur Ulang

B3
7,65 Ton
Mitra Berizin



1.553 Mata Kuliah Sustainability

Integrasi isu lingkungan ke dalam kurikulum untuk membentuk generasi sadar ekologis.



Fasilitas Transportasi Rendah Karbon

Penyediaan 128 unit sepeda gratis dan jaringan jalur pejalan kaki sepanjang 1 km.

BAB 4
DAMPAK LINGKUNGAN

BAB 4. DAMPAK LINGKUNGAN

Universitas Jember menerjemahkan visi keberlanjutannya ke dalam empat pilar strategi lingkungan yang saling terkait. Setiap pilar dilengkapi dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang, serta indikator pengukuran yang jelas.

Pilar 1: Mitigasi Perubahan Iklim

Pilar ini bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional kampus dan mencapai target Net Zero pada 2050. Strategi implementasi mencakup:

a. Efisiensi Energi: Retrofit seluruh sistem penerangan ke LED (sudah mencakup seluruh gedung), penggunaan AC inverter, dan pemasangan card-operated switches di gedung mahasiswa.
b. Transisi Energi Terbarukan: Ekspansi solar photovoltaic (PV) secara bertahap: 50 kWp pada 2025–2026, 200 kWp pada 2027–2028, dan target 500 kWp pada 2030, potensi menghindari sekitar 479 tCO_2e/tahun.
c. Nature-Based Solutions: Perlindungan hutan kampus 50,54 hektar sebagai penyerap karbon alami; peningkatan vegetasi tanaman dari 20–30% menjadi >30–50% dari luas kampus.
d. Mobilitas Rendah Karbon: Penyediaan sepeda kampus, dukungan penelitian biodiesel dari minyak jelantah, dan pengembangan prototipe kendaraan listrik.

Pilar 2: Konservasi Air dan Perlindungan Kualitas Air

Pilar ini fokus pada penggunaan air yang efisien, daur ulang, dan pengendalian pencemaran. Implementasi meliputi pembangunan biopori dan sumur resapan, danau buatan sebagai cadangan konservasi, sistem kran otomatis berbasis sensor untuk mencegah pemborosan, reuse air wudhu untuk irigasi taman, serta pengolahan effluent hingga tingkat tersier di Instalasi Pengolahan Air Limbah.

Pilar 3: Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Pilar ini menjaga integritas ekologis kampus melalui pemeliharaan 9.905 pohon, koleksi 17.677 tanaman hias termasuk 332 anggrek di UPA Taman Agroteknologi, dan perlindungan habitat 40 jenis burung termasuk dua spesies migran dan gelatik jawa (Padda oryzivora) yang berstatus Vulnerable menurut IUCN.

Pilar 4: Ekonomi Sirkular dan Pengelolaan Limbah

Pilar ini menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) secara sistematis dengan target pengelolaan 100% pada seluruh kategori limbah. Pada 2025, Universitas Jember mencapai target ini untuk limbah organik (350 ton dikompos), anorganik (22,6 ton didaur ulang), dan B3 (7,65 ton ditangani mitra berizin).



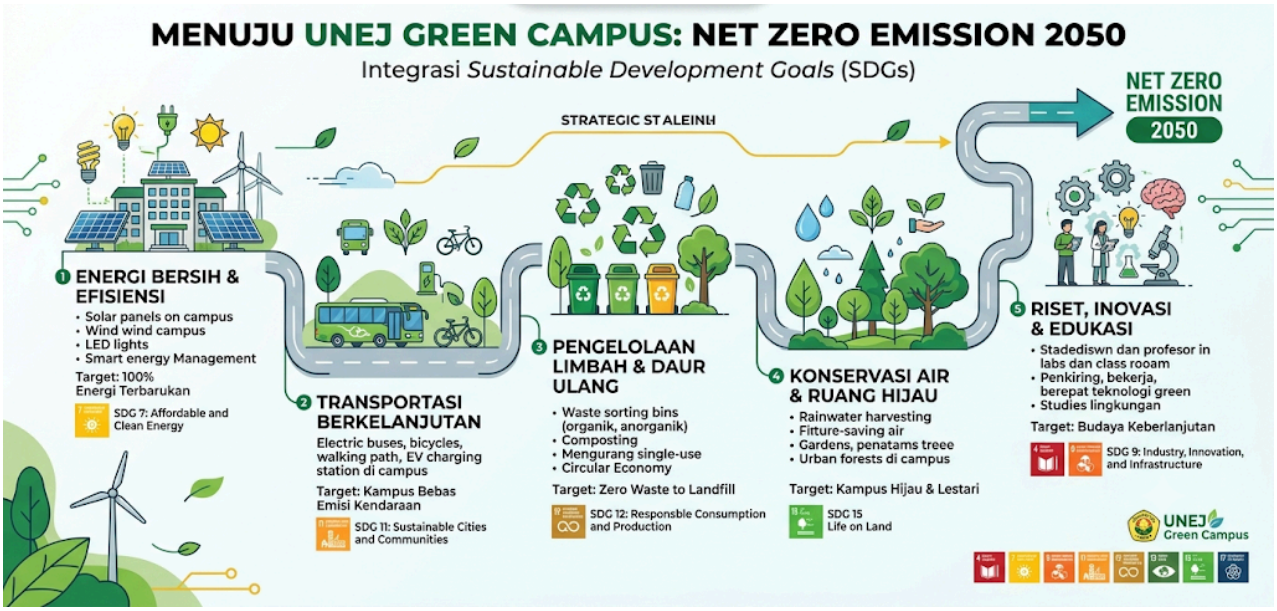
Gambar 1. Strategi Keberlanjutan Lingkungan UNEJ

Laporan ini menyajikan capaian dampak lingkungan Universitas Jember (UNEJ) pada tahun pelaporan 2025, sebagaimana dipersyaratkan oleh Kepmendikti No. 361/M/KEP/2025, yang mencakup lima tema Dampak Lingkungan: (1) Energi, (2) Konsumsi Energi yang Bertanggung Jawab, (3) Transportasi, (4) Keanekaragaman Hayati, serta (5) Pendidikan dan Penelitian. Sebagai perguruan tinggi dengan identitas Green Campus yang berdampingan langsung dengan kawasan konservasi strategis Jawa Timur Ijen UNESCO Global Geopark, Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran, dan Taman Nasional Alas Purwo, UNEJ memposisikan diri bukan sekadar sebagai institusi pendidikan,

melainkan sebagai simpul akademik yang menghadirkan solusi nyata bagi transisi energi bersih, ekonomi sirkular, dan pelestarian ekosistem melalui kemitraan aktif dengan masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, seluruh capaian yang dilaporkan lahir dari pola kerja kolaboratif lintas pemangku kepentingan. UNEJ menghasilkan lima infrastruktur energi ramah lingkungan yang dibangun bersama komunitas penerima manfaat, mengembangkan enam produk daur ulang dan fasilitas pengolahan limbah melalui valorisasi bahan baku dari agroindustri regional, serta menyelenggarakan 17 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang menjangkau kawasan konservasi eksternal maupun lansekap internal kampus. Selain itu, dari sisi transportasi, UNEJ menyediakan jalur pejalan kaki sepanjang 2 km beserta ekosistem pendukung sepeda di area kampus. Integrasi materi keberlanjutan dan biodiversitas ke dalam kurikulum 117 program studi turut memastikan bahwa dampak yang dihasilkan tidak berhenti pada intervensi teknis, tetapi berlanjut melalui pembentukan generasi yang memiliki kesadaran ekologis.

Melalui pendekatan ini, UNEJ menegaskan komitmennya pada target Net Zero Emission 2050 sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan jangka panjang universitas, sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian SDG 7, SDG 12, SDG 13, SDG 14, dan SDG 15 pada skala regional Jawa Timur.



Gambar 2. Roadmap Net Zero Emission

4.1. Tema Energi

4.1.1. Indikator Infrastruktur Ramah Lingkungan

Infrastruktur ramah lingkungan dalam konteks ini didefinisikan sebagai sarana atau fasilitas yang mendukung penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, pengurangan emisi, atau pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

a. Formula Indikator

Indikator ini dihitung sebagai penjumlahan langsung atas seluruh unit infrastruktur ramah lingkungan yang memenuhi empat kriteria kumulatif yang harus terpenuhi semuanya, dengan formula sebagai berikut:

Jumlah Infrastruktur = Σ Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan yang: (1) dibangun dengan keterlibatan perguruan tinggi; (2) memiliki kerja sama resmi dengan pihak eksternal; (3) telah selesai dan berfungsi secara teknis; dan (4) telah dimanfaatkan secara nyata pada tahun pelaporan

b. Analisis Data

Sebagai bagian dari komitmen menghadirkan solusi nyata bagi transisi energi bersih nasional, Universitas Jember sepanjang tahun 2025 menghasilkan lima infrastruktur energi ramah lingkungan yang dibangun melalui kolaborasi dengan pihak eksternal dan telah dimanfaatkan nyata oleh masyarakat penerima manfaat. Kelima infrastruktur ini merupakan implementasi langsung dari Bidang Dampak Lingkungan Kepmendikti No. 361/M/KEP/2025 sekaligus wujud kontribusi tridharma perguruan tinggi terhadap pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Karakteristik strategis dari infrastruktur energi UNEJ 2025 tercermin pada tiga aspek:

1. spektrum teknologi yang komprehensif mencakup energi surya (fotovoltaik), mikrohidro, dan biogas berbasis limbah organik.
2. orientasi kuat pada valorisasi limbah agroindustri regional dan sumber daya alam lokal Jawa Timur, mulai dari kotoran ternak, sabut kelapa, hingga aliran air sungai yang mendukung prinsip ekonomi sirkular dan kemandirian energi pedesaan.
3. kolaborasi multi-pihak yang melibatkan sekolah vokasi, pemerintah desa, kelompok tani-ternak, komunitas adat, dan pengelola destinasi wisata.

Sasaran wilayah sebagian besar berlokasi pada desa penyangga kawasan konservasi dan geopark strategis, khususnya Ijen UNESCO Global Geopark, yang menegaskan peran UNEJ sebagai simpul solusi teknologi tepat guna bagi masyarakat berdampingan kawasan lindung.

Tabel 1. Infrastruktur Ramah Lingkungan Hasil Kolaborasi UNEJ

No	Nama Infrastruktur	Jenis	Lokasi	Mitra Eksternal	Skema Pendanaan	Link Bukti
1	Pompa Submersible Tenaga Surya	Sistem pengisian air berbasis tenaga surya	Dusun Darungan, Desa Kedawung, Kec. Padang, Kab. Lumajang	Kelompok Tani-Ternak Al-Barokah; Kemendiktisaintek (DPPM PM-BEM)	DPPM PM-BEM	s.id/w4nh0
2	Mikrohidro Wisata Teduh Glamping	Pembangkit listrik tenaga mikrohidro	Desa Sumberwringin, Kec. Sumberwringin, Kab. Bondowoso	Pengelola Wisata Teduh Glamping (masyarakat/ UMKM)	Hibah Pengabdian Desa Binaan UNEJ	s.id/zaVXh
3	Reaktor Biogas Kotoran Sapi	Instalasi biogas rumah tangga	Desa Lojejer, Kec. Wuluhan, Kab. Jember	Kelompok Peternak & Perajin Gula Kelapa Desa Lojejer	Hibah Pengabdian Desa Binaan UNEJ	s.id/X2sMw
4	Biogas Geomembran Desa Kemiren	Instalasi biogas berbasis limbah sabut kelapa	Desa Adat Osing Kemiren, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi (Ijen Geopark)	Pemerintah Desa Adat Osing Kemiren; DRTPM Kemendiktisaintek	DRTPM Pengabdian (SPK 4602)	s.id/WKGOB
5	Mikro PLTS 200 Wp SMKN 1 Sempol	Pembangkit listrik tenaga surya skala mikro	SMKN 1 Sempol, Kec. Ijen, Kab. Bondowoso	SMKN 1 Sempol (instansi publik pendidikan vokasi)	Hibah Pengabdian Pemula (PPP) UNEJ	s.id/7GdVP

Dari sisi sebaran teknologi, menunjukkan bahwa portofolio infrastruktur UNEJ tidak bertumpu pada satu jenis teknologi tunggal, melainkan mencerminkan spektrum teknologi energi terbarukan yang komprehensif dan disesuaikan dengan karakteristik sumber daya lokal di masing-masing lokasi sasaran.

Dari sebaran wilayah, infrastruktur tersebar di empat kabupaten wilayah Tapal Kuda dan sekitarnya, dengan konsentrasi tertinggi di Kabupaten Bondowoso (2 unit;40%), mencakup PLTS di SMKN 1 Sempol dan mikrohidro di Sumberwringin, keduanya berada pada Kawasan RAISA yang berdekatan dengan Ijen UNESCO Global Geopark. Satu unit masing-masing berlokasi di Kabupaten Lumajang, Jember, dan Banyuwangi. Pola sebaran ini menegaskan orientasi UNEJ pada desa penyangga kawasan konservasi dan geopark strategis Jawa Timur sebagai sasaran utama intervensi teknologi tepat guna.

Dari sisi pola kolaborasi, kelima infrastruktur menunjukkan keterlibatan mitra eksternal yang beragam: satuan pendidikan vokasi (SMKN 1 Sempol), kelompok tani-ternak (Al-Barokah dan kelompok peternak Desa Lojejer), pengelola destinasi wisata berbasis UMKM (Wisata Teduh Glamping), serta pemerintah desa adat (Desa Adat Osing Kemiren) yang bekerja sama dengan skema pendanaan DRTPM Kemendiktisaintek. Variasi mitra ini konsisten dengan karakteristik kolaborasi multipihak, sekaligus menegaskan bahan baku energi yang bersumber dari valorisasi limbah agroindustri regional, kotoran ternak dan sabut kelapa, sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular dan kemandirian energi pedesaan.

c. Kesimpulan

1. Portofolio infrastruktur mencerminkan spektrum teknologi energi terbarukan yang komprehensif, energi surya/fotovoltaik (2 unit), biogas berbasis limbah organik (2 unit), dan mikrohidro (1 unit), dengan orientasi kuat pada pemulihan sumber daya dan limbah agroindustri lokal (kotoran ternak, sabut kelapa, aliran air) sesuai prinsip ekonomi sirkular.
2. Sebaran lokasi terkonsentrasi pada desa penyangga kawasan konservasi dan geopark strategis Jawa Timur, menegaskan peran UNEJ sebagai simpul solusi teknologi tepat guna bagi masyarakat di kawasan yang berdampingan dengan Ijen UNESCO Global Geopark.
3. Kolaborasi melibatkan lima kategori mitra eksternal yang berbeda (sekolah vokasi, kelompok tani-ternak, pengelola wisata berbasis UMKM, pemerintah desa adat, dan skema pendanaan kompetitif DRTPM/DPPM), yang menunjukkan model kemitraan multi pihak dan banyak sumber dana.
4. Capaian ini secara langsung mendukung pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). UNEJ disarankan memperluas jangkauan wilayah sasaran ke kabupaten yang belum tercakup serta memperkuat dokumentasi indikator kinerja pasca-implementasi (misalnya volume energi yang dihasilkan atau emisi yang dihindarkan per unit infrastruktur) guna memperkuat basis pengukuran dampak pada laporan tahun mendatang.

4.2. Tema Konsumsi Energi Yang Bertanggung Jawab

4.2.1. Indikator Produk Daur Ulang dan/atau Fasilitas Pengolahan Limbah

Konsumsi energi yang bertanggung jawab bagi Universitas Jember tidak dimaknai sekadar sebagai efisiensi internal di lingkungan kampus, melainkan sebagai mandat institusional untuk menjadi menara air pengetahuan yang menularkan prinsip ekonomi sirkular dan tata kelola limbah berkelanjutan ke ekosistem masyarakat di sekitarnya. Melalui posisi strategis sebagai simpul akademik regional Jawa Timur, UNEJ telah melakukan pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular melalui pengembangan produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah yang dimanfaatkan secara nyata.

a. Formula Indikator

Indikator ini menghitung jumlah produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah yang dihasilkan, dibangun, dikembangkan, atau diterapkan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dengan pemerintah, industri, dan/atau masyarakat pada tahun pelaporan, dengan formula sebagai berikut:

Jumlah Produk/Fasilitas = Σ (Produk Daur Ulang Berbahan Bakar Alternatif/Energi dari Limbah) + Σ (Fasilitas Pengolahan Limbah menjadi Energi), yang: (1) dihasilkan/dibangun/dikembangkan/diterapkan melalui kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah, industri, dan/atau masyarakat; dan (2) telah dimanfaatkan secara nyata pada tahun pelaporan

Kedua kategori dijumlahkan langsung tanpa duplikasi karena mengukur bentuk keluaran yang berbeda, produk daur ulang berorientasi pada substitusi bahan bakar fosil skala rumah tangga/industri kecil, sedangkan fasilitas pengolahan limbah menjadi energi berorientasi pada instalasi permanen skala komunitas.

b. Analisis Data

UNEJ mentransformasi hasil riset kampus menjadi teknologi tepat guna (TTG) yang aplikatif, terjangkau, dan terbukti dapat direplikasi oleh pemerintah desa, industri rumah tangga, dan kelompok masyarakat pelaku agroindustri. Sepanjang tahun 2025, komitmen ini terwujud dalam enam produk daur ulang dan fasilitas pengolahan limbah yang seluruhnya dibangun melalui skema kolaboratif, sehingga inovasi kampus tidak berhenti pada tataran publikasi ilmiah namun berlanjut menjadi solusi lingkungan yang beroperasi di lapangan.

Tabel 1 – Produk Daur Ulang dan Fasilitas Pengolahan Limbah UNEJ Tahun 2025

No	Nama Produk/ Fasilitas	Kategori	Bahan Baku Limbah	Lokasi/Mitra	Bukti Dukung
1	Biobriket Kulit Singkong	Produk daur ulang, bahan bakar alternatif dari limbah	Kulit singkong	IRTP Tape Singkong, Kab. Jember	*s.id/Xci2G*
2	Pelet Biomassa Limbah Pertanian	Produk daur ulang, bahan bakar alternatif dari limbah	Limbah pertanian	Desa Kepanjen, Kec. Gumukmas, Kab. Jember	*s.id/18WxP*
3	Syngas dari Gasifikasi Kulit Kopi	Produk daur ulang , energi dari limbah	Kulit kopi	Desa Pace, Kec. Silo, Kab. Jember	*s.id/lU0jv*
4	Biodiesel Minyak Jelantah	Produk daur ulang, bahan bakar alternatif dari limbah	Minyak jelantah	Riset kolaboratif UNEJ	*s.id/650Nu*
5	Fasilitas Pengolahan Kotoran Sapi menjadi Biogas	Fasilitas pengolahan limbah menjadi energi	Kotoran ternak sapi	Desa Lojejer, Wuluhan, Jember	s.id/SFCZ6
6	Fasilitas Biogas Geomembran Sabut Kelapa	Fasilitas pengolahan limbah menjadi energi	Sabut kelapa (114,98 ton/tahun)	Desa Adat Osing Kemiren, Banyuwangi	s.id/WVkFK

Dari sisi kategori indikator, capaian UNEJ terdiri atas 4 unit produk daur ulang berupa bahan bakar alternatif/energi dari limbah (biobriket kulit singkong, pelet biomassa limbah pertanian, syngas dari gasifikasi kulit kopi, dan biodiesel minyak jelantah) serta 2 unit fasilitas pengolahan limbah menjadi energi berskala desa (fasilitas biogas kotoran sapi di Desa Lojejer dan fasilitas biogas geomembran di Desa Adat Osing Kemiren). Komposisi ini menunjukkan bahwa hilirisasi riset UNEJ pada tema ekonomi sirkular lebih banyak terwujud dalam bentuk produk siap pakai skala kecil dibandingkan fasilitas permanen berskala komunitas, sekalipun keduanya berkontribusi setara terhadap substitusi energi fosil.

Fokus valorisasi limbah UNEJ pada tahun 2025 diarahkan pada bahan baku yang berasal dari rantai nilai agroindustri regional Jawa Timur, meliputi limbah kulit kopi, kulit singkong, tempurung dan sabut kelapa, limbah pertanian, kotoran ternak, serta minyak jelantah. Pilihan bahan baku ini bukan kebetulan, melainkan cerminan strategi place-based innovation yang menempatkan karakter ekonomi lokal sebagai titik masuk intervensi teknologi, sekaligus memastikan

keberlanjutan pasokan bahan baku bagi mitra pengelola. Produk yang dihasilkan mencakup biobriket, pelet biomassa, syngas, dan biodiesel yang seluruhnya berfungsi sebagai bahan bakar alternatif berbasis limbah yang mensubstitusi bahan bakar fosil pada skala rumah tangga dan industri kecil. Sebagai pelengkap, dua fasilitas biogas skala desa yang dibangun di Desa Lojejer (Jember) dan Desa Adat Osing Kemiren (Banyuwangi) yang juga telah dilaporkan pada Indikator 4.1.1 karena memenuhi kriteria infrastruktur energi ramah lingkungan memperluas cakupan intervensi UNEJ dari sekadar produk daur ulang menjadi fasilitas pengolahan limbah menjadi energi yang beroperasi permanen di tingkat komunitas. Melalui pola kerja ini, UNEJ tidak hanya menjalankan mandat konsumsi energi bertanggung jawab di internal kampus, tetapi juga memposisikan diri sebagai katalis transformasi ekonomi sirkular pada skala regional, memperkuat kontribusi terhadap pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab), serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Dari sisi kategori mitra kerja sama, lima dari enam unit memiliki mitra eksternal yang teridentifikasi secara jelas sesuai tiga kategori: masyarakat (3 unit : Desa Kepanjen, Desa Pace, dan Kelompok Peternak Desa Lojejer), industri rumah tangga/IRTP (1 unit : IRTP Tape Singkong), dan pemerintah desa yang didukung skema pendanaan pemerintah pusat (1 unit : Pemerintah Desa Adat Osing Kemiren bersama DRTPM Kemendiktisaintek).

Dari sisi sebaran lokasi, lima unit berlokasi di Kabupaten Jember (biobriket, pelet biomassa, syngas, dan fasilitas biogas kotoran sapi, ditambah satu unit riset internal tanpa lokasi eksternal spesifik) dan satu unit di Kabupaten Banyuwangi (biogas geomembran Desa Adat Osing Kemiren, kawasan Ijen UNESCO Global Geopark). Sebagai catatan metodologis, dua unit fasilitas biogas (Desa Lojejer dan Desa Adat Osing Kemiren) juga telah dilaporkan pada Indikator 4.1.1 (Infrastruktur Ramah Lingkungan Hasil Kolaborasi Pihak Eksternal) karena secara substantif memenuhi kriteria infrastruktur energi sekaligus fasilitas pengolahan limbah. Pelaporan silang ini konsisten dan tidak menimbulkan duplikasi capaian, karena kedua indikator mengukur dimensi yang berbeda, Indikator 4.1.1 mengukur eksistensi infrastruktur energi, sedangkan Indikator 4.2.1 mengukur fungsi pengolahan limbahnya dalam kerangka ekonomi sirkular.

c. Kesimpulan

1. UNEJ mencatatkan 6 (enam) unit produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah hasil kerja sama dengan pemerintah, industri, dan/atau masyarakat.
2. Valorisasi limbah UNEJ memanfaatkan 6 jenis bahan baku berbeda yang bersumber dari rantai nilai agroindustri regional Jawa Timur (kulit singkong, limbah pertanian, kulit kopi, minyak jelantah, kotoran ternak, dan sabut kelapa), menunjukkan strategi place-based innovation yang selaras dengan potensi ekonomi lokal masing-masing wilayah sasaran.
3. Capaian ini secara langsung mendukung pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

4.3. Tema Transportasi

4.3.1 Indikator: Ruas Jalur Sepeda dan Jalur Pejalan Kaki

Sebagai kampus dengan identitas *"Green Campus"*, Universitas Jember membangun karakter mobilitas kampus yang bertumpu pada infrastruktur ramah lingkungan, keselamatan sivitas akademika, dan inklusivitas bagi seluruh warga kampus. Indikator ini mengukur ketersediaan infrastruktur kampus yang mendukung mobilitas ramah lingkungan, keselamatan, dan kenyamanan sivitas akademika. Indikator ini menghitung total panjang jalur sepeda dan jalur pejalan kaki yang tersedia dan dapat digunakan di dalam area kampus pada tahun pelaporan.

a. Formula Indikator

Indikator ini bersifat akumulatif-fisik yang dihitung sebagai penjumlahan panjang seluruh ruas jalur yang telah beroperasi dan dapat digunakan sivitas akademika pada tahun pelaporan, dengan formula sebagai berikut.

Total Panjang Jalur = Σ Panjang Ruas Jalur Sepeda yang Operasional + Σ Panjang Ruas Jalur Pejalan Kaki yang Operasional, di Dalam Area Kampus

Ruas jalur yang dihitung hanya mencakup segmen yang telah selesai dibangun dan dapat digunakan secara aktual (operasional), sedangkan ruas yang masih dalam tahap perencanaan atau pembangunan dilaporkan secara terpisah sebagai target pengembangan.

b. Analisis Data

Berdasarkan data verifikasi infrastruktur kampus UNEJ periode 1 Januari–31 Desember 2025, capaian indikator tercatat sebesar 3 km, terdiri atas 1 km jalur pejalan kaki dan 2 km jalur sepeda umum yang keduanya berstatus operasional. UNEJ pada saat ini belum memiliki ruas jalur khusus sepeda (*dedicated bicycle lane*) yang terpisah dari jalur kendaraan bermotor di area kampus. Perencanaan pembangunan jalur khusus sepeda telah masuk dalam agenda pengembangan *Green Campus* UNEJ, dan pada tahun 2025 UNEJ telah menginisiasi ekosistem pendukung mobilitas berbasis sepeda sebagai pondasi menuju infrastruktur yang lebih lengkap pada periode pelaporan berikutnya.

Tabel 4.3.1 Ruas Jalur Pejalan Kaki dan Ekosistem Pendukung Sepeda UNEJ Tahun 2025

No	Nama Fasilitas	Jenis	Panjang (m)	Status	Bukti Dukung
1	Jaringan Jalur Pejalan Kaki Antar Fakultas	Jalur pejalan kaki	700	Operasional	https://s.id/nCMw2
2	Jalur Pejalan Kaki Ramah Difabel (*Guiding Block* + *Ramp*)	Jalur pejalan kaki inklusif	500	Operasional	
3	Double-Way Boulevard (koridor teduh + trotoar)	Jalur pejalan kaki di koridor bervegetasi	200	Operasional	
4	Jalur Sepeda	Jalur sepeda umum	2000	Operasional	
	Total	Jalur pejalan kaki	1400	Operasional	https://s.id/9841A
	Total	Jalur sepeda umum	2000	Operasional	
	Total	Jalur Khusus sepeda (*dedicated lane*)	0	Dalam tahap perencanaan	

Meskipun jalur khusus sepeda belum tersedia, UNEJ telah membangun jaringan jalur pejalan kaki (pedestrian walkway) yang komprehensif di seluruh area Kampus Tegalboto Jember dan menyebar ke empat kampus satelit di Bondowoso, Lumajang, Pasuruan, dan Jubung. Jalur pejalan kaki merupakan rute strategis yang mendominasi mobilitas mahasiswa dan sivitas akademika sepanjang pukul 06.00 hingga 21.00. Jalur ini dilengkapi dengan separator (pembatas) antara jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki, guiding block (tactile paving) bagi penyandang tunanetra, dan lampu jalan yang memberikan pencahayaan baik sehingga sivitas akademika dapat berjalan dengan aman dan nyaman baik siang maupun malam hari. Konfigurasi ini menjadikan jaringan

pedestrian UNEJ inklusif bagi seluruh warga kampus, termasuk penyandang disabilitas sejalan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

Sebagai bukti nyata komitmen UNEJ mengembangkan ekosistem mobilitas berbasis sepeda meskipun jalur khusus belum tersedia, universitas telah menyediakan fasilitas peminjaman sepeda gratis (free bicycle rental) sebanyak 128 unit sepeda yang dapat diakses tanpa biaya oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di seluruh area kampus.

Karakter kampus utama Tegalboto seluas 988.353 m² yang berlokasi di pusat Kota Jember memiliki rasio ruang terbuka 87,90%, dengan hanya 12,10% lahan tertutup bangunan. Konfigurasi ini menyediakan koridor pergerakan yang teduh dan terhubung antar fakultas melalui jaringan jalur pejalan kaki yang dinaungi kanopi 505.375 m² vegetasi hutan kampus dan 9.905 pohon pelindung. Lokasi kampus di pusat kota juga memungkinkan sivitas akademika mengakses kampus melalui transportasi publik, sepeda, dan jarak berjalan kaki yang pendek dari pemukiman sekitar.

Ke depan, pembangunan jalur khusus sepeda (dedicated bicycle lane) menjadi prioritas pengembangan infrastruktur Green Campus UNEJ pada periode 2026–2027, sebagai kelanjutan dari inisiasi ekosistem sepeda yang telah berjalan. Dengan tersedianya 128 unit sepeda gratis, animo sivitas akademika terhadap mobilitas berbasis sepeda telah terbukti, dan pembangunan jalur khusus akan meningkatkan keselamatan sekaligus mendorong perluasan penggunaan sepeda sebagai moda utama mobilitas kampus.

c. Kesimpulan

1. Total panjang jalur sepeda dan jalur pejalan kaki yang tersedia dan dapat digunakan di area kampus UNEJ: 3 km (2 km jalur sepeda umum dan 1 km jalur pejalan kaki, keduanya berstatus operasional).
2. Jalur pejalan kaki UNEJ bersifat inklusif dan aman, dilengkapi separator dari jalur kendaraan, guiding block bagi penyandang tunanetra, dan penerangan jalan, sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

3. Jalur sepeda khusus (*dedicated bicycle lane*) yang terpisah dari jalur kendaraan bermotor belum tersedia (0 km) dan masih berada pada tahap perencanaan, sehingga menjadi prioritas pengembangan infrastruktur Green Campus UNEJ pada periode 2026–2027.
4. Ketersediaan 128 unit sepeda kampus gratis menjadi modal awal yang kuat untuk mendorong pergeseran moda mobilitas kampus ke arah rendah karbon; pembangunan jalur sepeda khusus pada periode berikutnya diproyeksikan meningkatkan keselamatan sekaligus memperluas capaian indikator ini secara signifikan, sejalan dengan target Net Zero Emission UNEJ pada 2050 dan kontribusi terhadap SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan).

4.4. Tema Keanekaragaman Hayati

4.4.1. Indikator Jumlah Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan

Rehabilitasi dan restorasi lingkungan bagi Universitas Jember bukan sekedar kewajiban pelaporan, melainkan bagian dari identitas institusional yang melekat pada karakter Green Campus dan tanggung jawab moral sebagai perguruan tinggi. Indikator ini mengukur kontribusi UNEJ dalam memulihkan, memperbaiki, dan menjaga kualitas lingkungan hidup melalui pelaksanaan program yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Indikator ini menghitung jumlah program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, masyarakat, atau pihak lain.

a. Formula Indikator

Dihitung sebagai penjumlahan langsung atas seluruh program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang memenuhi kriteria kumulatif, sebagai berikut:

Jumlah Program = Σ Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan yang: (1) dilaksanakan oleh perguruan tinggi secara mandiri dan/atau melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, masyarakat, atau pihak lain; dan (2) memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat pada tahun pelaporan

b. Analisis Data

UNEJ berdampingan langsung dengan sejumlah kawasan konservasi paling strategis di Jawa Timur, yakni Ijen UNESCO Global Geopark, Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran, dan Taman Nasional Alas Purwo. Posisi

geografis yang istimewa ini menempatkan UNEJ pada persimpangan tanggung jawab akademik dan tanggung jawab ekologis: universitas tidak dapat memisahkan agenda pendidikan tinggi dari agenda pemulihan bentang alam yang menjadi tetangganya, sekaligus dari ekosistem urban kampus yang menjadi ruang kehidupan sivitas akademika sehari-hari. Rincian program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang dilaksanakan UNEJ sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel C.4.4.1 berikut.

Tabel 4.4.1 – Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan UNEJ Tahun 2025

No	Nama Program	Kategori (Kepmendikti)	Lokasi/ Kawasan Sasaran	Mitra	Bukti Dukung
1	Restorasi Ekosistem Berkelanjutan melalui Agroforestry di Hutan Tropis Resort Bandealit	Restorasi hutan; konservasi biodiversitas	Resort Bandealit, TN Meru Betiri	TN Meru Betiri	https://s.id/syXxY
2	Assessing Tropical Forest Succession After Logging at Bandealit	Restorasi hutan	Resort Bandealit, TN Meru Betiri	PT Tempu Rejo	https://s.id/XU3Z4
3	Restorasi Terumbu Karang untuk Keberlanjutan Ekosistem Laut	Restorasi ekosistem pesisir/laut	Perairan Tanjung Sekeben, Banyuwangi	Masyarakat nelayan pesisir	https://s.id/XU3Z4
4	Implementasi Agroforestry Pueraria Javanica untuk Pengendalian Erosi	Pengendalian erosi; rehabilitasi lahan	Curah Takir, Jember	Kelompok tani	https://s.id/wYwDT
5	Resiliensi Nafkah Petani Zona Rehabilitasi Hutan Meru Betiri (Model BUCEREY)	Rehabilitasi kawasan hutan konservasi	Zona rehabilitasi TN Meru Betiri	Petani zona rehabilitasi	https://s.id/IM55N
6	Konservasi TOGA Berbasis Biodiversitas Tumbuhan Obat Lokal	Konservasi keanekaragaman hayati	Desa Suco, Mumbulsari, Jember	Kelompok masyarakat	https://s.id/UFYZt
7	Asesmen Ekologi Keanekaragaman Hayati Pesisir Air Karang TN Baluran	Konservasi kawasan konservasi nasional	TN Baluran	TN Baluran	https://s.id/bnkbL
8	Inovasi Teknologi Hijau untuk Konservasi Ijen UNESCO Global Geopark	Konservasi kawasan geopark	Ijen UNESCO Global Geopark	Pengelola Ijen Geopark	https://s.id/xbVr6
9	Sistem Pertanian Presisi untuk Konservasi Plasma Nutfah Lokal	Konservasi keanekaragaman hayati	Multi-lokasi	Mitra pertanian	https://s.id/inMtM

No	Nama Program	Kategori (Kepmendikti)	Lokasi/ Kawasan Sasaran	Mitra	Bukti Dukung
10	Penanaman 500 mangrove	Konservasi keanekaragaman hayati	Pantai tanjung batu situbondo	Kabupaten situbondo	https://s.id/FqGrh
11	Pemeliharaan Hutan Kampus	Pengembangan ruang terbuka hijau; konservasi biodiversitas	Kampus Tegalboto Jember (505.375 m²)	Mandiri UNEJ	https://s.id/2IfdU
12	Konservasi Ex-Situ di Greenhouse & Laboratorium Kultur Jaringan	Konservasi keanekaragaman hayati	Kampus Tegalboto Jember	Mandiri UNEJ	
13	Konservasi In-Situ di Agrotechnopark (Kebun Buah, Kebun TOGA, Konservasi Hewan)	Konservasi keanekaragaman hayati; konservasi plasma nutfah	UPA Taman Agroteknologi UNEJ	Mandiri UNEJ	
14	Kebijakan Larangan Berburu (Hunting Prohibition Policy)	Konservasi keanekaragaman hayati fauna	Seluruh area kampus UNEJ	Mandiri UNEJ	
15	Retention Pond & Danau Tegalboto (habitat riparian & pengelolaan air)	Pengendalian banjir; restorasi kawasan air	Kampus Tegalboto Jember	Mandiri UNEJ	https://s.id/bY3aH
16	Sistem Biopori Kampus	Pengendalian banjir; pemulihan kualitas tanah	Kampus Tegalboto Jember	Mandiri UNEJ	

Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan restorasi dua-cincin (twin-ring restoration) yang saling menguatkan. Cincin luar menjangkau kawasan konservasi eksternal hutan tropis, ekosistem pesisir dan laut, kawasan penyangga taman nasional, serta lanskap pertanian rentan erosi melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat, penelitian kolaboratif dengan pengelola taman nasional, dan kerja sama dengan dunia usaha maupun kelompok masyarakat setempat. Pendekatan ini menempatkan UNEJ bukan sebagai aktor tunggal, melainkan sebagai mitra ilmiah yang mendampingi masyarakat penyangga kawasan konservasi, memberdayakan mantan pelaku aktivitas yang merusak lingkungan menjadi agen restorasi, dan memperkuat resiliensi ekonomi warga yang bergantung pada ekosistem. Cincin dalam berupa program rehabilitasi dan konservasi berbasis kampus yang dijalankan secara mandiri dan permanen menjaga tutupan hutan kampus sebagai koridor ekologi urban dan

penyerap karbon, memelihara koleksi konservasi ex-situ dan in-situ untuk pelestarian plasma nutfah, serta menegakkan kebijakan perlindungan fauna dan sistem pengelolaan air berbasis infrastruktur hijau di seluruh lima kampus. Kedua cincin tersebut secara kolektif memenuhi seluruh kategori rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang diakui, meliputi penanaman pohon dan reboisasi, restorasi ekosistem hutan, konservasi keanekaragaman hayati, pengendalian erosi, dan pengembangan ruang terbuka hijau.

Filosofi yang mendasari seluruh portofolio ini adalah keyakinan bahwa konservasi tidak akan berkelanjutan tanpa kemitraan, dan kemitraan tidak akan berdampak tanpa basis ilmiah yang kuat. Karena itu, seluruh program rehabilitasi dan restorasi yang dijalankan UNEJ dirancang dengan tiga prinsip yang konsisten: berbasis sains dan riset yang dapat diverifikasi, dilaksanakan bersama komunitas penerima manfaat sebagai subjek bukan sekedar objek intervensi, dan diarahkan pada dampak jangka panjang yang dapat dipertahankan oleh masyarakat setempat setelah pendampingan kampus berakhir. Melalui pendekatan ini, UNEJ menegaskan perannya sebagai simpul akademik yang tidak hanya menghasilkan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga menjadi bagian aktif dari solusi pemulihan lingkungan itu sendiri, sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), SDG 14 (Ekosistem Lautan), SDG 15 (Ekosistem Daratan), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) pada skala regional Jawa Timur.

c. Kesimpulan

1. UNEJ melaksanakan 16 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan dengan bukti verifikasi lengkap, terdiri atas 10 program Cincin Luar (kerja sama eksternal) dan 6 program Cincin Dalam (mandiri berbasis kampus), seluruhnya memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat.
2. Konservasi Keanekaragaman Hayati menjadi kategori dominan (8 program; 50%), diikuti Restorasi Ekosistem Hutan (3 program), Pengendalian Banjir dan Restorasi Kawasan Air (2 program), serta Restorasi Ekosistem Pesisir/Laut, Pengendalian Erosi, dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (masing-masing 1 program). Mendukung pencapaian SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), SDG 14 (Ekosistem Lautan), SDG 15 (Ekosistem Daratan), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

4.5.Tema Pendidikan Dan Penelitian

4.5.1. Indikator Mata Kuliah/Modul Terkait Sustainability dan Biodiversitas

Universitas Jember menunjukkan komitmen institusional yang kuat dalam mengintegrasikan isu keberlanjutan dan keanekaragaman hayati ke dalam seluruh dimensi akademik mulai dari kurikulum, penelitian, kegiatan mahasiswa, hingga kemitraan internasional. Indikator mengukur komitmen UNEJ dalam mengintegrasikan isu keberlanjutan dan keanekaragaman hayati ke dalam proses pembelajaran. Indikator ini menghitung jumlah mata kuliah dan/atau modul pembelajaran yang memuat materi tentang keberlanjutan (*sustainability*) dan biodiversitas yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi pada tahun akademik berjalan.

a. Formula Indikator

Indikator ini dihitung sebagai penjumlahan langsung dua komponen keluaran akademik yang saling melengkapi (mata kuliah dalam kurikulum reguler dan modul/bahan ajar hasil pengembangan) yang keduanya memuat materi keberlanjutan dan/atau biodiversitas, dengan formula sebagai berikut:

Jumlah Mata Kuliah/Modul = Σ Mata Kuliah dalam Kurikulum yang Memuat Materi Sustainability/Biodiversitas + Σ Modul/Bahan Ajar yang Dikembangkan dengan Tema Sustainability/Biodiversitas, yang Diselenggarakan pada Tahun Akademik Berjalan

Sebagai pelengkap analisis, dihitung pula persentase mata kuliah bertema sustainability terhadap total mata kuliah yang ditawarkan UNEJ, guna mengukur derajat integrasi kurikulum secara proporsional.

b. Analisis Data

Ringkasan perhitungan disajikan pada Tabel 4.5.1.1 berikut :

Tabel 4.5.1.1: Ringkasan Perhitungan Indikator Mata Kuliah/Modul Sustainability dan Biodiversitas

Komponen	Nilai	Keterangan
Total mata kuliah yang ditawarkan UNEJ pada seluruh program studi	6.047 mata kuliah	Basis pembanding (denominator kontekstual)
Mata kuliah bertema sustainability/biodiversitas	1.553 mata kuliah	Pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, ekonomi hijau, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial

Komponen	Nilai	Keterangan
Persentase mata kuliah sustainability terhadap total mata kuliah	25,68%	1.553 / 6.047 × 100%
Modul/bahan ajar bertema sustainability dan biodiversitas	27 modul	19 bahan ajar sustainability + 8 modul hibah buku ajar internal LPPM
Total capaian indikator (mata kuliah + modul)	1.580 unit	1.553 mata kuliah + 27 modul/bahan ajar

Penjelasan dari ringkasan capaian tersebut adalah sebagai berikut :

b.1. Mata Kuliah dan Kurikulum Berbasis Sustainability

UNEJ menawarkan 6.047 mata kuliah di seluruh program studi, dan dari jumlah tersebut 1.553 mata kuliah secara langsung berkaitan dengan tema keberlanjutan mencakup pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, ekonomi hijau, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Integrasi ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh keunggulan akademik, tetapi juga kesadaran dan tanggung jawab lingkungan yang tertanam sejak bangku kuliah. Sebaran mata kuliah tersebut mencakup tujuh rumpun ilmu sebagaimana link berikut: https://s.id/FgUCe.

b.2. Penelitian Sustainability.

Pada tahun 2025, UNEJ menghasilkan 726 publikasi ilmiah dengan 133 penelitian dan pengabdian terkait sustainability dari 1.516 dosen dan peneliti di 117 program studi. Topik riset mencakup konservasi lingkungan, ketahanan iklim, biodiversitas, pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, ekonomi sirkular, dan pemberdayaan masyarakat. UNEJ memiliki SDGs Center sebagai jangkar institusional yang mengkoordinasikan penelitian, pengabdian, dan pendidikan terkait SDGs khususnya SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), dan SDG 15 (Life on Land), bukti dukung terlampir : https://s.id/G2o5O.

b.3. Kegiatan Mahasiswa dan Komunitas Sustainability

Organisasi mahasiswa UNEJ menyelenggarakan ≥20 kegiatan sustainability per tahun, antara lain Enviro School Day, Enviro Village Visitation, penanaman mangrove untuk peringatan Earth Day, beach clean-up, dan berbagai seminar lingkungan. UNEJ juga menyelenggarakan ≥50 events sustainability tingkat universitas per tahun, di antaranya IC2MS, PECE (Planology Environmental Care

Event), IConRISES, Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE), program Zero Waste Village Desa Suci, dan konferensi dampak perubahan iklim. Selain itu, mahasiswa UNEJ aktif terlibat dalam program pengabdian berbasis sustainability melalui PROMAHADESA, KKN UMD, dan Hibah Internal, dengan kontribusi nyata pada SDG 6, 11, 12, dan 13. Bukti dukung : https://s.id/f3Q6a.

b.4. Startup Keberlanjutan.

UNEJ mendukung 8 startup keberlanjutan aktif yang dikembangkan oleh mahasiswa, di antaranya: Bisnis Secangkang Pot (pot biodegradable dari cangkang telur dan arang sekam), POC Jakaba Probiotic (pupuk organik cair berbasis fermentasi biologis), SeKa (daur ulang limbah elektronik), Exterto (repelen nyamuk dari ekstrak kulit kakao), PINO (pakan ikan organik dari gulma APU), Bank Sampah UNEJ, Kompos-In, dan PaperComboo (eco-packaging dari daun bambu). Bukti dukung : https://s.id/Nzy6Z.

b.5. Lulusan dan Dampak.

Selama tiga tahun terakhir (2022–2024), UNEJ mencatat 748 lulusan yang bekerja di sektor green jobs dari total 21.644 lulusan atau sekitar 3,5% yang berkontribusi di bidang pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, konsultansi lingkungan, pengelolaan limbah, dan konservasi. Bukti dukung : s.id/7BJee.

b.6. Bahan Ajar

Ada 19 bahan ajar sustainability yang dihasilkan dan dikembangkan selama tahun 2025 yang daftarnya dalam link berikut: https://s.id/ihRBw.

b.7. Modul Ajar

Selain itu ada 8 modul ajar yang dikembangkan melalui program hibah buku ajar internal LPPM yang meliputi:

No	Nama Modul	Topik Utama	Pengembang	Fakultas
1	BukuTeks Geothermal untuk Negeri: Kontribusi Energi Bersih Indonesia	Energi terbarukan (panas bumi)	Ir. Riska Laksmita Sari, S.Si., M.T.	Fakultas Teknik
2	Buku Teks Revolusi Pemurnian Air: Teknologi Canggih untuk Masa Depan Air Bersih dan Berkelanjutan	Pengelolaan air berkelanjutan	Ir. Istiqomah Rahmawati, S.Si., M.Si., IPM	Fakultas Teknik

No	Nama Modul	Topik Utama	Pengembang	Fakultas
3	Buku Teks Sejarah Lingkungan Lokal	Konservasi lingkungan; pendidikan lingkungan	Robit Nurul Jamil, M.Pd.	FKIP
4	Buku Teks Polusi Mikroplastik: Kelimpahan, Dampak, dan Strategi Pengendalian	Pengelolaan limbah; ekonomi sirkular	Globila Nurika, S.KM., M.KL.	FKM
5	Bahan Ajar Applied Physics Learning For Sustainable Agriculture	Pertanian berkelanjutan; energi terbarukan	Firdha Kusuma Ayu Anggraeni, S.Si., M.Si., M.C.E.	FKIP
6	Modul Instrumen AKM Berbasis CRT Tema Keanekaragaman Ijen Geopark	Biodiversitas; asesmen pembelajaran	Lela Nur Safrida, M.Pd.	FKIP
7	Bahan Ajar Riset Eksplorasi Sikap Siswa terhadap Energi Terbarukan	Energi terbarukan; pendidikan sains	Nila Mutia Dewi, S.Pd., M.PFis	FKIP
8	Modul KKN Tematik Ketahanan Pangan Berkelanjutan & UMD 2025	Pembangunan berkelanjutan; pemberdayaan masyarakat	LP2M UNEJ	Lintas fakultas

c. Kesimpulan

1. UNEJ mencatatkan 1.553 mata kuliah (25,68% dari total 6.047 mata kuliah) dan 27 modul/bahan ajar yang memuat materi sustainability dan/atau biodiversitas, sehingga total capaian indikator ini mencapai 1.580 unit.
2. Modul/bahan ajar terdiri atas 19 bahan ajar sustainability lintas program studi dan 8 modul hasil hibah buku ajar internal LPPM, dengan FKIP sebagai kontributor terbesar (4 dari 8 modul hibah; 50%), diikuti Fakultas Teknik (2 modul), FKM, dan tim lintas fakultas (masing-masing 1 modul).
3. Cakupan topik modul hibah LPPM mencerminkan tiga pilar keberlanjutan UNEJ secara seimbang: energi terbarukan, pengelolaan air dan limbah/ekonomi sirkular, serta konservasi lingkungan dan biodiversitas, yang menunjukkan integrasi lintas disiplin ilmu, bukan hanya terkonsentrasi pada program studi sains alam.

4. Capaian indikator inti didukung ekosistem sustainability yang lebih luas: 133 penelitian/pengabdian bertema sustainability, SDGs Center sebagai koordinator institusional, aktivitas kemahasiswaan aktif (≥20–50 kegiatan/tahun), 8 startup keberlanjutan, dan penyerapan 3,5% lulusan pada sektor green jobs.
5. Capaian ini secara keseluruhan mendukung pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 13, SDG 14, dan SDG 15.

BAB 5

KESIMPULAN DAN RENCANA KE DEPAN

BAB 5. KESIMPULAN DAN RENCANA KE DEPAN

Bab ini menyajikan sintesis akhir atas seluruh capaian dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan Universitas Jember (UNEJ) tahun 2025 sebagaimana diuraikan pada Bab 1 hingga Bab 4, sekaligus memetakan arah strategis institusi bagi peningkatan dampak pada siklus pelaporan berikutnya.

5.1 Insight Utama Dampak

Penilaian holistik atas kinerja UNEJ tahun 2025 menunjukkan bahwa institusi telah memberikan kontribusi nyata, terukur, dan terdokumentasi pada tiga pilar pembangunan berkelanjutan, selaras dengan mandat Kepmen 361/M/KEP/2025.

1. Dampak Sosial: UNEJ memperluas akses pendidikan tinggi inklusif dengan keterserapan lulusan afirmasi (KIP-K, UKT Golongan 1–2, Daerah 3T, ADik) mencapai 24,15% dari total lulusan bekerja tahun 2025, menjalankan riset berpihak pada kelompok rentan senilai Rp12,75 miliar (27,51% judul riset aktif), serta pengabdian masyarakat yang menjangkau 250 desa binaan aktif berkelanjutan dan 363 instansi publik.
2. Dampak Ekonomi: keberadaan UNEJ menggerakkan perputaran ekonomi lokal lebih dari Rp1,14 triliun per tahun, terdiri atas pengeluaran mahasiswa (Rp982,29 miliar), belanja UMKM lokal oleh institusi (Rp117,98 miliar), belanja pengunjung academic event tourism (Rp35,38 miliar), dan pendapatan hilirisasi riset (Rp9,87 miliar), menegaskan peran UNEJ sebagai motor ekonomi utama kawasan Tapal Kuda.
3. Dampak Lingkungan: UNEJ mewujudkan komitmen Net Zero Emission 2050 dan identitas Green Campus melalui langkah nyata: membangun 5 infrastruktur energi ramah lingkungan bersama mitra eksternal, mengembangkan 6 produk daur ulang dan fasilitas pengolahan limbah dari bahan agroindustri lokal, menyediakan jalur pejalan kaki inklusif 1 km serta jalur sepeda umum 2 km didukung 128 sepeda gratis, menjalankan

16 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan di kawasan konservasi maupun area kampus, dan mengintegrasikan tema keberlanjutan ke dalam 1.553 mata kuliah serta 27 modul ajar di 117 program studi. Capaian ini menegaskan peran UNEJ sebagai simpul akademik yang menghadirkan solusi nyata bagi energi bersih, ekonomi sirkular, dan pelestarian ekosistem, sekaligus mendukung SDG 7, 12, 13, 14, 15, dan 17 serta sejalan dengan posisi UNEJ yang berbatasan langsung dengan Ijen UNESCO Global Geopark, Taman Nasional Meru Betiri, Baluran, dan Alas Purwo.

5.2 Kekuatan Institusi

Identifikasi keunggulan komparatif dan kompetitif UNEJ dalam pencapaian indikator dampak:

1. Niche Pertanian Industrial dan Bioteknologi: enam Pusat Unggulan Iptek (CEAMED, C-RISH, PSP2K, AI Pertanian Industrial, BioTIn, dan C-GANT) serta 458 Kelompok Riset dan Pengabdian Masyarakat (KeRis-DiMas) memberikan basis empiris kuat bagi hilirisasi riset pertanian dan kesehatan berkelanjutan.
2. Kredibilitas Mutu dan Rekognisi: Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unggul berlaku hingga 2030, 61% dari 116 program studi terakreditasi Unggul, dan peringkat ke-12 nasional pada THE WUR 2025 memberikan legitimasi kuat atas capaian dampak yang dilaporkan.
3. Jejaring Pengabdian Berskala Luas: 447 desa/kelurahan binaan resmi tersebar di 15 kabupaten/kota pada 4 provinsi, dengan struktur pendanaan pengabdian yang terdiversifikasi secara berimbang antara PNBP internal (32,49%), DRTPM/DPPM (37,45%), dan kerja sama pemerintah daerah (30,07%).
4. Posisi Geografis Strategis: lokasi UNEJ yang berdampingan langsung dengan kawasan konservasi utama Jawa Timur (Ijen UNESCO Global Geopark, Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran, dan Taman Nasional Alas Purwo) memberikan akses langsung dan legitimasi ilmiah pada program rehabilitasi dan restorasi lingkungan berskala regional.

5. Multiplier Ekonomi Nyata: skala lebih dari 40.000 mahasiswa dan 2.662 pegawai, dikombinasikan dengan kebijakan pengadaan yang memprioritaskan vendor lokal, menjadikan UNEJ salah satu penggerak ekonomi terbesar di Kabupaten Jember dan sekitarnya.

5.3 Area Perbaikan (Gap Analysis)

Evaluasi kritis atas indikator yang capaiannya belum optimal atau memerlukan perhatian khusus pada siklus pelaporan berikutnya:

1. Kesenjangan Wilayah Riset Afirmatif: kategori riset untuk masyarakat wilayah 3T, perbatasan, dan kepulauan/pedalaman masih tercatat nihil (0 judul) pada tahun 2025, sementara riset untuk penyandang disabilitas baru mencakup 1 judul tanpa alokasi anggaran tercatat menunjukkan kesenjangan sasaran dibandingkan sembilan kategori kelompok rentan yang ditetapkan Kepmen 361/2025.
2. Verifikasi Cakupan Desa Binaan: dari 447 desa binaan resmi, aktivitas pendampingan yang terverifikasi masih terkonsentrasi di Kabupaten Jember; keaktifan desa binaan di Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, dan Situbondo (yang secara jumlah mendominasi SK Rektor), belum sepenuhnya terdokumentasi pada tahun pelaporan ini.
3. Rendahnya Monetisasi Kekayaan Intelektual: dari 999 permohonan KI yang tercatat, hanya 12 (1,2%) yang telah menghasilkan pendapatan riil (1,3% dari total pendapatan hilirisasi riset), menunjukkan kesenjangan besar antara produktivitas riset dan hilirisasi komersialnya.
4. Ekosistem Kewirausahaan Mahasiswa Belum Berkembang: seluruh 6 entitas spin-off/start-up aktif tahun 2025 berasal dari jalur riset dosen; belum ada entitas start-up berbasis mahasiswa yang tercatat aktif secara terpisah, mengindikasikan ruang penguatan inkubator bisnis kampus.
5. Infrastruktur Transportasi Rendah Karbon Belum Lengkap: jalur khusus sepeda (dedicated bicycle lane) belum tersedia dan masih dalam tahap perencanaan, meskipun ekosistem pendukungnya (128 unit sepeda gratis, jalur pejalan kaki 1 km) telah beroperasi.

6. Basis Data Belum Sepenuhnya Primer: perhitungan dampak ekonomi kunjungan akademik masih bersifat estimasi berbasis rentang pengunjung dan asumsi tarif, belum melalui survei primer langsung kepada pengunjung.

5.4 Rencana Strategis ke Depan

Berdasarkan sintesis capaian dan kesenjangan di atas, UNEJ merumuskan program kerja strategis untuk siklus pelaporan dampak tahun 2026:

1. Memperluas orientasi riset dan pengabdian secara eksplisit ke wilayah 3T, perbatasan, dan kepulauan/pedalaman, termasuk penyediaan skema pendanaan afirmatif khusus bagi riset penyandang disabilitas.
2. Melakukan verifikasi dan pemutakhiran data keaktifan desa binaan di Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, dan Situbondo, disertai penguatan pelaporan pengabdian dosen berbasis lokasi agar cakupan program dapat terdokumentasi secara utuh.
3. Memperkuat hilirisasi kekayaan intelektual melalui skema lisensi aktif dan pendampingan spin-off, termasuk insentif bagi dosen untuk mempercepat pemanfaatan komersial dari 999 permohonan KI yang telah terdaftar.
4. Mengembangkan inkubator bisnis kampus dan jalur start-up berbasis mahasiswa sebagai pelengkap ekosistem kewirausahaan yang saat ini masih bertumpu pada riset dosen.
5. Melanjutkan pembangunan jalur khusus sepeda (dedicated bicycle lane) pada periode 2026–2027 sebagai kelanjutan ekosistem sepeda kampus yang telah diinisiasi.
6. Melaksanakan survei primer pada kegiatan academic event tourism (wisuda, seminar, konferensi) untuk meningkatkan akurasi perhitungan dampak ekonomi kunjungan akademik pada pelaporan berikutnya.
7. Memperluas integrasi sustainability dan biodiversitas pada kurikulum program studi yang belum mencakup mata kuliah bertema keberlanjutan, guna meningkatkan proporsi dari baseline 25,7% pada tahun 2025.

5.5 Implikasi Kebijakan

Sejumlah rekomendasi transformasi kebijakan internal diperlukan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan dampak UNEJ pada periode mendatang:

1. Integrasi indikator dampak Kepmen 361/M/KEP/2025 ke dalam perencanaan dan penganggaran tahunan (RKAT/DIPA) sejak awal siklus, sehingga pelaporan dampak tidak lagi bersifat rekapitulasi pasca-kegiatan, melainkan menjadi target kinerja terencana bagi setiap fakultas dan lembaga.
2. Penyesuaian kebijakan alokasi anggaran riset dan pengabdian agar memberikan afirmasi eksplisit bagi kategori kelompok rentan dan wilayah prioritas yang masih nihil capaian, termasuk wilayah 3T, perbatasan, kepulauan, dan disabilitas.
3. Penguatan regulasi internal tentang hilirisasi dan komersialisasi kekayaan intelektual, termasuk skema bagi hasil (royalti) yang lebih menarik bagi peneliti untuk mempercepat pemanfaatan paten yang telah granted.
4. Revisi kebijakan pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan porsi belanja pada kategori produk kerajinan/souvenir/produk lokal UMKM, yang saat ini masih menjadi kategori dengan kontribusi terkecil (0,14% dari total belanja UMKM).
5. Penetapan kebijakan pengembangan infrastruktur hijau (jalur sepeda khusus, perluasan panel surya) sebagai bagian dari dokumen perencanaan aset dan tata ruang kampus jangka menengah, sejalan dengan target Net Zero Emission 2050 dan transformasi UNEJ menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2025). *Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Jember menurut kelompok barang, 2024–2025*. BPS Provinsi Jawa Timur.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2024 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025a). *Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.*

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025b). *Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun*

2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*

National University of Singapore. (2024). *NUS sustainability report 2023/2024.* NUS Sustainability Office. https://www.nus.edu.sg/sustainability

OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators.* OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/e13bef63-en

Presiden Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*

Rektor Universitas Jember. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember.*

Rektor Universitas Jember. (2023a). *Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 8 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember.*

Rektor Universitas Jember. (2023b). *Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di Lingkungan Universitas Jember.*

Rektor Universitas Jember. (2025). *Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2025–2029.*

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.

Scimago Institutions Rankings. (2025). *SIR world report 2025*. Scimago Lab. https://www.scimagoir.com

Times Higher Education. (2025a). *THE impact rankings 2025*. Times Higher Education. https://www.timeshighereducation.com/impactrankings

Times Higher Education. (2025b). *World university rankings 2025*. Times Higher Education.

UI GreenMetric. (2025). *World university rankings 2025*. Universitas Indonesia. https://greenmetric.ui.ac.id

UNESA Dimetric. (2022). *Disability inclusion metric (Dimetric) report 2022*. Universitas Negeri Surabaya.

United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development.* United Nations. https://sdgs.un.org/2030agenda

Universitas Jember. (2026a). *Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Jember Tahun 2025: Unggul, sinergi, dan berdampak.* Universitas Jember.

Universitas Jember. (2026b). *Laporan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan Universitas Jember tahun 2025*. Universitas Jember.

University of Oxford. (2024). *Oxford University impact report 2024*. University of Oxford. https://www.ox.ac.uk/about/organisation/sustainability

University of Sydney. (2024). *The University of Sydney impact report 2024*. University of Sydney. https://www.sydney.edu.au/about-us/sustainability

World Bank. (2023). *World development report 2023: Migrants, refugees, and societies.* World Bank Publications. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1941-4

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Tautan Data

No	Nama Data/Dokumen	Bagian Laporan Terkait	Tautan (Link)
BAB 2 — DAMPAK SOSIAL			
1	Data Tracer Study Lulusan Afirmasi 2025	Indikator 2.1.1 Capaian Karir Lulusan Afirmasi	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1UoSmcCchkI8Sg4AU5oJ08eX_qzJ8m8hufonPXG8_FAs/edit?usp=sharing
2	Data Beasiswa Mahasiswa Afirmasi TA 2025	Indikator 2.1.2 Mahasiswa Afirmasi Penerima Beasiswa Internal	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1waYQudbirwGi5EzeiF1ANrCZ8ty9iCIe/edit?usp=sharing
3	Tautan Riset Kelompok Rentan/Wilayah Prioritas	Indikator 2.2.1 Riset Dimanfaatkan Kelompok Rentan/Wilayah Prioritas	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1bLIHjgF5s1Iq23mS4Ky3eeArKxlRYC1z/edit?usp=sharing
4	SK Riset Kelompok Rentan/Wilayah Prioritas	Indikator 2.2.1 Riset Dimanfaatkan Kelompok Rentan/Wilayah Prioritas	https://drive.google.com/drive/folders/1dsYb4wsep3Xl4xETjC0t3cZw7_4hOGse?usp=drive_link
5	Tautan Inovasi untuk UMKM (SK Rektor)	Indikator 2.3.1 Produk Inovasi Digunakan UMKM Lokal	https://docs.google.com/spreadsheets/d/12jba63_sMbOUzMqj5gJXZJX-zmBhlklR/edit?usp=sharing
6	SK Rektor Pengabdian kepada Masyarakat 2025	Indikator 2.3.1 Produk Inovasi Digunakan UMKM Lokal	https://drive.google.com/file/d/1wm9bn5PYDH5shbWxNIqJA5Z25vAepAVj/view?usp=drive_link
7	SK Desa Binaan UNEJ	Indikator 2.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Binaan Aktif	https://drive.google.com/file/d/1czmYFscyoUygk9ZBu-E42gsbqpEB1bUf/view?usp=sharing
8	Laporan PPK Ormawa 2025	Indikator 2.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Binaan Aktif	https://drive.google.com/file/d/1hXkNT8MsKBt0RS-OS8AAnwx_8G2qBgnN/view?usp=drive_link
9	Laporan KKN Kolaboratif UNEJ–Pemkab Jember	Indikator 2.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Binaan Aktif	https://drive.google.com/drive/folders/1KRJSHDB9yawxnDW6P_tO0fJNrihVTqCg?usp=sharing
10	Publikasi Kegiatan Desa Binaan	Indikator 2.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Binaan Aktif	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1GsJ9rZ5-2iAZrK3Fa6Iode0QJOn8cqft/edit?usp=sharing
11	Data Instansi Penerima Pendampingan	Indikator 2.4.1 Jumlah Instansi Publik Penerima Pendampingan	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1HsDjXebWWLVbHo2w4dQZoSEPRu2h90br/edit?usp=sharing
BAB 3 — DAMPAK EKONOMI			
12	Data Pendapatan Hilirisasi/Komersialisasi/Lisensi Paten	Indikator 3.2.1 Pendapatan Riil Hilirisasi Riset	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vYsXRR1essfp30VaOqEGs0wuIW4hDoHM/edit?usp=sharing
13	Data Academic Event Tourism	Indikator 3.4.1 Belanja Pengunjung Kegiatan Akademik	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1kuk7QJsJ83wFfdRj9U-4N-Rp_CTFG3PO/edit?usp=sharing
14	Data Mobilitas Akademik Mahasiswa Asing	Indikator 3.4.1 Belanja Pengunjung Kegiatan Akademik	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1gshS8Zw3B00ihdo2L_rIiJCrRzYBfN1X/edit?usp=sharing
15	Data Transaksi Belanja UNEJ ke UMKM Lokal	Indikator 3.5 Belanja Kampus kepada UMKM Lokal	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1418ckMtLz9QWGmD26QX-4J5mkfEMFb5E/edit?usp=sharing

BAB 4 — DAMPAK LINGKUNGAN			
16	Bukti Pompa Submersible Tenaga Surya (Desa Kedawung, Lumajang)	Indikator 4.1.1 Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan	https://www.youtube.com/watch?v=SHyJCQrfkTM
17	Bukti Mikrohidro Wisata Teduh Glamping (Bondowoso)	Indikator 4.1.1 Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1_tIg1eEVo-h4U_6ZPkr_plBDY6eHP-fQ/view?usp=drive_link
18	Bukti Reaktor Biogas Kotoran Sapi (Desa Lojejer, Jember)	Indikator 4.1.1 Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan	https://www.jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/2728
19	Bukti Biogas Geomembran Desa Adat Osing Kemiren (Banyuwangi)	Indikator 4.1.1 Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan	https://www.kompasiana.com/arsymohammad8558/68a9c81434777c028106ef9c/penerapan-teknologi-biogas-biomembrane
20	Bukti Mikro PLTS 200 Wp SMKN 1 Sempol (Bondowoso)	Indikator 4.1.1 Infrastruktur Energi Ramah Lingkungan	https://www.youtube.com/watch?v=Wb6xmnzgVGY
21	Bukti Biobriket Kulit Singkong (IRTP Tape Singkong, Jember)	Indikator 4.2.1 Produk Daur Ulang & Fasilitas Pengolahan Limbah	https://drive.google.com/file/d/1X1lTOaw7CRvBfVP4QejvPvYYOedSNXPs/view?usp=drive_link
22	Bukti Pelet Biomassa Limbah Pertanian (Desa Kepanjen, Jember)	Indikator 4.2.1 Produk Daur Ulang & Fasilitas Pengolahan Limbah	https://drive.google.com/file/d/1VNpaRNwUC9dYnuG8-Pb8TUjB0wWYhTBV/view?usp=drive_link
23	Bukti Syngas dari Gasifikasi Kulit Kopi (Desa Pace, Jember)	Indikator 4.2.1 Produk Daur Ulang & Fasilitas Pengolahan Limbah	https://drive.google.com/file/d/1lkLfa6YbYg_dxjiHuZR90XCX-jvXSoYf/view?usp=drive_link
24	Publikasi Riset Biodiesel Minyak Jelantah	Indikator 4.2.1 Produk Daur Ulang & Fasilitas Pengolahan Limbah	https://www.scribd.com/document/735336126/Ansori-2021-J-Phys-Conf-Ser-Ultrasound-assisted-interesterification
25	Bukti Jaringan Jalur Pejalan Kaki Antar Fakultas (700 m)	Indikator 4.3.1 Jalur Sepeda & Jalur Pejalan Kaki	https://drive.google.com/file/d/1RDrbTjtFR0S-zVqgljVgQKlBzT_-XL0H/view?usp=drive_link
26	Bukti Total Panjang Jalur Pejalan Kaki & Jalur Sepeda	Indikator 4.3.1 Jalur Sepeda & Jalur Pejalan Kaki	https://drive.google.com/file/d/1BIZ68KKjqNZh8LDuNlcbbrAjKdO9FH09/view?usp=drive_link
27	Bukti Restorasi Ekosistem Agroforestry Hutan Bandealit (TN Meru Betiri)	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1aDRMs8k-9L1mC2Ep4ciVuD5BJiU3pDGj/view?usp=drive_link
28	Bukti Assessing Tropical Forest Succession Bandealit	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1ZRIlM5Enyfk7qYQNL3F_eXJvamjRQN1p/view?usp=drive_link
29	Bukti Restorasi Terumbu Karang Tanjung Sekeben (Banyuwangi)	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1I6bphHMW73WQ1rKInpWOW_E_R4RteaUv/view?usp=drive_link
30	Bukti Implementasi Agroforestry Pueraria Javanica (Curah Takir, Jember)	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://www.kompasiana.com/dellarizki75/68b272baed641545b0299a32/pkm-universitas-jember-sosialisasikan-agroforestri
31	Bukti Resiliensi Nafkah Petani Zona Rehabilitasi TN Meru Betiri (Model BUCEREY)	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1HoZA5tNSwbKycUbWkne7B5_TsSpfCbxX/view?usp=drive_link
32	Bukti Konservasi TOGA Berbasis Biodiversitas (Desa Suco, Jember)	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1ipbSMQ95eb2XwadWEGTlB6WNXTs4F2Gx/view?usp=drive_link
33	Bukti Asesmen Ekologi Keanekaragaman Hayati TN Baluran	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/18rb1I9n1Kj387mnU43bnOfZs0_zL_TOF/view?usp=drive_link

34	Bukti Inovasi Teknologi Hijau Konservasi Ijen UNESCO Global Geopark	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1NgC11cc2qg6cxVDaEoDGK3k1_MBi2Goz/view?usp=drive_link
35	Bukti Sistem Pertanian Presisi untuk Konservasi Plasma Nutfah	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1Jk2o60BCIa8MwU_X3ScIt8x0DGcK93XV/view?usp=drive_link
36	Berita Penanaman 500 Mangrove (Situbondo) — Lentera.co	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://lentera.co/post/item/226218/UNEJ-dan-Pemkab-Situbondo-Perkuat-Kolaborasi-Lewat-Program
37	Bukti Pemeliharaan Hutan Kampus & Konservasi Ex-Situ/In-Situ Tegalboto	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1dypu1rdBIaeZNJXWo9I0QI91j4oUleMN/view?usp=drive_link
38	Bukti Retention Pond & Sistem Biopori Kampus Tegalboto	Indikator 4.4.1 Program Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan	https://drive.google.com/file/d/1NYzGjizpUIFIVUm3Wl7s7kcXyGXvYuj7/view?usp=sharing
39	Data Sebaran Mata Kuliah Sustainability & Biodiversitas per Rumpun Ilmu	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JyK-Rzj9iX-SgcJjRYhXs4dOfsX3IdqH/edit?usp=drive_link
40	Data Penelitian Sustainability UNEJ 2025 (SDGs Center)	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JZFvYfBtHvB3XgGHF6YWjN04MIqZZ5G7/edit?usp=sharing
41	Bukti Kegiatan Mahasiswa & Komunitas Sustainability	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://drive.google.com/file/d/14BQyK5k16PD3srhmwNHv_36ukMx28kGa/view?usp=sharing
42	Daftar Startup Keberlanjutan Mahasiswa UNEJ	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://drive.google.com/file/d/1miWd6sRDf7ycnCbcEcHitrlkoD9HH1fS/view?usp=sharing
43	Data Lulusan Green Jobs UNEJ 2022–2024	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_MniBOKOQ2zXw4wcL-llv9qxj9T5p_du/edit?usp=sharing
44	Daftar Bahan Ajar Sustainability & Biodiversitas 2025	Indikator 4.5.1 Mata Kuliah/Modul Sustainability & Biodiversitas	https://drive.google.com/file/d/1j0oqnQ4ofee_OwTaxBLTIDW8wUVbr6DI/view?usp=sharing

Lampiran 2. Glossarium

Istilah	Definisi
Afirmasi	Kebijakan yang memberikan perlakuan khusus kepada kelompok yang dirugikan oleh ketimpangan struktural, seperti mahasiswa miskin, dari daerah 3T, atau penyandang disabilitas
BLU	Badan Layanan Umum – status kelembagaan PTN sebelum PTN-BH dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan tertentu
KeRis DiMas	Kelompok Riset dan Pengabdian Masyarakat – unit penelitian terkecil di UNEJ yang menggabungkan fungsi riset dan pengabdian
Kepmen 361/2025	Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 361 Tahun 2025 tentang Pelaporan Dampak Perguruan Tinggi
KIP-K	Kartu Indonesia Pintar – Kuliah: program beasiswa pemerintah untuk mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi
MBKM	Merdeka Belajar – Kampus Merdeka: kebijakan pendidikan tinggi yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar program studi/kampusnya
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum: status tertinggi otonomi PTN di Indonesia dengan kewenangan mengelola aset dan SDM secara mandiri
PUI	Pusat Unggulan Inovasi: unit riset fokus yang diakui Kemendikbud Ristek berdasarkan keunggulan penelitian tertentu
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak: pendapatan institusi dari UKT mahasiswa, layanan, dan unit usaha (di luar dana APBN)

Istilah	Definisi
SDGs	Sustainable Development Goals: 17 tujuan pembangunan berkelanjutan PBB hingga 2030
UKT	Uang Kuliah Tunggal: biaya kuliah yang dibayarkan mahasiswa per semester, terdiri dari beberapa kelompok berdasarkan kemampuan ekonomi